



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA *Hasil Long Form* Sensus Penduduk 2020

**POPULATION OF
SULAWESI UTARA PROVINCE**
The Result of Long Form Population Census 2020

Katalog/Catalog: 2102048.71



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**
BPS - STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE

PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA *Hasil Long Form* Sensus Penduduk 2020

POPULATION OF
SULAWESI UTARA PROVINCE
The Result of Long Form Population Census 2020



PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020
POPULATION OF SULAWESI UTARA PROVINCE The Result of Long Form Population Census 2020

ISBN : -

Nomor Publikasi/ Publication Number : 71000.2325

Katalog/ Catalog : 2102048.71

Ukuran Buku/ Book Size : **29,7 x 21 cm**

Jumlah Halaman/ Total Page : **xx + 191 halaman/ pages**

Naskah/ Manuscript :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Penyunting/ Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Gambar Kulit/ Cover Design :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Diterbitkan oleh/ Published by:

©Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara/ BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Pencetak/ Printed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Sumber Ilustrasi/ Graphic by:

www.freepik.com

www.canva.com

www.unsplash.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan salah satu kegiatan statistik yang berfungsi menyediakan statistik dasar di bidang kependudukan secara lengkap dan mencakup seluruh wilayah Indonesia. SP2020 sebagai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, serta sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan (UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017). Badan Pusat Statistik melaksanakan Sensus Penduduk untuk mendapatkan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia.

Rangkaian kegiatan SP2020 terbagi ke dalam dua tahapan yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan kuesioner singkat (Short Form) pada tahun 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan pendataan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (Long Form) secara sampel pada tahun 2022 yang selanjutnya disebut sebagai pendataan Long Form SP2020. Output pendataan Long Form SP2020 adalah tersedianya data-data parameter demografi seperti kelahiran, kematian, dan migrasi serta informasi penting lainnya untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) dan RPJMN bidang kependudukan.

Publikasi Penduduk Sulawesi Utara Hasil Long Form SP2020 ini menyajikan data dan informasi keterangan pokok penduduk, kelahiran, kematian, disabilitas, perumahan dan isu kependudukan lainnya. Data dan informasi mencakup tabulasi karakteristik penduduk pada tingkat provinsi, sementara indikator kelahiran dan indikator kematian disajikan pada tingkat kabupaten/kota.

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada masyarakat Sulawesi Utara yang telah berpartisipasi aktif serta semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyukseskan Long Form SP2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan sensus maupun survei selanjutnya.

Manado, Juli 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara

Asim Saputra, SST, M.Ed.Dev.

PREFACE

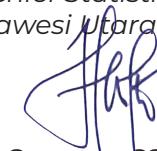
The 2020 Population Census (PC2020) is one of the statistical activities whose function is to provide basic statistics in the field of the population in full and cover all regions of Indonesia. The PC2020 is a mandate of Law Number 16 of 1997 on Statistics and Government Regulation Number 51 of 1999 concerning the Implementation of Statistics, which is also in line with the recommendations of the United Nations (UN) regarding the Population and Housing Census (UN Principles and Recommendation for Population and Housing Census, 2017). BPS-Statistics Indonesia carried out Population Census to obtain data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards One Indonesia Population Data.

The series of PC2020 activities are divided into two stages, population data collection using a simple questionnaire (Short Form) in 2020 and then followed by data collection using a more detailed questionnaire (Long Form) through survey activities in 2022, which is referred to as Long Form PC2020. The Long Form PC2020 output is the availability of data related to demographic parameters such as births, deaths, and migration, as well as other important information to produce indicators of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), especially for the population sector.

Publication of Sulawesi Utara Province Population The Result of Long Form Population Census 2020 presents data and information on basic information on population, births, deaths, disabilities, housing, and other population issues. Data and information include tabulation of population characteristics at the provincial level; while fertility and mortality indicators are presented up to the regency/municipality levels.

On this occasion, I would like to express my gratitude and high appreciation to the Sulawesi Utara society who have actively participated as well as all those who have worked hard in succeeding in the Long Form PC2020. Hopefully, this report can be useful as an evaluation and recommendation for the implementation of the next census and survey activities.

Manado, July 2023
Chief Statistician of
Sulawesi Utara Province



Asim Saputra, SST, M.Ed.Dev.

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR/ PREFACE	iii
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES	ix
SINGKATAN/ ABBREVIATION	xix
TANDA-TANDA/ SYMBOLS	xx
BAB I PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES	1
BAB II KONSEP DAN DEFINISI/ CONCEPT AND DEFINITION	17
BAB III JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK/ POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION	45
BAB IV KELAHIRAN/ FERTILITY	49
BAB V KEMATIAN/ MORTALITY	63
BAB VI PENDIDIKAN/ EDUCATION	75
BAB VII DISABILITAS/ DISABILITY	105
BAB VIII KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	127
BAB IX PERUMAHAN/ HOUSING	133
ESTIMASI SAMPLING ERROR/ SAMPLING ERROR ESTIMATION	163
KUESIONER SP2020-C2/ QUESTIONNAIRE SP2020-C2	175
DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY	191



DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

BAB III JUMLAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK / POPULATION SIZE AND DISTRIBUTION

3.1	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin	47
	Population by Age Group, Urban/Rural Area, and Sex	
3.2	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin	48
	Population by Regency/Municipality, Urban/Rural and Sex	

BAB IV KELAHIRAN / FERTILITY

4.1	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	53
	Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born	
4.2	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup	54
	Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving	
4.3	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup.....	55
	Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born	
4.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup.....	56
	Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving	
4.5	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017.....	57
	Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017	
4.6	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017.....	58
	Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017	
4.7	Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021.....	59
	Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021	
4.8	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021.....	60
	Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

4.9	Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.....	61
	<i>Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Province/Regency/Municipality</i>	

BAB V KEMATIAN/ MORTALITY

5.1.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017.....	70
	<i>Households in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017</i>	
5.1.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017.....	71
	<i>Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017</i>	
5.1.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017.....	72
	<i>Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017</i>	
5.2	Jumlah Kematian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017.....	73
	<i>Number of Death by Regency/Municipality and Main Cause of Death since 1 January 2017</i>	
5.3	Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.....	74
	<i>Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Province/Regency/Municipality</i>	

BAB VI PENDIDIKAN/ EDUCATION

6.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin.....	77
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group , Ability to Speak Bahasa, and Sex</i>	
6.2	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin.....	78
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Ability to Speak Bahasa, and Sex</i>	
6.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin.....	79
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group, First language mastered, and Sex</i>	
6.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin.....	81
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

6.5	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin.....	83
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group , Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex</i>	
6.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin.....	84
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Use Local Language for Daily Communication with Family , and Sex</i>	
6.7	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin.....	85
	<i>Population 5 Years and Over by Age Group , Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex</i>	
6.8	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin.....	86
	<i>Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex</i>	
6.9.1	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	87
	<i>Men 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.2	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	88
	<i>Women 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	89
	<i>Population 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.4	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Derah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	90
	<i>Men 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.5	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	91
	<i>Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

6.9.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	92
	<i>Population 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.7	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	93
	<i>Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.8	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	94
	<i>Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.9.9	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	95
	<i>Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.1	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	96
	<i>Men 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.2	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	97
	<i>Women 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	98
	<i>Population 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.4	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	99
	<i>Men 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.5	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	100
	<i>Women 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	101
	<i>Population 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

6.10.7	Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	102
	<i>Men 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.8	Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	103
	<i>Women 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	
6.10.9	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	104
	<i>Population Aged 5 Years Old and Over in Urban and Rural by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment</i>	

BAB VII DISABILITAS/ DISABILITY

7.1	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat.....	107
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing</i>	
7.2	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat.....	108
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing</i>	
7.3	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar.....	109
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Hearing</i>	
7.4	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar.....	110
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Hearing</i>	
7.5	Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara..	111
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	
7.6	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami Orang Lain ketika Berbicara.....	112
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>	
7.7	Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga.....	113
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Steps</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

7.8	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga.....	114
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing Steps</i>	
7.9	Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan.....	115
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Moving or Using fingers/hands</i>	
7.10	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan.....	116
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Moving or Using fingers/hands</i>	
7.11	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi.....	117
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering or Concentrating</i>	
7.12	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi.....	118
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating</i>	
7.13	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar.....	119
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking or Learning</i>	
7.14	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar.....	120
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking or Learning</i>	
7.15	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional.....	121
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Behavioral or difficulties/disorders</i>	
7.16	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional.....	122
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Behavioral or difficulties/disorders</i>	
7.17	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	123
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty with self-care</i>	
7.18	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	124
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty with self care</i>	
7.19	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	125
	<i>Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty</i>	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

7.20	Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri.....	126
------	--	-----

Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty

BAB VIII KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

8.1	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kegiatan Bekerja Seminggu yang Lalu, dan Jenis Kelamin.....	129
-----	---	-----

Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality, Working activity in the last week, and Sex

8.2	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha.....	130
-----	---	-----

Population of Aged 15 Years and Over who Worked during the previous week by Regency/Municipality, and Main Industry

8.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Utama.....	131
-----	--	-----

Population Aged 15 Years And Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality And Main Occupation

8.4	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan.....	132
-----	--	-----

Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Employment Status

BAB IX PERUMAHAN/ HOUSING

9.1	Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Daerah Perkotaan/Perdesaan.....	135
-----	--	-----

Households by Province and Urban/Rural Area

9.2.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati.....	136
-------	--	-----

Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building

9.2.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati.....	137
-------	--	-----

Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building

9.2.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang di tempati.....	138
-------	--	-----

Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

9.3.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal.....	139
	Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building	
9.3.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal.....	140
	Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building	
9.3.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal.....	141
	Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building	
9.4.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat yang Ditempati.....	142
	Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings	
9.4.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat yang Ditempati.....	143
	Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings	
9.4.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati.....	144
	Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings	
9.5.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati.....	145
	Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings	
9.5.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati.....	146
	Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings	
9.5.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati.....	147
	Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Building	
9.6.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas.....	148
	Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Main Floor Material	
9.6.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas.....	149
	Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Main Floor Material	



DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

9.6.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas.....	150
	<i>Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Main Floor Material</i>	
9.7.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas.....	151
	<i>Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.7.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas.....	152
	<i>Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.7.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas.....	153
	<i>Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material</i>	
9.8.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas.....	154
	<i>Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>	
9.8.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas.....	155
	<i>Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>	
9.8.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas.....	156
	<i>Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material</i>	
9.9.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki.....	157
	<i>Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled</i>	
9.9.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki.....	158
	<i>Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled</i>	
9.9.3	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki.....	159
	<i>Total Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled</i>	
9.10.1	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki.....	160
	<i>Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled</i>	
9.10.2	Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki.....	161
	<i>Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled</i>	

DAFTAR TABEL (Lanjutan) / LIST OF TABLES (Continued)

- 9.10.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/
Dimiliki..... 162

Total Household Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled

ESTIMASI SAMPLING ERROR/ SAMPLING ERROR ESTIMATION

- 10.1 Estimasi Sampling Error 165
Sampling Error Estimation



SINGKATAN / ABBREVIATION

Bab IV. Kelahiran

ASFR	:	Angka Kelahiran Kelompok Umur Tertentu
CBR	:	Angka Kelahiran Kasar
TFR	:	Angka Kelahiran Total

Chapter IV. Fertility

Age Spesific Fertility Rate
Crude Fertility Rate
Total Fertility Rate

Bab V. Kematian

ASDR	:	Angka Kematian Menurut Umur
CDR	:	Angka Kematian Kasar
CMR	:	Angka Kematian Anak
IMR	:	Angka Kematian Bayi
MMR	:	Angka Kematian Ibu
U5MR	:	Angka Kematian Balita

Chapter V. Mortality

Age Spesific Death Rate
Crude Death Rate
Child Mortality Rate
Infant Mortality Rate
Maternal Mortality Ratio
Under-Five Mortality Rate

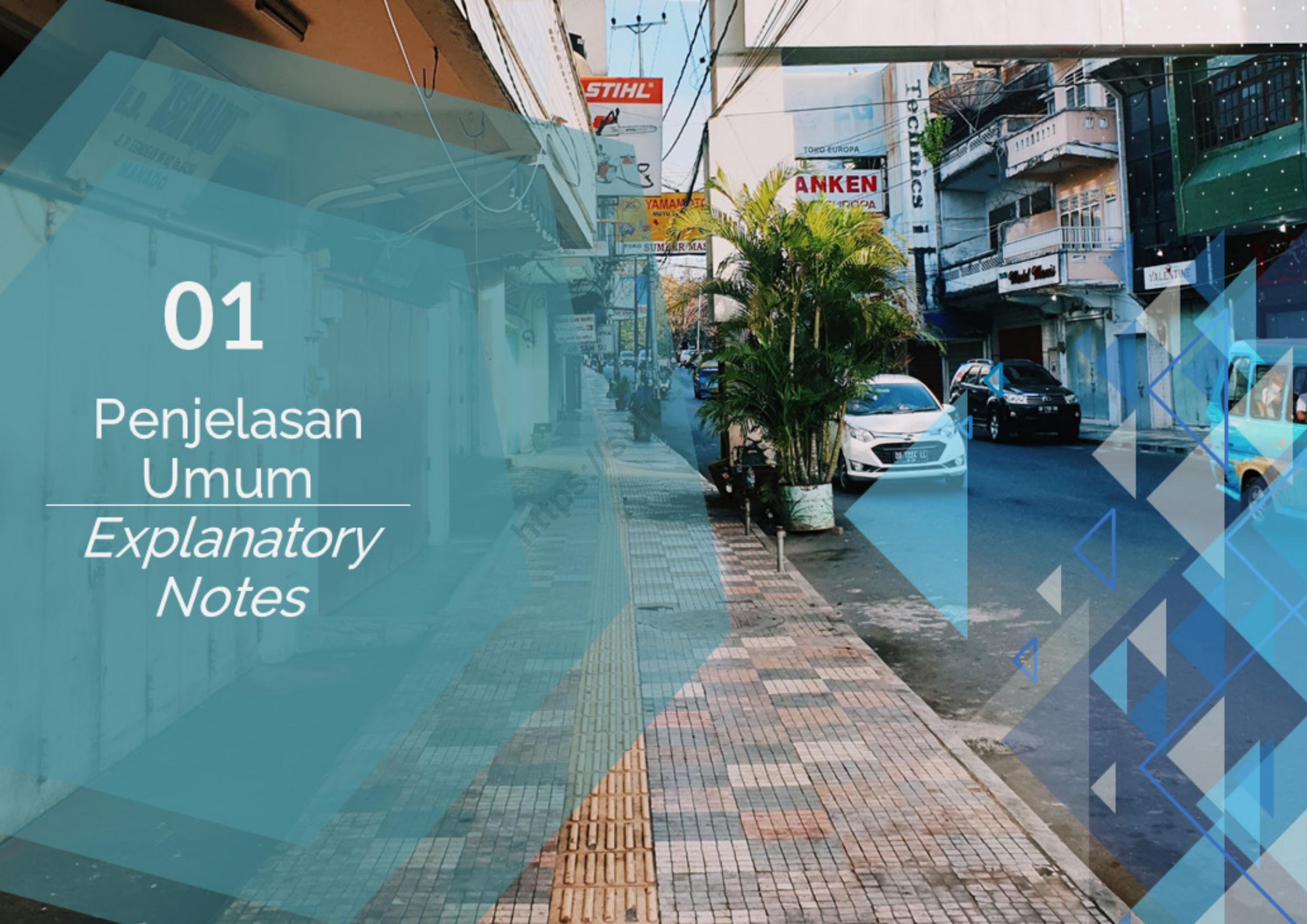
TANDA-TANDA / SYMBOLS

Tidak ada atau nol/Null or Zero.....	:	-
Data dapat diabaikan/Data negligible.....	:	0
Data memiliki nilai Relative Standar Error diatas 25% hingga 50% ($25\% < RSE \leq 50\%$) dan perlu kehati-hatian dalam penggunaannya/ <i>Data has a Relative Standard Error above 25% up to 50% ($25\% < RSE \leq 50\%$) and should be used with caution.....</i>	:	*
Data memiliki nilai Relative Standar Error diatas 50% ($RSE > 50\%$) dan tidak layak untuk digunakan/ <i>Data has a Relative Standard Error greater than 50% ($RSE > 50\%$) and is considered to unreliable for general use.....</i>	:	**

01

Penjelasan Umum

Explanatory Notes



1.1 Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) dia manatkan untuk melaksanakan sensus penduduk sekurang-kurangnya sekali dalam sepuluh tahun. Dalam perjalannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Selain amanat undang-undang, penyelenggaraan sensus penduduk juga direkomendasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dituangkan dalam "Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses" (UN, 2017).

Kekuatan data sensus penduduk terletak pada kemampuannya menyediakan statistik dasar secara komprehensif dengan beragam kompleksitas perubahannya sampai wilayah administratif terkecil. Data sensus penduduk juga bermanfaat sebagai dasar penghitungan parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel, dan penyusunan proyeksi penduduk. Selanjutnya, data Sensus Penduduk 2020 (SP2020) juga sangat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Sensus Penduduk 2020 merupakan upaya Indonesia untuk menuju Satu Data Kependudukan. Pelaksanaan SP2020 dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

1.1 Introduction

In accordance with the mandate of Law Number 16 Year 1997 concerning Statistics, BPS-Statistics Indonesia is obliged to hold the population census, at least once in 10 years. Along the way, the population census in Indonesia has been carried out seven times since Indonesia became independent, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. Additionally, the implementation of the population census was also recommended by the United Nations (UN) through "Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses" (UN, 2017).

The strength of population census data lies in its ability to provide comprehensive basic statistics with various complexities of change up to the smallest administrative areas. Population census data is also useful as a basis for calculating population parameters, forming a sample framework, and producing population projections. Furthermore, data from Population Census 2020 (PC2020) are also very useful for development planning in the central as well as regional governments.

The Population Census 2020 is Indonesia's effort towards Indonesia One Population Data. The implementation of PC2020 is carried out using a combined method, namely through the use of population administration data from the Ministry of Home Affairs as the basic data in the implementation of PC2020..

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk secara menyeluruh dengan menggunakan kuesioner *short form* yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Sensus Penduduk 2020 pada tahun 2020 bertujuan untuk menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan beberapa karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. Tahapan kedua mendata penduduk secara sampel dengan menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan lebih banyak dan lebih dikenal dengan pendataan *Long Form* SP2020 yang dilakukan pada tahun 2022. *Long Form* SP2020 bertujuan menyediakan parameter demografi (fertilitas, mortalitas, dan mobilitas) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk, indikator SDGs dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kependudukan. Pendataan *Long Form* SP2020 dilaksanakan di seluruh wilayah Sulawesi Utara dengan jumlah sampel sebanyak 69.408 rumah tangga dalam 4.338 Blok Sensus (BS) yang tersebar di 15 kabupaten/kota di Sulawesi Utara. Kegiatan lapangan *Long Form* SP2020 diawali dengan pemutakhiran rumah tangga pada periode 15-31 Mei 2022 dan dilanjutkan dengan pendataan rumah tangga sampel pada periode 1-30 Juni 2022.

1.2 Tujuan

Pendataan *Long Form* SP2020 bertujuan untuk:

- Memperkirakan jumlah, distribusi, dan komposisi penduduk.
- Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi antara lain kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).
- Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.
- Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.

The series of SP2020 activities were carried out in two stages. The first stage is comprehensive population data collection using a short form questionnaire which was carried out in 2020. The 2020 Population Census in 2020 aims to provide data on the number, composition, distribution, and several characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data. The second stage is to collect sample population data by using a questionnaire which contains more questions and is better known as the Long Form PC2020 data collection which has been conducted in 2022. The Long Form PC2020 aims to provide demographic parameters (fertility, mortality and mobility) as well as other population characteristics that are needed for the projection population, SDGs indicators and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) in the population sector. The Long Form PC2020 Data Collection was carried out in all regions of Sulawesi Utara with a total sample of 69,408 households in 4,338 Census Blocks (BS) spread across 15 regencies/municipalities throughout Sulawesi Utara. The Long Form PC2020 field activities began with updating households in the period 15-31 May 2022 and continued with data collection of sample households in the period 1-30 June 2022.

1.2 Objectives

The objectives of Long Form PC2020 are:

- To estimate the size, distribution and composition of population.
- To provide data for the calculation of demographic parameters including fertility, mortality, and mobility.
- To provide data source for maternal mortality indicator.
- To update the data used in population projections that was previously compiled.



- e. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
- f. Sumber data dari indikator kependudukan untuk SDGs yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

1.3 Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dan dilaksanakan di seluruh wilayah Sulawesi Utara. Jumlah sampel yang dicakup adalah sebanyak 69.408 rumah tangga yang tersebar dalam 4.338 Blok Sensus pada 15 kabupaten/kota.

1.4 Data yang Dikumpulkan

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan dengan menggunakan kuesioner SP2020-C2. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner SP2020-C2 adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Penduduk

- 1) Nama lengkap
- 2) Hubungan dengan kepala rumah tangga
- 3) Umur
- 4) Jenis kelamin
- 5) Tanggal, bulan, dan tahun lahir
- 6) Status perkawinan
- 7) Nomor urut Ibu Kandung
- 8) Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- 9) Suku
- 10) Agama
- 11) Kewarganegaraan

- e. To provide data of characteristics of populations and housing.
- f. To provide data source in SDGs indicators related to populations.

1.3 Area Coverage and Activities

The *Long Form* PC2020 Data Collection was conducted in all regions of Sulawesi Utara on a sample basis. The sample size was 69,408 households spread over 4,338 Census Blocks in 15 regencies/municipalities.

1.4 Population Topics

The SP2020-C2 questionnaire was used to obtain *Long Form* PC2020 data. Information that have gathered using the PC2020-C2 questionnaire are as follow:

a. Population Characteristic

- 1) Full name
- 2) Relationship to head of household
- 3) Age
- 4) Sex
- 5) Date, month, and year of birth
- 6) Marital status
- 7) Line number of biological mother
- 8) Single Identity Number (NIK)
- 9) Ethnicity
- 10) Religion
- 11) Nationality

b. Mobilitas Penduduk

- 1) Tempat lahir
- 2) Tempat tinggal terakhir
- 3) Tempat tinggal 5 tahun yang lalu
- 4) Alasan melakukan migrasi
- 5) Aktivitas komuter
- 6) Migrasi internasional

c. Pendidikan dan Komunikasi

- 1) Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki
- 2) Kemampuan berbahasa Indonesia
- 3) Bahasa pertama yang dikuasai
- 4) Penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi se-hari-hari

d. Disabilitas

- 1) Disabilitas anak umur 2-4 tahun
- 2) Kesulitan/gangguan penglihatan
- 3) Kesulitan/gangguan pendengaran
- 4) Kesulitan/gangguan berbicara dengan bahasa yang sering digunakan
- 5) Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga
- 6) Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan
- 7) Kesulitan/gangguan mengingat atau berkonsentrasi
- 8) Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan atau mengalami disabilitas intelektual

b. *Population Mobility*

- 1) *Place of birth*
- 2) *Place of current residence*
- 3) *Place pf residence at five years ago*
- 4) *Reasons for migrating*
- 5) *Commuters*
- 6) *International migration*

c. *Education and Communication*

- 1) *Highest level of educational attainment*
- 2) *Ability to speak Bahasa*
- 3) *First language mastered*
- 4) *The use of regional languages in daily communication*

d. *Disability*

- 1) *Functional disability of children at 2-4 years of age*
- 2) *Difficulty in seeing*
- 3) *Difficulty in hearing*
- 4) *Difficulty in communicating using usual (customary) language, for example understanding or being understood*
- 5) *Difficulty in walking or climbing steps*
- 6) *Difficulty in moving or using fingers/hands*
- 7) *Difficulty in remembering or concentrating*
- 8) *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disabilities*



- 9) Kesulitan/gangguan perilaku dan atau emosional
 10) Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri
 (seerti mandi, makan, berpakaian, buang air besar,
 buang air kecil)
- e. Ketenagakerjaan
- 1) Kegiatan bekerja seminggu yang lalu
 - 2) Lapangan usaha/bidang pekerjaan yang utama
 - 3) Jenis pekerjaan/jabatan yang utama
 - 4) Status pekerjaan utama
- f. Fertilitas
- 1) Anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup
 - 2) Anak kandung yang masih hidup, baik tinggal bersama ibu kandung maupun tinggal terpisah
 - 3) Anak kandung yang sudah meninggal
 - 4) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2017
 - 5) Kelahiran hidup sejak 1 Januari 2021
- g. Mortalitas
- 1) Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017
 - 2) Jumlah anggota rumah tangga yang meninggal
 - 3) Bulan, tahun, dan umur saat meninggal
 - 4) Jenis kelamin anggota rumah tangga yang meninggal
 - 5) Penyebab kematian
 - 6) Kematian maternal
- 9) *Behavioral and/or emotional difficulties/disorders*
 10) *Difficulty with self-care such as washing all over or dressing*
- e. *Employment*
- 1) *Working activity in the last week*
 - 2) *Main industry*
 - 3) *Main occupation*
 - 4) *Main employment status*
- f. *Fertility*
- 1) *Children ever born*
 - 2) *Children ever born, either living in the household or living elsewhere*
 - 3) *Children have died*
 - 4) *Live birth since 1 January 2017*
 - 5) *Live birth since 1 January 2021*
- g. *Mortality*
- 1) *Deaths occurred in the household since 1 January 2017*
 - 2) *Numbers of death*
 - 3) *Month, year, and aged of death*
 - 4) *Gender of the deceased*
 - 5) *Cause of death*
 - 6) *Maternal death*

h. Perumahan

- 1) Status kepemilikan bangunan tempat tinggal
- 2) Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 3) Dasar kepemilikan/penguasaan tanah dari bangunan tempat tinggal
- 4) Luas tanah dari bangunan tempat tinggal
- 5) Bahan bangunan utama atap
- 6) Bahan bangunan utama dinding
- 7) Bahan bangunan utama lantai
- 8) Penguasaan atau kepemilikan tanah di tempat lain
- 9) Jumlah bidang dan luas tanah yang dikuasai
- 10) Dasar penguasaan/kepemilikan tanah yang dikuasai/dimiliki

1.5 Metodologi

Pengumpulan data pada *Long Form* SP2020 dilakukan secara sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan penyajian hingga level kabupaten/kota.

a. Target Populasi

Target populasi dalam *Long Form* SP2020 adalah seluruh rumah tangga dan penduduk di Indonesia. Unit observasi dari survei ini adalah rumah tangga, dengan unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Unit sampling dari survei ini adalah rumah tangga (*secondary sampling unit*) dan blok sensus sebagai *enumeration area* (*primary sampling unit*).

h. *Housing*

- 1) Ownership status of residential buildings
- 2) Land ownership status of residential buildings
- 3) Basis of land ownership/control of residential buildings
- 4) The land area of the residential buildings
- 5) Main construction material of roof
- 6) Main construction material of wall
- 7) Main construction material of floor
- 8) Land ownership/tenure elsewhere
- 9) Number of land area controlled
- 10) Basis of land ownership/tenure

1.5 Methodology

Long Form PC2020 data collection was carried out on a sample basis using a probability sampling technique. This activity is carried out in all regencies/municipalities in Indonesia with presentations up to the regency/municipality level.

a. *Population Target*

The target population in the Long Form PC2020 is all households and residents in Indonesia. Unit of enumeration of Long Form PC2020 is household, with the unit of analysis are household and individual. The sampling unit Long Form PC2020 is household (secondary sampling unit), whereas the enumeration area (primary sampling unit) is census block.



b. Jumlah Sampel

Penentuan ukuran sampel minimum untuk setiap kabupaten/kota dipengaruhi oleh keragaman populasi yang akan disurvei, tingkat ketepatan pendugaan yang diinginkan, level estimasi, dan biaya pengumpulan data. Pada penarikan sampel dengan menggunakan metode *multistage random sampling*, ukuran minimum sampel yang diperlukan untuk menduga suatu indikator dengan koefisien variasi tertentu di suatu kabupaten/kota pada tingkat presisi yang ditentukan.

Pada *Long Form* SP2020, indikator yang digunakan sebagai *prior guess* adalah *Total Fertility Rate* (TFR). Indikator TFR yang digunakan untuk penghitungan jumlah sampel minimum didasarkan pada nilai koefisien variasi dari rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita pernah kawin usia 15-49 tahun. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan jumlah sampel minimum bersumber dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Penghitungan ini dilakukan pada setiap kabupaten/kota untuk menjamin kecukupan sampel hingga level estimasi kabupaten/kota.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan lapangan, kemungkinan terdapat responden yang menolak untuk diwawancara (*non response*). Penghitungan minimum sampel perlu mempertimbangkan faktor tersebut, dalam hal ini dikenal sebagai antisipasi *response rate*. Besarnya antisipasi *response rate* yang digunakan sebesar 85 persen.

Dengan perkiraan persentase *margin of error* untuk estimasi TFR level kabupaten/kota sekitar 1,95%, dibutuhkan jumlah sampel untuk *Long Form* SP2020 sebesar 4.294.896 rumah tangga. Dengan menentukan jumlah sampel rumah tangga pada setiap blok sensus sebanyak 16 rumah tangga, maka jumlah sampel blok sensus yang diperlukan sebesar 268.431 blok sensus.

b. Sample Size

The determination of the minimum sample size for each regency/municipality is influenced by the diversity of the population to be surveyed, level of accuracy of the desired estimation, level of estimation, and the cost of data collection. In applying multistage random sampling method, minimum sample size required to estimate an indicator with a certain coefficient of variation in a regency/municipality at a specified level of precision is calculated by a certain formula.

In Long Form PC2020, the indicator that used as a prior guess is the Total Fertility Rate (TFR). TFR indicator that used for calculation of the minimum sample number is based on the value of coefficient of variation of average number of children ever born by ever married woman aged 15-49 years. Whereas data that used as the basis for calculating the minimum number of samples is sourced from the results of the 2015 Inter-Censal Population Survey (SUPAS). This calculation is carried out for each regency/municipality to ensure an adequate sample so that the estimates produced can be presented up to the regency/municipality level.

*Furthermore, in field implementation, there will be a possibility where the respondent refuses to be interviewed (*non-response*). In this case, the calculation of the minimum sample needs to consider the non-response factor, or what is known as the anticipated response rate. The magnitude of the anticipated response rate used is 85 percent.*

With an estimated percentage margin of error for regency/municipality level TFR estimates of around 1.95%, the required number of samples for the Long Form SP2020 is 4,294,896 households. By determining the number of household samples in each census block of 16 households, the required number of census block samples is 268,431 census blocks.

Setelah jumlah sampel minimum untuk masing-masing kabupaten diperoleh, langkah selanjutnya adalah adjustment jumlah sampel. *Adjustment* atau *smoothing* dilakukan pada setiap kabupaten/kota, dengan memperhatikan distribusi jumlah populasi blok sensus pada setiap kabupaten/kota.

Pada *Long Form* SP2020 tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan subsampel dari *Master Sampling Frame* (MSF) 40% yang sudah dibentuk sebelumnya. Hal ini dikarenakan kebutuhan jumlah sampel blok sensus *Long Form* SP2020 yang cukup besar sehingga pada kabupaten/kota tertentu jumlah minimum sampel blok sensusnya melebihi jumlah blok sensus MSF.

Proses alokasi sampel dilakukan dengan *compromise allocation* dengan mengombinasikan antara jumlah sampel yang diperoleh dari hasil alokasi proporsional dengan jumlah sampel yang diperoleh dari hasil penghitungan minimum sampel pada masing-masing kabupaten/kota. Selain itu, untuk menjaga keseimbangan beban kerja BPS Kabupaten/Kota, proses *smoothing* juga memperhitungkan besarnya fraksi sampling blok sensus, yaitu dengan menentukan initial *cut off* dari proporsi jumlah sampel blok sensus terhadap jumlah populasi blok sensus di setiap kabupaten/kota.

c. Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan untuk meningkatkan aspek ketewakilan (*representativeness*) kategori tertentu dalam populasi dalam menduga parameter. Pada *Long Form* SP2020, strata yang digunakan adalah strata klasifikasi wilayah untuk penarikan sampel blok sensus. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada setiap kabupaten/kota dilakukan dengan melakukan pengelompokan blok sensus menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Once the minimum sample size for each district is obtained, the next step is to adjust the sample size. Adjustment or smoothing is carried out in each regency/municipality, taking into account the distribution of the census block population in each regency/municipality.

In *Long Form* SP2020 it is not possible to take subsamples from the 40% *Master Sampling Frame* (MSF) that was previously formed. This is due to the relatively large number of *Long Form* SP2020 census block samples needed so that in certain regencies/municipalities the minimum number of census block samples exceeds the number of MSF census blocks.

The sample allocation is carried out with compromise allocation by combining the number of samples that obtained from the proportional allocation with the number of samples that obtained from the minimum sample calculation in each regency/municipality. In addition, to maintain the balance of the workload of BPS in regency/municipality level, the smoothing process also takes into account the magnitude of sampling fraction of the census block, namely by determining the initial cut-off of the proportion of number of census block samples to number of census block populations in each regency/municipality.

c. Stratification

Stratification is applied to increase the representativeness aspect of certain categories in the population to estimate parameters. In the *Long Form* SP2020, the strata used are regional classification strata for census block sampling. Census block stratification is carried out in each regency/municipality by grouping the census blocks according to urban and rural areas.



Stratifikasi juga dilakukan pada level rumah tangga berdasarkan informasi ada tidaknya kasus kematian yang diperoleh dari hasil pemutakhiran. Hal ini digunakan untuk kebutuhan pemilihan sampel rumah tangga sehingga meningkatkan peluang tercakupnya kasus kematian dalam sampel terpilih. Populasi rumah tangga dalam blok sensus terpilih dari hasil pemutakhiran akan dibagi ke dalam 2 strata kematian, yaitu:

- 1) Strata 1 (strata rumah tangga kematian): rumah tangga yang mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran
 - 2) Strata 2 (strata rumah tangga non-kematian): rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian menurut hasil pemutakhiran
- d. Alokasi sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan

Setelah jumlah sampel blok sensus menurut kabupaten/kota sudah diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan alokasi sampel ke strata perkotaan dan strata perdesaan secara proporsional.

Jika jumlah blok sensus dalam suatu strata (perkotaan/perdesaan) kurang dari 10 blok sensus, maka dilakukan pengambilan blok sensus secara *take all* untuk menjamin representasi sampel menurut strata perkotaan/perdesaan.

e. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam *Long Form* SP2020 diantaranya:

- 1) Daftar blok sensus pada *Master Frame* yang dilengkapi dengan informasi jumlah keluarga.
- 2) Daftar rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih yang memuat informasi strata kematian dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

Stratification was also carried out at the household level based on information on the presence or absence of death cases obtained from field updates. This is used for the needs of household sample selection so as to increase the chances of including death cases in the selected sample. The household population in the selected census block from the update results will be divided into 2 death strata, namely:

- 1) *Strata 1 (death household strata): households that have a case of death according to the updating*
 - 2) *Strata 2 (non-death household strata): households that have no death case according to the updating*
- d. *Allocation of samples by urban-rural*

After the number of census block samples by regency/municipality has been obtained, the next step is to allocate samples to urban strata and rural strata proportionally.

If the number of census blocks in a stratum (urban/rural) is less than 10 census blocks, then a take all census block is taken to ensure sample representation according to urban/rural strata.

e. Sample Frame

Sample frame used in Long Form PC2020 include:

- 1) *A list of census blocks on the Master Frame that comes with family number information*
- 2) *The updated household list on the selected census block contains information on death strata and the education level of the head of the household.*

f. Prosedur Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada *Long Form* SP2020 adalah *Stratified Two Stage Sampling*. Rincian tahapan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) **Tahap 1:** Pemilihan sampel blok sensus. Pada setiap kabupaten/kota dan strata perkotaan/perdesaan, dilakukan pemilihan sampel blok sensus secara *PPS-systematic sampling* dengan size jumlah keluarga yang tersedia pada *Master Frame* sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan.
- 2) **Tahap 2:** Memilih 16 rumah tangga di setiap blok sensus terpilih dengan *implicit stratification* menggunakan informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga dari hasil pemutakhiran. Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan secara *independent* antara strata kematian dan strata non-kematian didasarkan pada strata kematian/non kematian.

g. Prosedur Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Pemilihan sampel rumah tangga *Long Form* SP2020 pada setiap blok sensus sampel menggunakan metode *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Dari hasil pemutakhiran yang dilakukan pada setiap blok sensus, seluruh rumah tangga dapat dibagi ke dalam dua strata, yaitu strata kematian dan strata non-kematian. Mekanisme pemilihan sampel rumah tangga pada masing-masing strata sebagai berikut:

- 1) Strata kematian (kelompok rumah tangga yang mempunyai kasus kematian)

Ada dua kemungkinan cara pengambilan sampel rumah tangga. Hal ini tergantung pada jumlah rumah tangga strata kematian dari hasil *updating*, yaitu

f. *Sample Selection Procedure*

The sample selection technique used in Long Form PC2020 is Stratified Two-Stage Sampling. The details of the sample selection stages are as follows:

- 1) *Stage 1: Census block sample selection. In each regency/municipality and urban/rural strata, a PPS-systematic sampling of census block samples is carried out with the size of the number of families available on the Master Frame according to the predetermined allocation.*
- 2) *Phase 2: Select 16 households in each selected census block with implicit stratification using the head of household's education level information from the updating. The selection of household samples was carried out independently between the death strata and the non-death strata based on the death/non-death strata.*

g. *Household Sample Selection Procedure*

The selection of Long Form PC2020 household samples in each sample census block uses a systematic sampling method with implicit stratification according to the level of education of the head of the household. From the updating made to each census block, the entire household can be divided into two strata, namely the death strata and the non-death strata. The mechanism for selecting household samples in each stratum are as follows:

- 1) *Death Strata (group of households that have cases of death)*

There are two possible mechanisms of household sampling. This depends on the number of households of the death strata from the updating, namely:



- a) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus kematian kurang dari atau sama dengan 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *take all* sebanyak populasi tersebut
- b) Jika dalam suatu blok sensus terpilih, jumlah populasi rumah tangga yang mempunyai kasus kematian lebih dari 8 rumah tangga, maka pengambilan sampel dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak 8 rumah tangga.
- 2) Strata non-kematian (kelompok rumah tangga yang tidak mempunyai kasus kematian)
- Penentuan jumlah sampel rumah tangga strata non-kematian dilakukan setelah jumlah sampel rumah tangga strata kematian telah ditetapkan, yaitu sebesar 1. Selanjutnya besarnya jumlah sampel rumah tangga strata non kematian adalah sebesar $z_2 = z - z_1$, dimana z adalah 16 rumah tangga. Cara pemilihannya juga dilakukan secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Seluruh rumah tangga strata non-kematian hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih diurutkan menurut tingkat pendidikan kepala rumah tangga, kemudian dilakukan pemilihan sampel sebanyak 2 rumah tangga.
- a) If in a selected census block, the number of households that have a case of death is less than or equal to 8 households, then the sampling is carried out on the *take all* method as much as that population.
- b) If in a selected census block, the number of household populations that have deaths is more than 8 households, then sampling is carried out systematically sampling with *implicit stratification* according to the level of education of the head of the household. All households of the updated death strata in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of 8 households was carried out.
- 2) Non-death strata (groups of households that have no deaths cases)
- The determination of the number of samples of the non-death strata households is carried out after the number of samples of the death strata households has been established, which is z_1 . Furthermore, the number of the non-death strata household samples was $z_2 = z - z_1$, where z was 16 households. The selection method is also carried out systematically sampling with *implicit stratification* according to the level of education of the head of the households. All non-death strata households updated in the selected census block were sorted according to the level of education of the head of household, then a sample selection of z_2 households was carried out.

1.6 Manajemen Lapangan

Pelaksanaan kegiatan *Long Form* SP2020 melibatkan berbagai unit kerja di BPS diantaranya adalah Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Sistem Informasi Statistik, Biro Perencanaan, Biro Keuangan, Biro Umum, Biro Humas dan Hukum, Inspektorat, dan unit kerja terkait lainnya.

Secara umum struktur organisasi pendataan *Long Form* SP2020 di pusat adalah sebagai berikut:

- a. Pengarah pendataan *Long Form* SP2020 adalah Kepala BPS, Sekretaris Utama, Deputi Bidang Statistik Sosial, Deputi Metodologi dan Informasi Statistik, Deputi Neraca dan Analisis Statistik, serta Inspektur Utama.
- b. Penanggung jawab teknis dan non teknis pelaksanaan pendataan *Long Form* SP2020 adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, serta Direktur/Kepala Biro lainnya yang bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing

Penanggung jawab pendataan *Long Form* SP2020 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS provinsi yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

1.6 Field Management

The implementation of *Long Form* PC2020 involves various work units at BPS-Statistics Indonesia including Directorate of Population and Labour Statistics, Directorate of Census and Survey Methodology Development, Directorate of Statistical Information Systems, Planning Bureau, Finance Bureau, General Bureau, Public Relations and Legal Bureau, Inspectorate, and other related work units.

In general, the organizational structure of *Long Form* PC2020 data collection at BPS-Statistics Indonesia are as follows:

- a. The director of *Long Form* PC2020 data collection is the Head of Statistics Indonesia, the Chief Secretary, the Deputy for Social Statistics, the Deputy for Statistical Methodology and Information, the Deputy for Balance Sheet and Statistical Analysis, and the Main Inspector.
- b. The person in charge of the technical and non-technical implementation of the *Long Form* PC2020 data collection is the Director of Population and Labour Statistics, as well as other Directors/Bureau Heads who are responsible according to their respective fields.

The person in charge of *Long Form* PC2020 data collection at the provincial level is the Head of BPS at the province level who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relation; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis as well as Head of Quality, Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.



Penanggung jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota adalah Kepala BPS kabupaten/kota yang dibantu oleh Ketua Bidang Manajemen Pendataan, Ketua Bidang Keuangan, Logistik dan Hubungan Kelembagaan, Ketua Bidang Teknologi Informasi, Pengolahan, dan Diseminasi, Ketua Bidang Analisis dan Kualitas Data, Ketua Bidang Dokumentasi, Komunikasi, Publisitas, dan Manajemen Resiko.

Petugas lapangan terdiri dari Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka), Koordinator Tim (Kortim), dan Petugas Pendataan Lapangan (PPL). Koseka bertanggung jawab mengawasi seluruh tim pendataan *Long Form* SP2020 di wilayah tugasnya. Satu orang Koseka membawahi sekitar 3 (tiga) orang Kortim. Koseka dapat bekerja lintas kecamatan.

Koseka diutamakan pegawai organik BPS kabupaten/kota yang ditugaskan menangani di kecamatan sampel. Satu Kortim membawahi sekitar 3 (tiga) orang PPL. Satu PPL bertugas pada sekitar 5 (lima) blok sensus (BS) dan masing-masing BS terdiri dari 16 rumah tangga sampel.

1.7 Penjelasan Tabel

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari dua jenis, yaitu angka absolut dan indikator. Angka absolut merepresentasikan kondisi kependudukan di Sulawesi Utara pada tahun 2022. Adapun indikator kependudukan yang tersaji dalam publikasi ini merepresentasikan kondisi di tahun 2020.

Pada beberapa tabel, terdapat perbedaan antara nilai total yang ada di tabel dengan nilai total apabila dijumlahkan secara manual. Hal ini disebabkan karena faktor penimbang survei.

Person in charge at the regions/municipalities level is the Head of BPS regions/municipalities who is assisted by the Head of the Data Management Division; Head of Finance, Logistics and Institutional Relations; Head of Information Technology, Processing, and Dissemination; Head of Data Analysis and Quality; as well as Head of Documentation, Communication, Publicity, and Risk Management.

Field officers consist of the District Census Coordinator (Koseka), Team Coordinator (Kortim), and Field Data Collection Officer (PPL). Koseka is responsible for overseeing the entire Long Form PC2020 data collection team in its area of duty. One Koseka person is in charge of about 3 (three) Kortim. Koseka can work across sub-districts.

Koseka is prioritized from BPS'S organic employees of regencies/municipalities who are assigned to handle the sample sub-districts. One Kortim is in charge of on avergae 3 (three) PPL. One PPL served on about 5 (five) census blocks (BS) and each BS consisted of 16 sample households.

1.7 Table Explanation

The data presented in this publication consists of two types, namely absolute numbers and indicators. The absolute number represents population conditions in Sulawesi Utara in 2022. Whereas the population indicators presented in this publication represent conditions in 2020.

Due to the weighting factor, the total value and the user's manually totaled up value might differ in some tables.

02

Konsep dan Definisi

Concept and Definition

<https://seulut.bps.go.id>



2.1 Konsep dan Definisi Penduduk

a. Penduduk

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

b. Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

c. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan atau makan dari satu dapur, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pendataan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Beberapa kasus untuk anggota rumah tangga yang bekerja, sekolah, dan kuliah.

- 1) Orang yang bekerja di luar Blok Sensus dan pulang minimal seminggu sekali secara rutin, maka dicatat di tempat tinggal rumah tangganya (berlaku untuk Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga), sedangkan untuk yang pulang secara rutin lebih dari seminggu dicatat di tempat tinggal saat bekerja.
- 2) Untuk anak-anak yang masih sekolah SD, SMP, SMA (atau sederajat) yang bersekolah di luar dan tidak tinggal bersama orang tuanya/rumah tangganya dicatat di tempat tinggal orang tuanya/rumah tangganya. Termasuk yang bersekolah di *boarding school*.

2.1 Concept and Definition of Population

a. Residents

Residents are Indonesian Citizens (WNI) and foreigners residing in Indonesia.

b. Household

Ordinary household is a person or group of people living in part or whole building and usually live together and eat together from one kitchen. One kitchen is the maintenance of daily needs are managed together.

c. Household Members

Household members are all people who usually live in a household, whether they were at home at the time of the data collection or who were temporarily not at home.

Several cases for household members who work, go to school, and go to college.

- 1) *People who work outside the Census Block and return home at least once a week on a regular basis will be enumerated at their household's residence (applied to the Head of Household and Household Members). Meanwhile, those who return to their household regularly for more than a week are recorded at their place of residence while working.*
- 2) *For children who attend school at elementary, junior high, high school (or equivalent) level which are located outside census blocks and do not live with their parents, they will be enumerated at the place where the parents live. Including those who are in boarding schools.*

- 3) Bagi yang sedang kuliah (universitas maupun sekolah dengan tingkat pendidikan di atas SMA) di luar Blok Sensus dan tidak tinggal bersama dengan rumah tangganya, maka dicatat di tempat tinggalnya saat kuliah.

d. Blok Sensus (BS)

Blok Sensus (BS) adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang PPL. Kriteria Blok Sensus adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- 2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS), seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, jorong dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- 3) Satu Blok Sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok Sensus yang digunakan dalam pendataan *Long Form* SP2020 adalah Blok Sensus biasa. Blok Sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga, atau bangunan sensus tempat tinggal, atau bangunan sensus bukan tempat tinggal, atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

- 3) For those who are currently in college (university or school with an education level above senior high school) which arelocated outside the census blocks and do not live with their household, then the will be enumerated at the place where they lived during college.

d. Census Block (BS)

Census block is part of a village area which is a work area of an enumerator. Census block criteria are as follows:

- 1) Each village is divided into several census blocks.
- 2) Census Block (CB) should have easily recognizable boundaries, either natural or artificial boundaries. One census block may consist of one Local Neighborhood Unit (SLS) or some SLS or part of one SLS. Local Neighborhood Unit (SLS) boundaries, such as: RT, RW, hamlet, neighborhood, jorong and so on are prioritized as census block boundaries if the SLS boundaries are distinct (natural or artificial boundaries).
- 3) One CB should be located in one plot.

The Census Block used in the Long Form PC2020 data collection is Reguler Census Block. Regular census block (B) is a census block which usually consist of at around 80-120 households or residential census building or non-residential building census or a combination of both, and already saturated.



2.2 Konsep dan Definisi Variabel

a. Jenis Kelamin

Keterangan jenis kelamin diperoleh berdasarkan jawaban responden. Jenis kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT) dan pasangannya, atau seorang Anggota Rumah Tangga (ART) dengan pasangannya harus berbeda

b. Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah (menurut ulang tahun terakhir). Penghitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

c. Kesulitan/gangguan penglihatan

Penyandang disabilitas penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga obyek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. Jika seseorang mengalami kesulitan melihat tetapi tidak menggunakan kacamata/lensa kontak, maka dianggap mengalami kesulitan.

d. Kesulitan/gangguan pendengaran

Responden dikategorikan mengalami disabilitas pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, baik dengan memakai alat bantu dengar ataupun tidak.

e. Kesulitan dalam memahami atau dipahami oleh orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan

Gangguan komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami

2.2 Concept and Definition of Variables

a. Sex

Information about sex of individual is recorded based on respondent's confession. Sex of head of the household should be different with those of his/her spouse.

b. Age

Information on age is obtained from the respondent's last birthday and rounded down. The calculation of age is based on the age of the Roman calendar.

c. Difficulty in seeing

A person with a visual disability is someone with visual impairment who is not alert/clear so that the objects/objects that are seen only appear dim/shadowed or even not visible at all. If someone has difficulty seeing but does not use glasses/contact lenses, then they are considered to have difficulty.

d. Difficulty in hearing

Persons who have some hearing limitation or problems of any kind with their hearing even when using a hearing aid (if they wear a hearing aid).

e. Difficulty in communicating, (for example understanding or being understood by others) using frequently used or familiar language

Communication impairment is a situation where a person experiences interference or difficulty in understanding other people's words and vice versa.

f. Kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga

Gangguan berjalan/naik tangga adalah responden mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan atau naik tangga

g. Kesulitan/gangguan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol

Responden memiliki kesulitan dalam menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol.

h. Kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi

- 1) Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi.
- 2) Gangguan **konsentrasi** adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencurahkan perhatian untuk menyelesaikan beban tugasnya akibat kemampuan mentalnya terganggu.

i. Kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome.

f. *Difficulty in walking or climbing steps*

Person is categorized as having difficulty in walking or climbing steps if they have difficulty in walking (whether it is on flat land or up or down steps).

g. *Difficulty in using fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles*

Respondents have difficulty using their fingers and hands, for example picking up small objects (such as buttons or pencils), or opening or closing containers or bottles

h. *Difficulty in remembering or concentrating*

- 1) *Difficulty in remembering is a situation where someone is having trouble recalling things that had occurred in both the past and recently happened.*
- 2) *Difficulty in concentrating is a situation where someone is having trouble paying attention when completing a task.*

i. *Difficulty in thinking and learning and/or experiencing intellectual disability*

According to Law Number 8 of 2016, what is meant by "Persons with Intellectual Disabilities" are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities, and down syndrome.



j. Kesulitan/gangguan perilaku dan/atau emosional

Gangguan perilaku dan/atau emosional adalah kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan/atau emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Contohnya: menyakiti diri sendiri, mengganggu orang lain, dsb

k. Kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri dimulai mandi, makan, berpakaian, buang air besar (BAB), buang air kecil (BAK) tanpa bantuan orang lain.

Penyebab kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri

- 1) Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kaki tidak sempurna, dsb.). Keterbatasan fisik terjadi karena terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil/kerdil.
- 2) Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.). Keterbatasan sensorik adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain terganggunya fungsi mata, telinga, atau indera yang lain.
- 3) Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.) adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrome, dsb.

j. *Behaviour and/or Emotional Difficulties/Disorders*

Behaviour and emotional difficulties/disorders are impairment or difficulty or inability to control behavior and emotions that may harm themselves and others, such as self-harm and disturb others.

k. *Difficulty with self-care such are washing all over or dressing*

Difficulty with self-care is difficulty in taking care independently, such as taking a bath, eat, get dress, defecate, urinate without the help of others.

Causes of difficulty with self-care

- 1) *Physical limitations (eg paralysis, imperfect fingers/hands, imperfect legs, etc.). Physical limitations occur due to impaired movement function, including amputation, paralysis or stiffness, paraplegia, cerebral palsy (CP), due to stroke, due to leprosy, and small/dwarf people*
- 2) *Sensory limitations (eg visual impairment, speech impairment, hearing impairment, etc.). Sensory limitations are disturbances in one of the functions of the five senses, including disturbances in the function of the eyes, ears or other senses.*
- 3) *Intellectual limitations are impaired thinking functions due to below average levels of intelligence, including slow learning, mental disabilities and down syndrome, etc.*

- 4) Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.) Keterbatasan mental adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku.

I. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.

- 1) Belum/tidak pernah sekolah, jika seseorang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk mereka yang sudah/belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak atau belum melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD)
- 2) Belum/tidak tamat SD/SDLB/MI/Paket A adalah seseorang yang pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A Setara SD), tetapi tidak/belum tamat, atau seseorang yang saat ini masih bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.
- 3) SD/SDLB/MI/Paket A
 - a) SD, Sekolah Dasar adalah sekolah dasar atau yang sederajat; SDLB,
 - b) Sekolah Dasar Luar Biasa adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);

- 4) Mental disorders (eg autism, hyperactivity, depression, bipolar, schizophrenia, etc.). Mental limitations are disturbances in the functioning of thinking, emotions, and behavior.

I. Highest Educational Attainment

A diploma/certificate is a sheet or proof of graduation given to someone who has completed all academic requirements at a certain level of education.

- 1) Never been to school is the status of those who have never been to school, including those who have graduated or have not completed kindergarten but did not/do not go to primary school.
- 2) Not yet/not finished SD/SDLB/MI/Package A is someone who has attended elementary school or the equivalent (such as elementary level special schools, Islamic Elementary School, Pamong Elementary School, Small Elementary School, Package A1-A100, Package A (Primary School Equivalency), but not/have not graduated, or someone who is currently still studying at Elementary School or its equivalent. This also includes someone who has completed 3 years of elementary school or the equivalent, not because of acceleration.
- 3) SD/SDLB/MI/Package A (Primary School Equivalency)
 - a) Graduate SD/MI/equivalent is completed Primary Schools or equivalent
 - b) Special Elementary Schools are educational units/schools at the Elementary School (SD) level that provide education for Children with Special Needs



- c) MI, Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD)
 - d) Paket A adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan dasar (SD). Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk:
 - 1. Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/sederajat.
 - 2. Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti: anak jalanan, korban napza, dan anak lapas
- 4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B
- a) SMP, Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat;
 - b) SMPLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
 - c) MTs, Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SMP) sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat;
 - d) Paket B adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program Paket B setara SMP/MTs disediakan untuk:
 - c) *Islamic Elementary School (MI) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of six (6) levels in basic education (equivalent to elementary school)*
 - d) *Package A (Primary School Equivalency) is a non-formal education unit that is equal or equal to the level of basic education (SD). The Package A program equivalent to SD/MI is provided for: 1. Persons who have not finished their education (dropouts) at SD/equivalent. 2. Persons who have never attended primary school/ equivalent education or are unable to attend school due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as: street children, drug victims, and children in prisons.*
- 4) SMP/SMPLB/MTs/Package B (Junior High School Equivalency)
- a) *Junior High School (SMP) is the Junior High School or equivalent*
 - b) *SMPLB is an educational unit/school at the Junior High School (SMP) level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)*
 - c) *MTs, Madrasah Tsanawiyah is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in basic education as a continuation of the elementary school (SD), MI, or other equivalent form.*
 - d) *Package B (Junior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the Junior High School (SMP) level. The SMP/MTs equivalent Package B program is provided for:*



- i. Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SMP/sederajat dari kelompok usia 15-44 tahun dengan prioritas usia 16-18 tahun.
 - ii. Penduduk yang lulus SD/sederajat yang tidak melanjutkan pada SMP/sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/ hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas.
- 5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C
- a) SMA, Sekolah Menengah Atas adalah sekolah menengah atas atau yang sederajat;
 - b) SMLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK);
 - c) MA, Madrasah Aliyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah (sederajat dengan SMA) sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat
- i. Persons who have not completed their education (dropouts) at junior high school/equivalent from the age group of 15-44 years with priority aged 16-18 years.
 - ii. Persons who graduated from elementary school/ equivalent who did not continue to junior high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prisons.
- 5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Package C (Senior High School Equivalency)
- a) Senior High School (SMA) is a high school (SMA), or its equivalent
 - b) SMLB is an educational unit/school at the senior high school level that organizes education for Children with Special Needs (ABK)
 - c) Madrasah Aliyah (MA) is a unit of formal education which organizes public education with the peculiarities of the religion of Islam which consists of three (3) levels in secondary education as a continuation of the SMP, MTs, or other equivalent form



- d) SMK, Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah kejuruan setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPSS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen;
- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kemendikbud yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs;
- f) Paket C adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program Paket C setara SMA/MA disediakan untuk: 1. Penduduk yang lulus (putus lanjut) SMP/sederajat; atau penduduk yang putus SMA/sederajat. 2. Penduduk yang lulus SMP/sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan anak lapas
- d) Vocational High School (SMK) is vocational school at the high school level, for example, School of Social Work (SMPSS), High School of Handicraft Industry, School of Fine Arts, School of Karawitan Indonesia (ISMS), School of Music, School of the Intermediate Technology Development, School Intermediate Economics (SMEA), School of Intermediate Technology, School of Agricultural Technology, School of Technology Shipping, School of Mining Technology, School of Technology Graphic, School Teacher Sports (SGO), the School Teachers Special Education (SGPLB), Teacher Education religion 6 years, School Kindergarten Teacher, Teacher Education Course (KPG), School of Chemical Analysis, School of Pharmacy Assistant (SAA), the School of Midwives, School Playground Rontgen.
- e) MAK, Madrasah Aliyah Kejuruan is a form of formal education unit under the auspices of the Ministry of Religion which organizes vocational education with the specifics of the Islamic religion at the secondary education level as a continuation of SMP, MTs, or other forms of equivalent or continuation of learning outcomes that are recognized as equal/equivalent to SMP /MTs
- f) Package C (Senior High School Equivalency) is a non-formal education unit that is equivalent or equal to the level of senior high school (SMA) education. The Package C program equivalent to SMA/MA is provided for: 1. Persons who have graduated (dropped out) SMP/equivalent; or persons who drop out of high school / equivalent. 2. Persons who graduate from junior high school/equivalent do not continue on to high school/equivalent due to various factors, such as economic factors, time constraints, geography, and social/legal issues, such as street children, drug victims, and children in prison



6) DI/DII/DIII

- a) DI/DII adalah Program Diploma 1 atau 2 yang diselenggarakan/dikelola oleh Perguruan Tinggi.
- b) DIII adalah program Diploma 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi

7) DIV/S1

- a) DIV adalah program pendidikan diploma 4 suatu perguruan tinggi;
- b) S1 adalah program pendidikan strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

8) Profesi

Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dan/atau organisasi profesi yang bertanggungjawab atas mutu layanan profesi (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 17)

9) S2/S3

- a) S2 adalah program pendidikan pascasarjana (master), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2;
- b) S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3

6) DI/DII/DIII

- a) DI/DII are Diploma 1 or 2 Programs organized/managed by universities;
- b) DIII is a Diploma 3 program organized/managed by academies/universities

7) DIV/Undergraduate

- a) Diploma IV is a Diploma IV program at a college
- b) Undergraduate is a strata 1 education program at a college

8) Profession

Profession is higher education after undergraduate program that prepares students for jobs that require special skill requirements. Professional education can be organized by universities and in collaboration with ministries, other ministries, non-ministerial government agencies (LPNK) and/or professional organizations responsible for the quality of professional services (Law No. 12 of 2012 Article 17)

9) Postgraduate

- a) S2 is a postgraduate education program (master), strata 2 at a college. Whereas Specialist 1 education is equivalent to Masters
- b) S3 is a postgraduate (doctoral) education program, strata 3 at a college. Whereas Specialist education 2 is equivalent to S3



m. Kemampuan berbahasa Indonesia

Seseorang dikatakan bisa berbahasa Indonesia apabila responden mengerti apa yang diucapkan orang (didengar oleh responden) dan dapat mengucapkan kata-kata yang dimengerti orang lain dalam bahasa Indonesia.

n. Bahasa pertama yang dikuasai

Bahasa yang pertama kali dikuasai adalah bahasa yang pertama dipakai oleh seseorang ketika pertama kali dapat berbicara.

o. Penggunaan bahasa daerah

Bahasa sehari-hari adalah salah satu variabel etnik dan kebudayaan masyarakat. Seperti halnya suku bangsa, data bahasa dapat menggambarkan keanekaragaman dan kekayaan budaya masyarakat.

Bahasa daerah yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari adalah bahasa daerah yang biasa dipakai dalam komunikasi di rumah antarsesama anggota rumah tangga dan di masyarakat. Bahasa sehari-hari dalam konteks ini adalah bahasa yang dipakai seseorang dalam proses interaksi sosial di rumah dan lingkungan sekitarnya dan tidak selalu didasarkan pada keturunan.

p. Anak Lahir Hidup

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis.

Anak yang lahir mati (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

m. Ability to Communicate in Bahasa

Someone is said to be able to communicate in Bahasa if the respondent understands what people are saying (heard by the respondent) and can speak Bahasa that other people understand.

n. First Language Spoken

First language acquisition refers to first language used by someone when they are able to talk for the first time.

o. Use of Local Language

Common language is one of the ethnic and cultural variables in society. As ethnic groups, local language describes the diversity and richness of the culture in a society.

The local language used in daily communication is the local language that is commonly used in communication at home among household members and within the communities. Common local language in this context is the language a person used in the process of social interaction at home and in the environment, not always based on heredity.

p. Children Ever Born

Children ever born (CEB) to women in a particular age group is the mean number of children born alive to women in that age group. Stillbirth child are not included.

q. Kejadian kematian sejak 1 Januari 2017

Kematian mantan anggota rumah tangga yang meninggal dunia dalam 5 (lima) tahun terakhir atau sejak Januari 2017. Mantan ART yang dimaksud meliputi: istri, suami, anak, orang tua, famili lain, atau lainnya yang tadinya merupakan ART dan meninggal dunia pada kurun waktu tersebut.

r. Penyebab utama meninggal

- 1) Sakit karena penyakit menular: kejadian kematian terjadi karena mengidap penyakit yang menular misalnya TBC, demam berdarah, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19 dll.
- 2) Sakit karena penyakit tidak menular: kejadian kematian terjadi karena penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular ini misalnya: jantung, hipertensi, stroke, diabetes, kanker, gagal ginjal.
- 3) Keracunan: kejadian kematian terjadi karena keracunan misalnya disebabkan karena tertelan minuman atau makanan yang beracun. Bisa juga karena terhirup udara yang beracun.
- 4) Kecelakaan lalu lintas: kejadian kematian terjadi karena peristiwa kecelakaan lalu lintas misalnya, tertabrak motor, mobil atau truk; jatuh atau menabrak saat mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya; dll.
- 5) Kecelakaan lainnya: kecelakaan lainnya adalah selain kecelakaan lalu lintas yang terjadi dan mengakibatkan korban meninggal. Kejadian ini misalnya: terjatuh dari tangga, terpeleset di kamar mandi, tenggelam di sungai atau danau, tertimpa pohon atau batu, terbakar pada seluruh anggota badan atau sebagian anggota badan, dll.

q. Deaths since 1 January 2017

The death of a former household member who died in the last 5 (five) years or since January 2017. The former household member includes wife, husband, children, parents, other relatives, or others who were household members and died during that period

r. Main Cause of Death

- 1) Communicable disease: death occurs due to a communicable disease, for example tuberculosis, dengue fever, malaria, hepatitis B, HIV/AIDS, Covid-19, etc.
- 2) Non-communicable diseases: death occurs due to non-communicable diseases. These non-communicable diseases, for example: heart disease, hypertension, stroke, diabetes, cancer, kidney disease.
- 3) Poison: death occurs due to poison, for example caused by ingesting a drink or poisoned food. It could also be due to inhaling toxic air.
- 4) Road injury: death occurs due to road injury, for example, being hit by a motorbike, car, or truck; fall or crash while driving a vehicle on the highway; etc
- 5) Other injury: injury caused by non-traffic injury and caused the victim died. For example: falling from a ladder, slipping in the bathroom, drowning in a river or lake, knocked down by a tree or block, fires or burns, etc.



6) Lainnya, jika kejadian kematian terjadi disebabkan di luar kejadian-kejadian yang sudah disebutkan sebelumnya, diantaranya adalah karena kekerasan atau kejahatan yang dilakukan orang lain (misalnya dipukul bagian kepala, atau kena tusuk pisau atau parang akibat kejahatan atau perampokan), dll.

s. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

t. Bekerja

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

u. Lapangan Usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja

v. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.

6) Other: death occurs due to other than the events previously mentioned, including due to violence or crimes committed by other people (for example being hit in the head, or being stabbed with a knife or machete as a result of crime or robbery), etc

s. Working Age Population

Working age population are persons of 15 years old and over.

t. Working

Working is an activity performed by a person who work to earn money or assist others in earning income or obtaining profit for a duration at least one hour during the survey week, including unpaid worker who contribute to conducting economic activities.

u. Industry

Industry is the activity of the place of work/company/office in which a person is employed.

v. Occupation

Occupation is the type of work carried out by the respondent

w. Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

- 1) Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluar-kan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak meng-gunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknolo-gi atau keahlian khusus.
- 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau bu-ruh/pekerja tidak tetap.
- 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 4) Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik ber-u-pa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempu-nyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebu-lan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

w. Employment status

Employment status is the status of a person at the place where he/she works. There are seven different categories:

- 1) *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
- 2) *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker*
- 3) *Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
- 4) *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. A labourer who does not have a permanent employer is categorized as a casual worker, rather than a labourer/worker/employee. A labourer is generally considered to have a permanent employer if they have been working for the same employer in the past month. In cases where the employer is an institution, it is allowed for the labourer to have more than one employer.*



- 5) Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- 6) Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- 7) Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- 5) *Casual agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system. Agricultural industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, livestock, fishery, hunting, including agricultural services.*

Employer is a person who gives a job with an agreement.

- 6) *Casual non-agricultural worker: a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the past 1 month) in non-agricultural sector and gets money or goods as wage/salary either based on daily or contract payment system.*

Those sectors include non-agricultural sector: mining, manufactures, electricity, gas and water, construction, trade, transportation, storage, and communication, financing, insurance, real estate, and business services, community, social, and personal services.

- 7) *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods. Those unpaid workers could be:*

- a) Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
 - b) Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
 - c) Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.
- x. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Milik sendiri, status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pendataan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik KRT atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 - 2) Kontrak/sewa
 - a) Kontrak adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- a) Family member who works for another person in their family i.e: wife or child who help their husband or father work in field and unpaid.
 - b) Not a family member who works for another person but still having family relations, such as those who help their family relatives to sell in a minimarket and unpaid.
 - c) Other persons outside of family members nor family relatives who work for another person, such as a person who weaves hats for a neighbor's home industry and they are unpaid.
- x. Ownership status of dwelling unit
- 1) Privately-Owned, if the dwelling unit at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household members. House purchased in installments through a bank loan or lease purchase homes with status (KPR) are self-owned.
 - 2) Contract/rent
 - a) Contract, if the dwelling unit was rented by the head of the household/household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the residence inhabited and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.



- b) Sewa adalah status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluhkan pembayaran apapun.
- 4) Dinas, Status kepemilikan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka bangunan tersebut berubah status menjadi bangunan sewa jika membayar sewa atau bangunan bebas sewa jika tidak membayar sewa.
- 5) Lainnya, misalnya rumah adat
- y. Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Milik sendiri, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal pada waktu pendataan merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Tanah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau tanah dengan status sewa beli dianggap tanah milik sendiri.
- b) Rent, if the dwelling unit was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.
- 3) Free Rent, the dwelling unit was obtained from another party (both family/non-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.
- 4) Official Housing, the dwelling unit is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the building's status changes to a rental building if rent is paid or a rent-free building if it is not compulsory to pay rent.
- 5) Others, for example customary houses.
- y. Occupied Residential Land Ownership Status
- 1) Self owned, if the land ownership status at the time of enumeration actually belongs to the head of household or any of the household member. Land purchased in installments through a bank loan or lease purchase land are considered their own land.

2) Kontrak/sewa

- a) Kontrak adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misal 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tanah dari bangunan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- b) Sewa adalah status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- 3) Bebas sewa, status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

2) Leased

- a) Contract, if the residential land was rented by the head of the household / household members within a certain period based on contractual agreements between the owner and the user, such as 1 or 2 years. Method of payment is usually in advance or can be paid in installments according to the agreement of both parties. At the end of the agreement contracting parties should leave the land of residence and if both sides agree could be rolled back by holding a new contract agreement.
- b) Rent, if the residential land was rented by the head of household or a household member with payment of the rent regularly and continuously without a certain time limit.
- 3) Free rent, the residential land was obtained from another party (both family/hon-family/parents living elsewhere) and occupied by the household without making any payments.



- 4) Dinas, Status kepemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal dimana tanah tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Jika kepala rumah tangga atau salah satu anggota rumah tangga tidak lagi bekerja pada instansi/perusahaan tersebut tetapi mereka masih tinggal di situ, maka tanah tersebut berubah status menjadi tanah sewa jika membayar sewa atau tanah bebas sewa jika tidak membayar sewa.
- 5) Lainnya, misalnya tanah adat.
- z. Dasar penguasaan/pemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati
- 1) Sertifikat Hak Milik

Sertifikat Hak Milik (SHM) merupakan surat tanda bukti hak atas tanah. Menurut Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) Nomor 5 tahun 1960 Pasal 20 ayat (1), hak milik adalah hak turun temurun, terkuat, dan terpenuh yang dipunyai orang atas tanah.

SHM adalah jenis sertifikat yang pemiliknya memiliki hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut. Status SHM adalah status yang paling kuat untuk kepemilikan lahan karena lahan sudah menjadi milik seseorang tanpa campur tangan ataupun kemungkinan pemilikan pihak lain. Status Hak Milik juga tidak terbatas waktunya.
 - 4) *Official, the residential land is owned and provided by an agency where one of the household members works either by paying rent or not. If the head of the household or one of the household members no longer works for the agency/company but they still live there, then the land's status changes to leased land if rent is paid or rent-free land if it is not compulsory to pay rent.*
 - 5) *Others, for example customary land.*
- z. *Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings*
- 1) *Freehold Title*

Freehold Title is a proof of land rights. According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Number 5 of 1960 Article 20 paragraph (1), property rights are hereditary, strongest and fullest rights that people have over land.

Freehold Title is a type of certificate whose owner has full rights over land ownership in an area with a certain area that has been stated in the certificate. Freehold Title is the strongest status for land ownership because the land already belongs to someone without interference or the possibility of other parties' ownership. Freehold status is also not limited in time.

2) Sertifikat Hak Guna Bangunan

Menurut UUPA Pasal 35 ayat (1), Hak Guna Bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun.

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) adalah sertifikat dimana pemegang SHGB berhak mendirikan bangunan di atas tanah yang memiliki sertifikat jenis tersebut. Akan tetapi, kepemilikan tanah atau lahan menjadi milik negara. SHGB memiliki batas waktu tertentu, biasanya 20 tahun. Pemilik SHGB bisa saja meningkatkan status kepemilikan atas tanah yang mereka kuasai dalam bentuk SHM. Biasanya peningkatan status sertifikat dari SHGB ke SHM karena di atas tanah itu didirikan bangunan tempat tinggal. Sepanjang bidang tanah tersebut terdapat bangunan yang dipergunakan untuk rumah tinggal, dapat ditingkatkan menjadi hak milik.

3) Sertifikat Hak Guna Usaha

Berdasarkan UUPA Pasal 28 ayat (1), Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu paling lama 25 tahun guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.

4) Sertifikat Hak Pakai

Menurut UUPA Pasal 41 ayat (1), Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang.

2) Building Rights Title

According to the Basic Agrarian Law (UUPA) Article 35 paragraph (1), Building Rights Title are rights to construct and own buildings on land that is not their own, with a maximum period of 30 years.

Building Rights Title (SHGB) is a certificate in which the SHGB holder has the right to build a building on land that has that type of certificate. However, land or land ownership belongs to the state. SHGB has a certain time limit, usually 20 years. SHGB owners may increase their status of ownership of the land they control in the form of SHM. Usually the status of the certificate increases from SHGB to SHM because residential buildings are built on the land. As long as the plot of land contains a building used for a residence, it can be upgraded to become a private property.

3) Cultivation Rights Title

Based on UUPA Article 28 paragraph (1), Cultivation Right is the right to cultivate land directly controlled by the state, for a maximum period of 25 years for agricultural, fishery or livestock companies.

4) Right to Use

According to UUPA Article 41 paragraph (1), usufructuary rights are rights to use and/or collect produce from land that is directly controlled by the state or land belonging to another person, which gives the authority and obligations specified in the decision to grant it by the authorized official.



5) Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun

Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun adalah bukti sah atas kepemilikan sebuah unit dalam suatu apartemen atau rumah susun.

6) Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang)

Akta Jual Beli (AJB) merupakan dokumen yang membuktikan adanya peralihan hak atas tanah dari pemilik sebagai penjual kepada pembeli sebagai pemilik baru. AJB dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) jual beli tanah dibayar lunas.

AJB tidak dimasukkan dalam jenis sertifikat kepemilikan karena AJB hanya merupakan bukti hukum telah terjadi transaksi jual-beli antara dua belah pihak.

Akta Waris adalah akta yang dibuat oleh pejabat berwenang, yang isinya membuktikan kepemilikan tanah waris-an.

Akta Hibah adalah akta yang dibuat untuk menerangkan bahwa tanah yang dimiliki merupakan tanah pemberian secara sukarela tanpa imbalan.

Akta Lelang atau Akta Risalah Lelang adalah berita acara yang dibuat oleh pejabat lelang yang merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna atas tanah.

5) Right of Ownership over Flats

Right of Ownership over Flats is legal proof of ownership of a unit in an apartment or flat.

6) Deed Certificates (trading/heirs/grant/auction)

Deed of Sale and Purchase (AJB) is a document that proves the transfer of land rights from the owner as the seller to the buyer as the new owner. AJB is made by Land Titles Registrar (PPAT) where the sale and purchase of land is paid in full.

AJB is not included in the type of certificate of ownership because AJB is only legal evidence that a buying and selling transaction has taken place between two parties.

Inheritance Deed is a deed drawn up by an authorized official, the contents of which prove ownership of inherited land.

Deed of Grant is a deed made to explain that the land owned is land given voluntarily without compensation.

Deed of Auction or Deed of Minutes of Auction is an official report made by an auctioneer which is an authentic deed that has perfect evidentiary power over land.

7) Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya

Leter C adalah tanda bukti kepemilikan atas tanah oleh seseorang yang berbentuk buku dan berfungsi sebagai catatan penarikan pajak dan keterangan mengenai identitas tanah pada zaman kolonial. Namun pada masa kini, Letter C masih kerap digunakan sebagai identitas kepemilikan tanah dan menjadi bukti transaksi jual beli tanah.

Girik adalah surat pertanahan yang menunjukkan penggunaan lahan untuk keperluan perpajakan. Di dalam surat ini dapat ditemui nomor, luas tanah, serta pemilik hak atas tanah karena jual-beli atau warisan. Kepemilikan tanah dengan surat girik ini sendiri harus ditunjang dengan bukti lain yaitu kepemilikan Akta Jual beli atau surat waris.

Petok D adalah alat bukti pembayaran pajak tanah oleh sang pengguna tanah. Surat ini sangat lemah jika difungsikan sebagai surat kepemilikan atas tanah.

8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

Definisi tanah garapan menurut Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Nomor 2 Tahun 2003 tentang Norma dan Standar Mekanisme Ketatalaksanaan Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota ("SK Kepala BPN") adalah sebidang tanah yang sudah atau belum dilekat dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu. Untuk tanah garapan yang sudah dilekat dengan sesuatu hak, jika hak tersebut adalah hak milik tentunya tidak bisa didaftarkan menjadi hak milik oleh penggarap. Karena sesuai dengan Pasal 20 Ayat (1) UUPA hak milik adalah hak terkuat dan terpenuh. Kecuali hak milik tanah tersebut sudah jatuh kepada negara sesuai dengan pasal 27 huruf a UUPA.

7) Leter C/Girik/Petok D/Etc

Letter C is proof of land ownership by a person in the form of a book and serves as a record of tax collection and information regarding land identity during the colonial era. But nowadays, Letter C is still often used as an identity for land ownership and as proof of a land sale and purchase transaction.

Girik is a land certificate that shows land tenure for tax purposes. In this letter you can find the number, land area, and owner of land rights due to sale or inheritance. Ownership of land with a letter of girik itself must be supported by other evidence, namely the ownership of a deed of sale and purchase or a letter of inheritance.

Petok D is proof of payment of land tax by the land user. This letter is very weak if it functions as a letter of ownership of land.

8) Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir

The definition of tanah garapan according to the Decree of the Head of the National Land Agency (BPN) Number 2 of 2003 concerning Norms and Standards for Mechanisms for the Management of Government Authority in the Land Sector Executed by Regency/City Governments ("Decree of Head of BPN") is a plot of land that has or has not been attached with a right that is exercised and utilized by another party either with the consent or without the consent of the person entitled with or without a certain period of time. For tanah garapan that has been attached with a right, if the right is a property right, of course it cannot be registered as the property of the cultivator. Because in accordance with Article 20 Paragraph (1) of the BAL, property rights are the strongest and fullest rights. Unless the land ownership rights have fallen to the state in accordance with Article 27 letter a UUPA.



Tanah gogol gilir adalah tanah pertanian milik bersama dimana para warga dapat menggarapnya secara bergilir dengan syarat tertentu.

9) Lainnya

Jika dasar penguasaan/pemilikan tanah tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode sebelumnya.

aa.Bahan Bangunan Atap Terluas

- 1) Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga /anggota rumah tangga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya. Pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
- 2) Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
- 3) Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, metal/ logam, tanah liat, atau fiber/polycarbonate.
- 4) Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng yang dapat berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic), dan garvalum.
- 5) Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
- 6) Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.

Tanah gogol gilir is collectively owned agricultural land where residents can work it in rotation with certain conditions.

9) Others

If the basis of land tenure/ownership cannot be classified according to the previous code.

aa.Roof Main Materials

- 1) *Roof is cover the top of a building to shelter from the sun, rain and so on. For multistory buildings, roof is the top part of the building.*
- 2) *Concrete is a roof made of a mixture of cement, gravel, and sand mixed with water.*
- 3) *Roof tiles are roofs made of printed and fired clay, including ceramic, metal/metal, clay, or fiber/polycarbonate tiles.*
- 4) *Zinc is a roof made of zinc material. Flat -shaped zinc roof, wave-shaped zinc roof, including decrabond (zinc coated with epoxy and acrylic), and garvalum.*
- 5) *Asbestos is a mixture of asbestos fibers and cement. In general, asbestos wave-shaped roof.*
- 6) *Bamboo is a type of grass with cavity and vertebra in the trunk. Bamboo has many types. Another name of the bamboo is bulur, aur, and eru.*

- 7) Kayu/Sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
- 8) Lainnya adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, kardus, kaca, dll.

ab. Bahan bangunan Dinding Terluas

- 1) Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.
- 2) Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak 1-1,5 m.
- 3) Plesteran anyaman bambu/kawat adalah dinding dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1 (satu) m x 1 (satu) m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- 4) Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (*Glass-fiber Reinforced Cement*); dan calsiboard.
- 5) Anyaman bambu merupakan bambu yang diiris tipis-tipis kemudian dirajut seperti kain dan berbentuk lebar.
- 6) Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
- 7) Lainnya adalah jenis dinding selain yang disebutkan di atas seperti dari anyaman bambu, bambu, seng, kardus, dan sebagainya.

- 7) Wood are made of thin pieces of wood and are usually made of ulin wood or besi wood.
- 8) Others are roof types other than those mentioned above, for example ay/leaves/rumbia, cardboard, glass, etc

ab. Wall Main Materials

- 1) Walls are the outside/border of a building or sealing with other physical building.
- 2) Brick is a wall made of red brick or hebel that is usually coated with cement. Included in this category are walls made of red brick masonry and plastered but with columns in the form of wooden beams, usually 1-1.5 m apart.
- 3) Plastering of woven bamboo/wire is a wall made of woven bamboo or wire with an area of approximately 1 (one) m x 1 (one) m framed with beams, then plastered with a mixture of cement and sand.
- 4) Wood/board is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (*Glass-fiber Reinforced Cement*); and calciboard
- 5) Woven bamboo is bamboo that is sliced thinly and then woven like cloth and is wide in shape.
- 6) Logs are straight stems from trees (still round), without being split first.
- 7) Others, types of walls other than those mentioned above such as woven bamboo, bamboo, zinc, cardboard, and so on.



ac. Bahan bangunan Lantai terluas

- 1) Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/teraso, semen, kayu, tanah, dan lainnya
- 2) Marmer/granit
 - a) Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis, dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dsb; marmer biasa juga disebut batu pualam.
 - b) Granit adalah batuan keras yg keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik.
- 3) Keramik adalah tanah liat yg dibakar dan dicampur dengan mineral lain.
- 4) Parket/vinil/karpet
 - a) Parket (parquetted) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
 - b) Vinil adalah karpet yang berbahan dasar dari campuran karet dan plastik, yang di lapis dengan motif pada permukaannya.
 - c) Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam, dalam hal ini karpet yang tidak mudah dilepas/dipindah.
- 5) Ubin/tegel/teraso
 - a) Tegel adalah ubin yang dibuat dari semen.
 - b) Teraso adalah jenis lantai yang dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk dulu adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.

ac. *Floor Main Materials*

- 1) *Floor is the bottom/base/pedestal of a room, both made of marble/ceramic/granite, tile/terrazzo, cement, wood, soil, and other*
- 2) *Marble/Granite*
 - a) *Marble is a limestone that has undergone a metamorphosis, and can be used for floors, walls, and so on; Marble is also called gravestones.*
 - b) *Granite is a hard rock which is whitish, when used as a flooring material can last longer than marble/ceramics.*
- 3) *Ceramic is a baked clay, mixed with other minerals.*
- 4) *Parquet/vinyl/carpet*
 - a) *Parquet (parquetted) means arranging pieces of wood to be used as floor coverings.*
 - b) *Vinyl is a carpet made from a mixture of rubber and plastic, which is layered with motifs on the surface.*
 - c) *Carpet is a material used as a floor covering, usually made of thick yarn that is knitted/woven, in this case carpet that is not easily removed/moved.*
- 5) *Tile / Terrazzo*
 - a) *Tile is made of cement.*
 - b) *Terrazzo is made from small pieces natural stones, stirring in lime mortar sand, poured on the foundation, and then milled.*

6) Kayu/papan

Kayu/papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 (lima) tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks; dinding yang terbuat dari bahan GRC board (*Glass-fiber Reinforced Cement*); dan calsiboard.

7) Semen/bata merah

a) Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja.

b) Lantai bata merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah.

8) Tanah, adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain diatasnya seperti pasir, tanah, atau batu.

9) Lainnya, adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas, misalnya lantai yang dibuat dari batang kayu pohon pinang yang dibelah

6) Wood/Planks

*Wood/planks is part of an old tree, usually over 5 (five) years old. This part can be in the form of the main stem, branches or twigs which are the main stem which is hard, which is usually used for building materials. Including plywood; walls made of GRC board (*Glass-fiber Reinforced Cement*); and calciboard.*

7) Cement/Red Brick

a) Cement floor is a floor made of cement mortar plus sand or cement only.

b) Red Brick floor is a floor composed of red bricks.

8) Soil, is the floor directly to the surface of the earth without any other base on it such as sand, soil or stone.

9) Others, are types of floors other than those mentioned above, for example floors made from bamboo and split areca tree logs



03

Jumlah dan Distribusi Penduduk

Population Size And Distribution

https://sulut.bps.go.id



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin
Table 3.1 Population by Age Group, Urban/Rural Area, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 - 4	53 364	52 577	105 941	47 160	43 593	90 753	100 524	96 170	196 694
5 - 9	54 564	53 915	108 479	49 397	45 780	95 177	103 961	99 695	203 656
10 - 14	54 389	52 514	106 903	50 718	46 423	97 141	105 107	98 937	204 044
15 - 19	55 361	52 724	108 085	50 415	45 175	95 590	105 776	97 899	203 675
20 - 24	57 752	55 158	112 911	51 139	45 935	97 073	108 891	101 093	209 984
25 - 29	58 229	56 012	114 241	50 789	45 538	96 327	109 018	101 550	210 568
30 - 34	57 161	54 610	111 771	47 898	42 868	90 766	105 059	97 478	202 537
35 - 39	53 815	51 989	105 804	46 722	41 697	88 419	100 537	93 686	194 223
40 - 44	52 300	50 532	102 832	46 424	42 099	88 523	98 724	92 631	191 355
45 - 49	49 199	48 566	97 765	44 587	40 165	84 752	93 786	88 731	182 517
50 - 54	44 929	45 475	90 404	40 943	36 589	77 532	85 872	82 064	167 936
55 - 59	39 535	40 463	79 998	35 252	32 177	67 429	74 787	72 640	147 427
60 - 64	31 864	33 140	65 004	28 538	26 813	55 351	60 402	59 953	120 355
65 - 69	23 511	25 293	48 804	21 510	20 702	42 212	45 021	45 995	91 016
70 - 74	15 778	17 709	33 488	14 790	15 174	29 963	30 568	32 883	63 451
75+	15 433	21 013	36 446	15 892	17 767	33 659	31 325	38 780	70 105
JUMLAH/TOTAL	717 184	711 690	1 428 874	642 174	588 495	1 230 669	1 359 358	1 300 185	2 659 543

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Daerah Perkotaan/Perdesaan, dan Jenis Kelamin
Table 3.2 Population by Regency/Municipality, Urban/Rural and Sex

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Daerah Perkotaan/Urban			Daerah Perdesaan/Rural			Daerah Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	18 203	18 374	36 577	113 315	102 756	216 071	131 518	121 130	252 648
Minahasa	104 806	103 879	208 685	73 924	67 708	141 632	178 730	171 587	350 317
Kepulauan Sangihe	27 079	27 685	54 764	44 337	41 064	85 401	71 416	68 749	140 165
Kepulauan Talaud	11 646	11 401	23 047	37 551	34 947	72 498	49 197	46 348	95 545
Minahasa Selatan	34 544	34 182	68 726	90 073	82 881	172 954	124 617	117 063	241 680
Minahasa Utara	65 106	65 090	130 196	51 488	47 684	99 172	116 594	112 774	229 368
Bolaang Mongondow Utara	5 576	5 842	11 418	37 878	35 247	73 125	43 454	41 089	84 543
Siau Tagulandang Biaro	11 702	12 223	23 925	24 718	23 874	48 592	36 420	36 097	72 517
Minahasa Tenggara	6 959	7 248	14 207	54 084	49 732	103 816	61 043	56 980	118 023
Bolaang Mongondow Selatan	4 567	4 654	9 221	32 612	29 648	62 260	37 179	34 302	71 481
Bolaang Mongondow Timur	9 444	9 068	18 512	38 683	35 104	73 787	48 127	44 172	92 299
Kota/Municipality									
Manado	220 080	218 694	438 774	7 931	7 901	15 832	228 011	226 595	454 606
Bitung	109 929	106 166	216 095	7 829	5 871	13 700	117 758	112 037	229 795
Tomohon	39 267	40 033	79 300	11 761	10 090	21 851	51 028	50 123	101 151
Kotamobagu	48 276	47 151	95 427	15 990	13 988	29 978	64 266	61 139	125 405
SULAWESI UTARA	717 184	711 690	1 428 874	642 174	588 495	1 230 669	1 359 358	1 300 185	2 659 543





04

Kelahiran

Fertility

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Indikator kelahiran yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain adalah Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*), Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) dan Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) hingga level Kabupaten/Kota.

Indikator fertilitas dapat diperkirakan secara langsung jika data kelahiran lengkap, akurat, dan dapat diandalkan serta terdapat informasi detail mengenai tanggal lahir (hari, bulan, dan tahun) dan jenis kelamin. Pada *Long Form SP2020*, indikator fertilitas dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect method*). Penghitungan dengan metode tidak langsung dihitung dengan menggunakan informasi selain kelahiran, yaitu menggunakan informasi umur, jenis kelamin, dan jumlah anak. Metode tidak langsung digunakan ketika terdapat kasus kelahiran yang tidak dilaporkan. Salah satu metode tidak langsung yang digunakan untuk memperkirakan fertilitas adalah metode anak kandung (*Own Children*).

Estimasi indikator kelahiran total dan menurut umur yang dihitung dengan menggunakan metode anak kandung (*Own Children*) dapat menghasilkan estimasi angka kelahiran menurut umur dari 10 hingga 15 tahun sebelum pendataan yang diperoleh dari data jumlah anak kandung menurut umur ibu (Manual X, 1983).

a) Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu

Angka kelahiran menurut kelompok umur tertentu merupakan banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu.

TECHNICAL NOTES

Fertility Indicators generated from the Long Form PC2020 such as the Total Fertility Rate (TFR), Age Specific Fertility Rate (ASFR), and Crude Birth Rate (CBR) on the regencies/municipalities level.

Fertility indicators estimated directly if birth data is complete, accurate and reliable, especially when detailed information on the date of birth (day, month and year) and gender are available. The calculation of fertility indicators from the Long Form PC2020 was obtained using the indirect method. In the indirect method, fertility is calculated using information other than birth, such as information on age, sex, and number of children. The Indirect method can be used when the birth data collected indicates an underreported case. One of the indirect methods used to estimate fertility is the Own Children method.

Total Fertility indicator and age specific group estimated using own-children approach is used to obtain estimates the fertility rate by age specific group between 10 until 15 years before the enumeration from information on the number own children according to the mother's age (Manual X, 1983).

a) Age Specific Fertility Rate

Age Specific Fertility Rate (ASFR) is the number of births in a year per 1,000 women in an age specific group.

b) Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total merupakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya. Angka Kelahiran Total dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

Dengan ASFRi menyatakan banyaknya kelahiran menurut kelompok umur wanita ke i.

c) Penghitungan Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/ CBR)

Angka Kelahiran Kasar (CBR) merupakan ukuran fertilitas yang sangat kasar karena penduduk terpapar yang digunakan sebagai penyebut adalah penduduk dari semua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan semua umur (anak-anak dan orang tua) yang tidak mempunyai potensi untuk melahirkan. CBR merupakan jumlah kelahiran per 1000 orang di dalam suatu jumlah penduduk tertentu. Rumus CBR adalah sebagai berikut.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kelahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

Jumlah kelahiran hasil *Long Form* SP2020 diperoleh dari jumlah kelahiran menurut kelompok umur wanita. Kelahiran menurut umur wanita dapat diperoleh dari perkalian ASFR dan jumlah wanita pada kelompok umur yang sama. Dari jumlah kelahiran dan jumlah penduduk dari hasil *Long Form* SP2020 diperoleh estimasi angka kelahiran kasar.

b) *Total Fertility Rate*

Total Fertility Rate (TFR) is the average number of children ever born of woman will have in their lifetime as fertility rate remains constant throughout their reproductive life.

$$TFR = 5 \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

ASFRi : number of children according to the age group of woman i.

c) *Calculation of Crude Birth Rate (CBR)*

Crude Birth Rate is a very crude measure of fertility because the exposure population used as the denominator is the burden of all sexes (males and females) and all ages (children and the elderly) who do not have the potential to give birth. CBR is the number of births per 1000 people in a certain population. The CBR formula is as follows.

$$CBR = \frac{\sum \text{Kalahiran dalam 1 tahun}}{\sum \text{Penduduk tengah tahun}} \times 1000$$

The number of births resulting from the *Long Form* SP2020 was obtained from the number of births by age group of women. Births to women's age can be obtained by multiplying the ASFR and the number of women in the same age group. From the number of births and the total population from the results of the *Long Form* SP2020, an estimate of the crude birth rate is obtained.



Tabel 4.1 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup
Table 4.1 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Number of Children Ever Born											Jumlah Total (13)
	0 (2)	1 (3)	2 (4)	3 (5)	4 (6)	5 (7)	6 (8)	7 (9)	8 (10)	9 (11)	10+ (12)	
(1)												
10 - 14	98 907	30*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98 937
15 - 19	93 761	3 773	365	-	-	-	-	-	-	-	-	97 899
20 - 24	69 902	22 476	7 868	789	39	19**	-	-	-	-	-	101 093
25 - 29	37 659	31 373	26 003	5 398	973	112*	31	-	-	-	-	101 550
30 - 34	17 774	23 763	38 509	13 697	3 106	578	38*	13**	-	-	-	97 478
35 - 39	8 981	17 308	37 947	21 120	5 955	1 819	484	32*	35**	2**	2**	93 686
40 - 44	7 780	16 493	35 138	22 280	7 730	2 337	546	258	30*	38*	0	92 631
45 - 49	7 436	15 982	34 332	19 640	7 610	2 560	787	274	96	5	9**	88 731
50 - 54	8 317	16 328	29 734	17 274	6 673	2 416	903	274	94	32*	20**	82 064
JUMLAH/TOTAL	350 517	147 527	209 896	100 200	32 086	9 840	2 789	850	255	77	32*	854 069

Tabel 4.2 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
Table 4.2 Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Masih Hidup Number of Children Surviving												Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
10 - 14	98 907	30*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98 937
15 - 19	93 857	3 691	351	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97 899
20 - 24	70 212	22 541	7 567	720	39	14**	-	-	-	-	-	-	101 093
25 - 29	37 874	31 730	25 715	5 220	874	106*	31	-	-	-	-	-	101 550
30 - 34	17 970	24 248	38 558	13 545	2 670	453	21**	13**	-	-	-	-	97 478
35 - 39	9 050	18 129	38 364	20 577	5 490	1 578	435	27*	35**	2**	-	-	93 686
40 - 44	7 933	17 206	35 584	21 828	7 250	2 076	522	175	23*	34	-	-	92 631
45 - 49	7 689	16 638	34 793	19 350	7 033	2 245	767	181	24	2**	9**	-	88 731
50 - 54	8 546	17 323	30 024	16 805	6 221	2 107	794	158	63	3**	20**	-	82 064
JUMLAH/TOTAL	352 038	151 536	210 955	98 044	29 578	8 579	2 570	553	145	41*	30*	-	854 069



Tabel
Table

4.3

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup
Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Number of Children Ever Born</i>												Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10 - 14	566	30*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	597
15 - 19	2 708	3 773	365	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6 846
20 - 24	6 872	22 476	7 868	789	39	19**	-	-	-	-	-	-	38 063
25 - 29	8 694	31 373	26 003	5 398	973	112*	31	-	-	-	-	-	72 585
30 - 34	7 630	23 763	38 509	13 697	3 106	578	38*	13**	-	-	-	-	87 335
35 - 39	4 823	17 308	37 947	21 120	5 955	1 819	484	32*	35**	2**	2**	-	89 528
40 - 44	4 856	16 493	35 138	22 280	7 730	2 337	546	258	30*	38*	0	-	89 707
45 - 49	5 169	15 982	34 332	19 640	7 610	2 560	787	274	96	5	9**	-	86 464
50 - 54	6 231	16 328	29 734	17 274	6 673	2 416	903	274	94	32*	20**	-	79 978
JUMLAH/TOTAL	47 551	147 527	209 896	100 200	32 086	9 840	2 789	850	255	77	32*	551 103	

Tabel
Table

4.4

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Surviving

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup <i>Number of Children Surviving</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 - 14	566	30*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	597
15 - 19	2 804	3 691	351	-	-	-	-	-	-	-	-	6 846
20 - 24	7 182	22 541	7 567	720	39	14**	-	-	-	-	-	38 063
25 - 29	8 909	31 730	25 715	5 220	874	106*	31	-	-	-	-	72 585
30 - 34	7 827	24 248	38 558	13 545	2 670	453	21**	13**	-	-	-	87 335
35 - 39	4 892	18 129	38 364	20 577	5 490	1 578	435	27*	35**	2**	-	89 528
40 - 44	5 009	17 206	35 584	21 828	7 250	2 076	522	175	23*	34	-	89 707
45 - 49	5 422	16 638	34 793	19 350	7 033	2 245	767	181	24	2**	9**	86 464
50 - 54	6 460	17 323	30 024	16 805	6 221	2 107	794	158	63	3**	20**	79 978
JUMLAH/TOTAL	49 072	151 536	210 955	98 044	29 578	8 579	2 570	553	145	41*	30*	551 103



Tabel
Table

4.5 Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017
Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>						Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	98 919	18**	-	-	-	-	98 937
15 - 19	93 879	3 727	292	-	-	-	97 899
20 - 24	72 606	23 198	5 079	210	-	-	101 093
25 - 29	54 419	37 863	8 801	448	19**	-	101 550
30 - 34	51 148	38 595	7 290	446	-	-	97 478
35 - 39	60 706	29 232	3 531	162	26**	29**	93 686
40 - 44	75 271	15 981	1 334	44*	-	-	92 631
45 - 49	83 947	4 603	178	3**	-	-	88 731
50 - 54	80 945	1 107	12**	-	-	-	82 064
JUMLAH/TOTAL	671 841	154 324	26 517	1 312	46*	29**	854 069

Tabel 4.6 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017
Table 4.6 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2017 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2017</i>						Jumlah <i>Total</i>
	0 (2)	1 (3)	2 (4)	3 (5)	4 (6)	5+ (7)	
(1)							(8)
10 - 14	579	18**	-	-	-	-	597
15 - 19	2 826	3 727	292	-	-	-	6 846
20 - 24	9 577	23 198	5 079	210	-	-	38 063
25 - 29	25 454	37 863	8 801	448	19**	-	72 585
30 - 34	41 004	38 595	7 290	446	-	-	87 335
35 - 39	56 548	29 232	3 531	162	26**	29**	89 528
40 - 44	72 347	15 981	1 334	44*	-	-	89 707
45 - 49	81 680	4 603	178	3**	-	-	86 464
50 - 54	78 859	1 107	12**	-	-	-	79 978
JUMLAH/TOTAL	368 874	154 324	26 517	1 312	46*	29**	551 103

Tabel
Table

4.7

Jumlah Perempuan Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021
Number of Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 <i>Number of Children Ever Born since 1 January 2021</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 <i>(2)</i>	1 <i>(3)</i>	2 <i>(4)</i>	3 <i>(5)</i>	
(1)					(6)
10 - 14	98 919	18**	-	-	98 937
15 - 19	94 736	3 047	116	-	97 899
20 - 24	87 615	12 950	528	-	101 093
25 - 29	82 598	18 012	940	-	101 550
30 - 34	82 081	14 795	571	30**	97 478
35 - 39	83 863	9 496	283	43*	93 686
40 - 44	89 122	3 434	75	-	92 631
45 - 49	88 051	656	24**	-	88 731
50 - 54	81 763	289	12**	-	82 064
JUMLAH/TOTAL	788 750	62 697	2 549	73	854 069

Tabel 4.8 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 10-54 Tahun menurut Kelompok Umur dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021
Table 4.8 Number of Ever Married Women Aged 10-54 Years by Age Group and Number of Children Ever Born since 1 January 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup sejak 1 Januari 2021 Number of Children Ever Born since 1 January 2021					Jumlah <i>Total</i> (13)
	0 (2)	1 (3)	2 (4)	3 (5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(13)
10 - 14	579	18**	-	-		597
15 - 19	3 682	3 047	116	-		6 846
20 - 24	24 585	12 950	528	-		38 063
25 - 29	53 633	18 012	940	-		72 585
30 - 34	71 938	14 795	571	30**		87 335
35 - 39	79 706	9 496	283	43*		89 528
40 - 44	86 198	3 434	75	-		89 707
45 - 49	85 784	656	24**	-		86 464
50 - 54	79 678	289	12**	-		79 978
JUMLAH/TOTAL	485 783	62 697	2 549	73		551 103

Tabel 4.9 Angka Kelahiran Total, Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur, dan Angka Kelahiran Kasar menurut Provinsi/Kabupaten/Kota
Table 4.9 Total Fertility Rate, Age-Specific Fertility Rate, and Crude Birth Rate by Province/Regency/Municipality

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Angka Kelahiran Total Total Fertility Rate (TFR)	Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur Age-Specific Fertility Rate (ASFR)							Angka Kelahiran Kasar Crude Birth Rate (CBR)
		15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	2,17	52,90	103,10	114,00	84,00	55,10	20,20	4,10	15,97
Minahasa	1,98	34,30	94,60	115,50	89,50	42,10	17,40	2,00	13,67
Kepulauan Sangihe	2,08	55,28	130,85	100,04	60,91	42,62	21,29	4,37	15,49
Kepulauan Talaud	2,18	58,00	89,60	112,40	89,80	58,50	21,20	3,50	15,93
Minahasa Selatan	2,08	40,70	93,60	121,90	91,80	45,20	18,70	4,50	14,15
Minahasa Utara	2,03	33,70	93,70	123,20	85,70	55,70	12,80	0,90	15,40
Bolaang Mongondow Utara	2,20	51,10	103,10	114,40	91,00	55,10	24,60	2,30	16,82
Siau Tagulandang Biaro	2,10	55,20	123,30	109,30	53,20	48,20	28,00	3,70	15,28
Minahasa Tenggara	2,27	44,70	118,80	115,10	102,90	56,80	13,70	2,30	15,90
Bolaang Mongondow Selatan	2,32	40,70	127,10	139,00	74,40	58,10	16,80	8,10	18,19
Bolaang Mongondow Timur	2,18	48,70	83,70	131,40	95,60	54,60	15,80	3,30	16,87
Kota/Municipality									
Manado	2,01	15,60	100,00	123,80	80,30	59,30	17,10	5,80	15,75
Bitung	2,14	38,60	92,60	114,20	101,80	50,40	22,70	7,70	16,64
Tomohon	2,05	22,90	95,20	115,80	101,50	57,80	14,80	1,20	14,72
Kotamobagu	2,12	37,00	92,90	128,50	90,30	55,80	17,60	2,60	16,53
SULAWESI UTARA	2,10	42,77	97,28	115,58	88,00	53,42	19,01	3,26	15,56

05

Kematian

Mortality



PENJELASAN TEKNIS

Kematian menurut WHO didefinisikan sebagai peristiwa menghilangnya seluruh tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Indikator kematian yang dihasilkan dari *Long Form SP2020* antara lain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak (AKABA), Angka Kematian Balita (AKBa), Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu (AKI). AKB, AKABA, dan AKBa disajikan sampai level kabupaten/kota; AKI disajikan sampai level provinsi; Angka Kematian Kasar dan Angka Kematian Menurut Umur disajikan hanya sampai level nasional.

Beberapa indikator kematian hasil *Long Form SP2020* dihitung dengan metode langsung (*direct*) dan sebagian indikator dihitung dengan metode tidak langsung (*indirect*). Indikator kematian yang dihitung menggunakan metode tidak langsung antara lain Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita. Sedangkan indikator kematian yang dihitung menggunakan metode langsung antara lain Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur, dan Angka Kematian Ibu.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi didefinisikan sebagai banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Selain mencerminkan besarnya masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kematian bayi, indikator AKB juga mencerminkan kesehatan ibu dan lingkungan tempat tinggal bayi tersebut.

TECHNICAL NOTES

World Health Organization (WHO) defined death as the permanent disappearance of all evidence of life at any time after live birth has taken place. Mortality indicators generated from Long Form PC2020 include Infant Mortality Rate (IMR), Child Mortality Rate (CMR), Under Five Mortality Rate (U5MR), Crude Death Rate (CDR), Age Specific Death Rate (ASDR), and Maternal Mortality Ratio (MMR). IMR, CMR, and U5MR were calculated to regencies/municipalities level; MMR was calculated to province level; CDR and ASDR were calculated only up to national level.

Several Mortality Indicators from Long Form PC2020 calculated by direct method and some indicators with indirect method. Mortality indicators that were calculated with indirect method include Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under Five Mortality Rate. Meanwhile, mortality indicators that were calculated using direct method include Crude Death Rate, Age-Specific Death Rate, and Maternal Mortality Ratio.

a. *Infant Mortality Rate (IMR)*

Infant Mortality is defined as number of infant deaths under one year of age per 1000 live births in a given year. Beside reflecting number of health problems related directly to infant mortality, IMR also reflecting maternal health and health condition of the environment where infant live.

Indikator AKB dihitung menggunakan metode tidak langsung yaitu Metode Trussell dengan menggunakan informasi data Anak Lahir Hidup dan Anak Masih Hidup. Selain AKB, Long Form SP2020 juga menyajikan kematian neonatal. Kematian neonatal juga biasa disebut kematian bayi endogen, karena kematian yang diukur adalah kematian yang terjadi pada bayi sejak lahir sampai sebelum berusia satu bulan, di mana kematian pada usia ini kebanyakan disebabkan faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir.

b. Angka Kematian Anak (AKABA)

Angka Kematian Anak adalah jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Kondisi kesehatan lingkungan dapat langsung memengaruhi tingkat kesehatan anak. Pada kondisi lingkungan yang tidak bersih, gizi buruk, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak dan insiden kecelakaan di dalam atau di sekitar rumah akan menyebabkan tingginya angka kematian anak.

c. Angka Kematian Balita (AKBa)

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian penduduk umur 0-4 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

IMR indicator calculated use indirect method that is Trussell Method based on the data of Children Ever Born and Children Surviving. In addition, for IMR, The Long Form PC2020 also calculated the neonatal mortality rate. Neonatal mortality rate is also commonly called endogenous mortality rate, because the deaths measured are occur to infants from birth to before one month old, where deaths at this age are mostly due to factors that the child was born with.

b. Child Mortality Rate (CMR)

Child Mortality Rate is number of death children aged 1-4 years during a given year per 1000 live births.

Environmental health condition can directly affect children's health level. In unsanitary environmental condition, poor nutrition, high prevalence of infectious diseases in children and accidents in or around the house will lead to high child mortality rate.

c. Under-Five Mortality Rate (U5MR)

Under-Five Mortality Rate is number of death children aged 0-4 years during a given year per 1000 live births.



d. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar adalah banyaknya kematian pada suatu tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka Kematian Kasar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan. Namun demikian, indikator ini masih sangat kasar karena tidak memperhitungkan struktur umur, dimana setiap kelompok umur memiliki tingkat kematian yang berbeda. Angka Kematian Kasar diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Angka Kematian Kasar} = \frac{D}{P} \times 1000$$

Keterangan

D : Jumlah kematian pada tahun tertentu

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

e. Angka Kematian Menurut Umur

Angka Kematian Menurut Umur adalah banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu per 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu. Angka Kematian Menurut Umur dapat dibandingkan antar wilayah, terutama pada umur-umur tertentu.

Pada Long Form SP2020, kelompok umur kematian disajikan dalam 3 kelompok yaitu 0-14 tahun, 15-59 tahun, dan 60 tahun ke atas. Angka Kematian Menurut Umur diperoleh dengan metode langsung dengan rumus sebagai berikut

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

d. Crude Death Rate (CDR)

Crude Death Rate is number of death during a specific period per 1.000 population in the middle of same period. CDR can provide an overview of population welfare condition in a given year. However, this indicator is still very crude as it does not consider the age structure, where each age group have different mortality rate. The formula for calculating CDR is as follows

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

Notes:

D : Number of death in a given year.

P : Number of population in the middle of a given year

e. Age Specific Death Rate (ASDR)

Age Specific Death Rate is number of death in specific age group per 1.000 population in a given year in the same age group. ASDR can be compared across regions, especially at certain ages that become an issue.

In Long Form PC2020, age groups of death are presented in 3 groups, namely 0-14, 15-59, and 60+. ASDR calculated use direct method with formula as follows

$$ASDR_i = \frac{D_i}{P_i} \times 1000$$

Keterangan

ASDR_i : Angka Kematian pada kelompok umur i.

Di: Jumlah kematian pada tahun tertentu pada kelompok umur i.

Pi: Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu pada kelompok umur i.

f. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup pada waktu yang sama. Menurut ICD 10, kematian maternal adalah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilan atau penanganannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Kematian yang berhubungan dengan kehamilan adalah kematian seorang wanita dalam masa kehamilan, saat melahirkan, atau dalam masa nifas (selama periode 42 hari setelah melahirkan), tanpa memperhatikan penyebab kematiannya. Secara kasar, hitungan AKI adalah sebagai berikut.

$$AKI = \frac{\sum \text{kematian maternal}}{\sum \text{kelahiran hidup}} \times 100.00$$

Indikator kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program:

- 1) Peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi,
- 2) Program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga Kesehatan,

Notes:

ASDR_i: Mortality rate in age group i.

D_i: Number of death in a given year in age group i.

P_i: Number of population in the middle of a given year in age group i.

f. Maternal Mortality Ratio (MMR)

The maternal mortality ratio (MMR) is defined as the number of maternal deaths during a given time period per 100.000 live births during the same time period. According to ICD 10, maternal death is the death of a woman while pregnant or within 42 days of the end of pregnancy, irrespective of the duration and place of birth, from any cause related to or aggravated by the pregnancy or its management, but not from other causes, per 100.000 live births. A pregnancy-related death is the death of a woman while pregnant, childbirth, or postpartum period (within 42 days of termination of pregnancy), irrespective of cause. Roughly, the MMR calculation is as follows.

$$MMR = \frac{\sum \text{maternal death}}{\sum \text{live birth}} \times 100.000$$

Mortality death indicator useful to program development:

- 1) Improved reproductive health, especially pregnancy care and making pregnancy free from high risks,
- 2) Program to increase the number of births assisted by health workers,



- 3) Penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan,
- 4) Penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi AKI dan meingkatkan derajat Kesehatan reproduksi.

Sebagai catatan, kematian maternal dalam penghitungan AKI hasil *Long Form* SP2020 didekati dengan menggunakan kematian terkait kehamilan. AKI dihitung dengan metode langsung yang dievaluasi menggunakan informasi *completeness* atau cakupan kematian dan P/F Ratio.

- 3) *Setting up a referral system in the management of pregnancy complications,*
- 4) *Preparing families and husbands for birth, all of which aim to reduce MMR and improve reproductive health level.*

For the note, maternal deaths in Long Form PC2020 MMR calculation are approximated using pregnancy-related deaths. MMR was calculated with direct method and then evaluated with information on completeness or coverage of deaths and the P/F Ratio.

Tabel 5.1.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.1.1 Households in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Death since 1 January 2017

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total
	0	1	2	3	4+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	6 710	1 464	51	14**	0	8 239
Minahasa	49 054	7 599	489	20	0	57 161
Kepulauan Sangihe	12 349	1 441	93	6*	0	13 889
Kepulauan Talaud	4 685	1 032	20	0	0	5 737
Minahasa Selatan	15 148	2 319	148	0	0	17 616
Minahasa Utara	29 868	3 789	152	6	0	33 815
Bolaang Mongondow Utara	2 126	654	42	3	0	2 824
Siau Tagulandang Biaro	5 531	779	62*	8*	0	6 380
Minahasa Tenggara	2 678	821	37	3	0	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	2 112	314	10	0	0	2 436
Bolaang Mongondow Timur	3 453	625	29	2**	0	4 109
Kota/Municipality						
Manado	99 074	13 906	714	11	0	113 705
Bitung	45 690	6 756	423	23	6**	52 897
Tomohon	16 917	2 897	198	6	0	20 018
Kotamobagu	19 909	3 430	206	9	3**	23 556
SULAWESI UTARA	315 304	47 825	2 675	109	8*	365 921



Tabel 5.1.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Table 5.1.2 Households in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Deaths since 1 January 2017

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total (7)
	0 (1)	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4+ (5)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	45 362	6 266	292	24	0	51 945
Minahasa	33 281	5 272	279	6	0	38 839
Kepulauan Sangihe	19 781	2 766	144**	3**	0	22 693
Kepulauan Talaud	15 145	2 431	127	13*	0	17 715
Minahasa Selatan	41 172	5 922	229	11	3**	47 337
Minahasa Utara	22 431	3 283	150	13*	0	25 877
Bolaang Mongondow Utara	15 815	2 021	114	5*	0	17 955
Siau Tagulandang Biaro	10 707	1 936	139	7	0	12 788
Minahasa Tenggara	22 766	3 537	152	7	0	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	13 125	1 456	94	0	0	14 675
Bolaang Mongondow Timur	15 719	1 849	70	10*	0	17 649
Kota/Municipality						
Manado	3 286	612*	4**	0	0	3 902
Bitung	2 667	650	22	2**	0	3 340
Tomohon	4 702	930	59*	0	0	5 691
Kotamobagu	5 537	1 338	103	16**	0	6 993
SULAWESI UTARA	271 497	40 269	1 976	117	3**	313 861

Tabel
Table

5.1.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017
Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Total Death since 1 January 2017

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Banyaknya Kematian Sejak 1 Januari 2017/ Number of Deaths since 1 January 2017					Jumlah/ Total
	0	1	2	3	4+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	52 073	7 730	343	38	0	60 184
Minahasa	82 335	12 871	768	26	0	96 000
Kepulauan Sangihe	32 130	4 207	238*	8	0	36 582
Kepulauan Talaud	19 829	3 463	147	13*	0	23 452
Minahasa Selatan	56 321	8 242	377	11	3**	64 953
Minahasa Utara	52 298	7 072	303	19	0	59 692
Bolaang Mongondow Utara	17 941	2 675	155	8	0	20 779
Siau Tagulandang Biaro	16 238	2 715	200	15	0	19 168
Minahasa Tenggara	25 444	4 358	189	10*	0	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	15 237	1 770	104	0	0	17 111
Bolaang Mongondow Timur	19 173	2 474	100	12*	0	21 758
Kota/Municipality						
Manado	102 360	14 518	718	11	0	117 607
Bitung	48 357	7 406	445	24	6**	56 237
Tomohon	21 620	3 826	257	6	0	25 709
Kotamobagu	25 446	4 768	308	24**	3**	30 549
SULAWESI UTARA	586 801	88 094	4 650	226	11	679 782



Tabel
Table

5.2 Jumlah Kematian menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kematian Sejak 1 Januari 2017
Number of Death by Regency/Municipality and Main Cause of Death since 1 January 2017

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Penyebab Utama Kematian / Main Cause of Death						Jumlah/ Total
	Sakit karena penyakit menular/ Sick due to Contagious Disease	Sakit karena penyakit tidak menular/ Sick due to Non- contagious Disease	Keracunan/ Poison	Kecelakaan lalu lintas/ Road Injury	Kecelakaan lainnya/ Injury	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Bolaang Mongondow	69*	7 533	13	391	115	410	8 531
Minahasa	173	13 190	0	228	142	751	14 484
Kepulauan Sangihe	52	4 265	17	66	39	267	4 706
Kepulauan Talaud	18	3 344	15	66	70	283	3 795
Minahasa Selatan	87*	8 167	4	195	105	482	9 040
Minahasa Utara	98	7 173	9	180	56	219	7 734
Bolaang Mongondow Utara	11	2 692	5**	111	49*	143	3 010
Siau Tagulandang Biaro	24	3 001	0	32	74	28	3 160
Minahasa Tenggara	85	4 363	0	92	98	129	4 766
Bolaang Mongondow Selatan	71	1 730	2**	77*	26	73	1 978
Bolaang Mongondow Timur	27	2 406	2**	51	40	182	2 708
Kota/Municipality							
Manado	141	14 853	6**	198	92	696	15 987
Bitung	65	7 675	2**	175	130	349	8 396
Tomohon	40	4 074	0**	51	53	140	4 359
Kotamobagu	39	5 160	3**	104	79	82*	5 468
SULAWESI UTARA	999	89 627	77	2 016	1 168	4 235	98 122



Tabel 5.3 Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Anak, dan Angka Kematian Balita menurut Provinsi/Kabupaten/Kota
Table 5.3 Infant Mortality Rate, Child Mortality Rate, and Under-Five Mortality Rate by Province/Regency/Municipality

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Angka Kematian Bayi/ Infant Mortality Rate (IMR)	Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR)	Angka Kematian Balita/ Under-Five Mortality Rate (U5MR)	Angka Kematian Ibu/ Maternal Mortality Ratio (MMR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Bolaang Mongondow	24,20	4,66	28,86	-
Minahasa	13,07	2,15	15,22	-
Kepulauan Sangihe	14,95	2,41	17,36	-
Kepulauan Talaud	19,64	3,41	23,05	-
Minahasa Selatan	16,77	3,64	20,41	-
Minahasa Utara	14,18	2,59	16,77	-
Bolaang Mongondow Utara	19,04	3,45	22,49	-
Siau Tagulandang Biaro	16,13	3,17	19,31	-
Minahasa Tenggara	19,91	4,03	23,94	-
Bolaang Mongondow Selatan	27,36	5,67	33,03	-
Bolaang Mongondow Timur	19,39	3,69	23,08	-
Kota/Municipality				
Manado	12,17	1,93	14,09	-
Bitung	15,34	2,57	17,91	-
Tomohon	12,43	1,99	14,42	-
Kotamobagu	14,72	2,75	17,46	-
SULAWESI UTARA	17,23	3,17	20,40	0,0023



06

Pendidikan

Education



Tabel
Table6.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Age Group , Ability to Speak Bahasa, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Speak Bahasa						Jumlah/Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia/ Able to Speak Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia/ Not Able to Speak Bahasa					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	99 654	95 794	195 449	4 307	3 901	8 207	103 961	99 695	203 656
10 - 14	104 079	98 196	202 274	1 028	741	1 770	105 107	98 937	204 044
15 - 19	105 474	97 744	203 218	302	155	457	105 776	97 899	203 675
20 - 24	108 577	100 959	209 535	314	134*	449	108 891	101 093	209 984
25 - 29	108 776	101 336	210 113	242	214	455	109 018	101 550	210 568
30 - 34	104 734	97 311	202 045	325	167	492	105 059	97 478	202 537
35 - 39	100 341	93 556	193 896	196	130	327	100 537	93 686	194 223
40 - 44	98 489	92 397	190 886	235	234	469	98 724	92 631	191 355
45 - 49	93 496	88 409	181 906	290	322	611	93 786	88 731	182 517
50 - 54	85 464	81 764	167 227	408	300	709	85 872	82 064	167 936
55 - 59	74 210	72 280	146 491	577	360	936	74 787	72 640	147 427
60 - 64	60 053	59 563	119 616	349	390	739	60 402	59 953	120 355
65 - 69	44 631	45 630	90 261	390	365	755	45 021	45 995	91 016
70 - 74	30 432	32 575	63 007	136	308	444	30 568	32 883	63 451
75+	31 050	38 073	69 122	275	707	983	31 325	38 780	70 105
JUMLAH/TOTAL	1 249 460	1 195 586	2 445 047	9 374	8 429	17 802	1 258 834	1 204 015	2 462 849

Tabel
Table
6.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Kemampuan Berbahasa Indonesia, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Ability to Speak Bahasa, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemampuan Berbahasa Indonesia/Ability to Speak Indonesian						Jumlah/Total		
	Dapat Berbahasa Indonesia/ Able to Speak Bahasa			Tidak Dapat Berbahasa Indonesia/ Not Able to Speak Bahasa					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	120 701	110 750	231 451	1 109	936	2 045	121 810	111 686	233 496
Minahasa	165 954	159 638	325 592	586	393	979	166 540	160 031	326 571
Kepulauan Sangihe	63 583	61 686	125 269	3 507	2 880	6 387	67 090	64 566	131 656
Kepulauan Talaud	45 526	42 938	88 465	293	256	548	45 819	43 194	89 013
Minahasa Selatan	115 319	108 217	223 535	550	639	1 190	115 869	108 856	224 725
Minahasa Utara	107 223	103 806	211 029	798*	771	1 569*	108 021	104 577	212 598
Bolaang Mongondow Utara	39 295	37 299	76 594	334	226*	560	39 629	37 525	77 154
Siau Tagulandang Biaro	34 095	33 921	68 016	84*	109*	193*	34 179	34 030	68 209
Minahasa Tenggara	55 810	51 870	107 680	146*	258*	404*	55 956	52 128	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	33 685	30 841	64 526	215	236*	451	33 900	31 077	64 977
Bolaang Mongondow Timur	44 633	40 878	85 511	163*	89*	252*	44 796	40 967	85 763
Kota/Municipality									
Kota Manado	209 559	208 743	418 302	880	869	1 749	210 439	209 612	420 051
Kota Bitung	107 989	102 616	210 605	516*	473	989	108 505	103 089	211 594
Kota Tomohon	47 033	46 294	93 327	36*	28**	64*	47 069	46 322	93 391
Kota Kotamobagu	59 053	56 090	115 143	159	265*	424	59 212	56 355	115 567
SULAWESI UTARA	1 249 460	1 195 586	2 445 047	9 374	8 429	17 802	1 258 834	1 204 015	2 462 849



Tabel 6.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin
Table 6.3 Population 5 Years and Over by Age Group, First language mastered, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered								
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Local Language			Bahasa Asing/Regional Language		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	27 658	26 135	53 793	76 116	73 395	149 511	4**	2**	6*
10 - 14	27 243	26 922	54 165	77 716	71 891	149 607	4**	21**	25**
15 - 19	28 985	26 557	55 542	76 671	71 185	147 856	17**	18**	36*
20 - 24	30 066	28 818	58 884	78 710	72 094	150 804	10**	61	71*
25 - 29	29 201	27 504	56 705	79 686	73 945	153 631	17**	30	47*
30 - 34	28 194	26 492	54 686	76 824	70 864	147 689	0	0	0
35 - 39	25 495	24 219	49 713	74 842	69 409	144 250	104	12**	116
40 - 44	25 912	24 831	50 744	72 778	67 688	140 467	14**	67**	82**
45 - 49	25 041	24 173	49 214	68 684	64 513	133 197	37*	18**	55*
50 - 54	22 956	22 269	45 225	62 862	59 732	122 594	5**	0	5**
55 - 59	19 226	19 039	38 264	55 521	53 506	109 027	11**	66*	77*
60 - 64	15 602	15 700	31 303	44 751	44 224	88 975	0	4	4
65 - 69	11 557	12 640	24 198	33 403	33 289	66 692	20**	12	32*
70 - 74	7 641	8 066	15 707	22 892	24 810	47 702	31**	7*	38**
75+	7 994	10 188	18 183	23 302	28 592	51 894	28**	0	28**
JUMLAH/TOTAL	332 771	323 553	656 324	924 758	879 138	1 803 896	302	319	622

Tabel
Table
6.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)
Population 5 Years and Over by Age Group, First language mastered, and Sex (Continued)

Kelompok Umur Age Group	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered			Jumlah/Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
5 - 9	183	164*	347	103 961	99 695	203 656
10 - 14	144	103	246	105 107	98 937	204 044
15 - 19	102	139	241	105 776	97 899	203 675
20 - 24	106	120	226	108 891	101 093	209 984
25 - 29	114*	70	184	109 018	101 550	210 568
30 - 34	41*	122	163	105 059	97 478	202 537
35 - 39	97*	47*	144*	100 537	93 686	194 223
40 - 44	19*	44**	63*	98 724	92 631	191 355
45 - 49	25*	27*	52	93 786	88 731	182 517
50 - 54	49	63	112	85 872	82 064	167 936
55 - 59	30**	29*	58*	74 787	72 640	147 427
60 - 64	49*	25**	73*	60 402	59 953	120 355
65 - 69	41	53*	94*	45 021	45 995	91 016
70 - 74	4**	0	4**	30 568	32 883	63 451
75+	0	0	0	31 325	38 780	70 105
JUMLAH/TOTAL	1 003	1 004	2 007	1 258 834	1 204 015	2 462 849



Tabel
Table
6.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Kali Dikuasai/ First Language Mastered								
	Bahasa Indonesia/Bahasa			Bahasa Daerah/Regional Language			Bahasa Asing/Foreign Language		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	25 123	22 998	48 121	96 612	88 592	185 204	-	-	-
Minahasa	41 462	41 973	83 435	124 942	117 917	242 859	8**	54**	62**
Kepulauan Sangihe	2 880	2 911	5 792	64 166	61 516	125 683	15**	31*	46*
Kepulauan Talaud	3 905	3 818	7 723	41 841	39 355	81 195	8**	3**	11*
Minahasa Selatan	28 000	25 920	53 920	87 799	82 832	170 631	29	18**	48*
Minahasa Utara	41 922	41 196	83 118	65 926	63 267	129 193	71*	38*	109*
Bolaang Mongondow Utara	4 655	4 699	9 354	34 884	32 735	67 619	2**	21**	23**
Siau Tagulandang Biaro	4 642	4 847	9 489	29 517	29 164	58 682	-	-	-
Minahasa Tenggara	7 144	6 453	13 597	48 788	45 598	94 386	0	17**	17**
Bolaang Mongondow Selatan	6 397	5 863	12 260	27 490	25 212	52 702	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	532	291*	823	44 190	40 647	84 837	-	-	-
Kota/Municipality									
Kota Manado	94 158	93 385	187 543	116 039	116 019	232 058	97	28*	124
Kota Bitung	29 979	27 772	57 751	78 312	75 064	153 375	55*	110*	165*
Kota Tomohon	36 016	35 879	71 896	11 003	10 417	21 420	16**	0	16**
Kota Kotamobagu	5 956	5 547	11 503	53 248	50 803	104 051	-	-	-
SULAWESI UTARA	332 771	323 553	656 324	924 758	879 138	1 803 896	302	319	622

Tabel 6.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Bahasa Pertama Kali Dikuasai, dan Jenis Kelamin (Lanjutan)
Table 6.4 Population 5 Years and Over by Regency/Municipality, First language mastered, and Sex (Continued)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa yang Pertama Dikuasai/ First Language Mastered			Jumlah/ Total		
	Bahasa Isyarat/Sign Language			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	75*	96*	171	121 810	111 686	233 496
Minahasa	128*	87	215	166 540	160 031	326 571
Kepulauan Sangihe	28*	108	136	67 090	64 566	131 656
Kepulauan Talaud	65*	19*	84*	45 819	43 194	89 013
Minahasa Selatan	40*	85*	126	115 869	108 856	224 725
Minahasa Utara	102*	76*	178	108 021	104 577	212 598
Bolaang Mongondow Utara	88	70*	158	39 629	37 525	77 154
Siau Tagulandang Biaro	20*	19**	39*	34 179	34 030	68 209
Minahasa Tenggara	24**	60	84	55 956	52 128	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	13**	2**	15**	33 900	31 077	64 977
Bolaang Mongondow Timur	75*	29*	104	44 796	40 967	85 763
Kota/Municipality						
Kota Manado	145*	180*	325	210 439	209 612	420 051
Kota Bitung	159	143*	302	108 505	103 089	211 594
Kota Tomohon	33*	25**	59*	47 069	46 322	93 391
Kota Kotamobagu	8**	5	13**	59 212	56 355	115 567
SULAWESI UTARA	1 003	1 004	2 007	1 258 834	1 204 015	2 462 849



Tabel
Table

6.5 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin

Population 5 Years and Over by Age Group , Use Local Language for Daily Communication with Family, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/ Yes			Tidak/ No					
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	93 732	90 170	183 902	10 229	9 525	19 754	103 961	99 695	203 656
10 - 14	96 273	90 013	186 286	8 834	8 924	17 758	105 107	98 937	204 044
15 - 19	95 952	88 899	184 851	9 824	9 000	18 824	105 776	97 899	203 675
20 - 24	98 646	90 779	189 425	10 245	10 314	20 559	108 891	101 093	209 984
25 - 29	98 815	91 565	190 380	10 203	9 985	20 188	109 018	101 550	210 568
30 - 34	94 736	87 881	182 617	10 323	9 597	19 920	105 059	97 478	202 537
35 - 39	91 099	84 944	176 044	9 438	8 742	18 179	100 537	93 686	194 223
40 - 44	89 852	84 629	174 481	8 872	8 002	16 874	98 724	92 631	191 355
45 - 49	85 699	80 758	166 457	8 087	7 973	16 060	93 786	88 731	182 517
50 - 54	77 938	73 895	151 832	7 934	8 169	16 104	85 872	82 064	167 936
55 - 59	67 794	65 535	133 329	6 993	7 105	14 098	74 787	72 640	147 427
60 - 64	54 439	54 509	108 948	5 963	5 444	11 407	60 402	59 953	120 355
65 - 69	40 815	41 237	82 052	4 206	4 758	8 964	45 021	45 995	91 016
70 - 74	27 746	30 196	57 942	2 822	2 687	5 509	30 568	32 883	63 451
75+	28 838	35 279	64 117	2 487	3 501	5 988	31 325	38 780	70 105
JUMLAH/TOTAL	1 142 374	1 090 288	2 232 662	116 460	113 727	230 187	1 258 834	1 204 015	2 462 849



Tabel
Table
6.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dalam Keluarga, dan Jenis Kelamin
Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Use Local Language for Daily Communication with Family , and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/Yes			Tidak/No			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	121 549	111 418	232 967	261	268*	529	121 810	111 686	233 496
Minahasa	159 822	153 464	313 285	6 718	6 567	13 286	166 540	160 031	326 571
Kepulauan Sangihe	66 932	64 325	131 257	158*	241	399	67 090	64 566	131 656
Kepulauan Talaud	45 723	43 118	88 841	96*	76*	172	45 819	43 194	89 013
Minahasa Selatan	107 348	100 376	207 724	8 521	8 480	17 001	115 869	108 856	224 725
Minahasa Utara	101 723	98 434	200 157	6 298	6 143	12 441	108 021	104 577	212 598
Bolaang Mongondow Utara	38 674	36 521	75 196	955	1 004	1 958	39 629	37 525	77 154
Siau Tagulandang Biaro	32 847	32 588	65 435	1 332	1 442	2 774	34 179	34 030	68 209
Minahasa Tenggara	54 872	50 982	105 854	1 084	1 146	2 230	55 956	52 128	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	33 796	31 006	64 802	104*	71*	175*	33 900	31 077	64 977
Bolaang Mongondow Timur	44 607	40 857	85 464	189*	110**	299*	44 796	40 967	85 763
Kota/Municipality									
Kota Manado	146 268	147 009	293 277	64 171	62 603	126 774	210 439	209 612	420 051
Kota Bitung	103 010	97 934	200 944	5 495	5 155	10 650	108 505	103 089	211 594
Kota Tomohon	27 895	27 476	55 371	19 174	18 846	38 020	47 069	46 322	93 391
Kota Kotamobagu	57 307	54 781	112 087	1 905	1 574	3 480	59 212	56 355	115 567
SULAWESI UTARA	1 142 374	1 090 288	2 232 662	116 460	113 727	230 187	1 258 834	1 204 015	2 462 849



Tabel 6.7 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin

Table 6.7 Population 5 Years and Over by Age Group , Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex

Kelompok Umur Age Group	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Ya/ Yes			Tidak/ No			Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	93 393	89 771	183 164	10 568	9 924	20 492	103 961	99 695	203 656
10 - 14	95 907	89 692	185 598	9 200	9 245	18 446	105 107	98 937	204 044
15 - 19	95 692	88 631	184 323	10 084	9 268	19 352	105 776	97 899	203 675
20 - 24	98 179	90 498	188 677	10 712	10 595	21 307	108 891	101 093	209 984
25 - 29	98 212	91 101	189 313	10 806	10 449	21 255	109 018	101 550	210 568
30 - 34	94 145	87 655	181 800	10 914	9 823	20 737	105 059	97 478	202 537
35 - 39	90 365	84 405	174 770	10 172	9 281	19 453	100 537	93 686	194 223
40 - 44	89 476	84 339	173 815	9 248	8 292	17 540	98 724	92 631	191 355
45 - 49	85 317	80 336	165 653	8 469	8 395	16 864	93 786	88 731	182 517
50 - 54	77 426	73 612	151 039	8 446	8 452	16 897	85 872	82 064	167 936
55 - 59	67 571	65 364	132 935	7 216	7 276	14 492	74 787	72 640	147 427
60 - 64	54 153	54 053	108 206	6 249	5 900	12 149	60 402	59 953	120 355
65 - 69	40 743	41 067	81 811	4 278	4 928	9 205	45 021	45 995	91 016
70 - 74	27 654	30 151	57 806	2 914	2 732	5 645	30 568	32 883	63 451
75+	28 727	35 174	63 901	2 598	3 606	6 204	31 325	38 780	70 105
JUMLAH/TOTAL	1 136 961	1 085 849	2 222 810	121 873	118 166	240 039	1 258 834	1 204 015	2 462 849

Tabel 6.8 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Bahasa Daerah untuk Berkommunikasi sehari-hari dengan Tetangga dan Warga Masyarakat, dan Jenis Kelamin
Table 6.8 Population 5 Years and Over by Regency/Municipality , Use Regional Language for Daily Communication with Neighbors and Community Members, and Sex

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Bahasa Daerah/Use Regional Language						Jumlah/Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	120 927	110 871	231 797	883**	815*	1 699*	121 810	111 686	233 496
Minahasa	159 770	153 388	313 158	6 770	6 643	13 413	166 540	160 031	326 571
Kepulauan Sangihe	66 840	64 351	131 191	250*	215	465*	67 090	64 566	131 656
Kepulauan Talaud	45 721	43 112	88 833	98	82*	180	45 819	43 194	89 013
Minahasa Selatan	107 046	99 973	207 020	8 823	8 883	17 705	115 869	108 856	224 725
Minahasa Utara	101 028	97 958	198 986	6 993	6 619	13 612	108 021	104 577	212 598
Bolaang Mongondow Utara	38 610	36 536	75 146	1 019	989	2 008	39 629	37 525	77 154
Siau Tagulandang Biaro	32 807	32 639	65 446	1 372	1 391	2 763	34 179	34 030	68 209
Minahasa Tenggara	54 948	50 980	105 928	1 008	1 148	2 156	55 956	52 128	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	33 768	30 981	64 749	132*	96*	228	33 900	31 077	64 977
Bolaang Mongondow Timur	44 614	40 842	85 457	182*	125**	306**	44 796	40 967	85 763
Kota/Municipality									
Kota Manado	143 838	144 945	288 783	66 601	64 667	131 268	210 439	209 612	420 051
Kota Bitung	101 966	97 133	199 098	6 539	5 956	12 496	108 505	103 089	211 594
Kota Tomohon	28 143	27 639	55 782	18 926	18 683	37 609	47 069	46 322	93 391
Kota Kotamobagu	56 935	54 503	111 438	2 277	1 852	4 129	59 212	56 355	115 567
SULAWESI UTARA	1 136 961	1 085 849	2 222 810	121 873	118 166	240 039	1 258 834	1 204 015	2 462 849



Tabel 6.9.1 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table Men 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	12 277	42 287	-	-	-	-	-	-	-	-	54 564
10 - 14	876	21 367	27 360	4 786	-	-	-	-	-	-	54 389
15 - 19	388	1 389	5 363	25 815	22 381	25**	-	-	-	-	55 361
20 - 24	238	1 350	3 623	5 697	43 198	686	2 890	22	48**	57 752	
25 - 29	377	917	5 226	7 164	34 380	1 571	8 372	38**	185*	58 229	
30 - 34	129*	1 101	6 183	8 148	30 634	1 894	8 500	59*	512	57 161	
35 - 39	201	1 020	7 532	9 507	27 476	1 501	6 070	68*	440	53 815	
40 - 44	320	1 375	8 993	9 942	24 255	1 545	5 392	39	440	52 300	
45 - 49	209	1 537	8 033	11 117	21 997	1 353	4 387	15**	550	49 199	
50 - 54	268	1 548	7 452	8 577	20 475	1 217	4 665	50*	677	44 929	
55 - 59	286	1 756	9 099	7 523	15 535	820	3 740	53*	722	39 535	
60 - 64	394	1 517	9 023	6 004	9 952	1 018	3 202	22**	731	31 864	
65 - 69	224*	1 575	6 773	5 299	7 106	580	1 555	5**	395	23 511	
70 - 74	60	807	4 500	3 519	4 907	438	1 336	5**	207*	15 778	
75+	188*	1 201	5 276	2 909	4 130	480	996	23	230	15 433	
JUMLAH/TOTAL	16 434	80 747	114 436	116 007	266 428	13 127	51 104	399	5 138	663 820	



Tabel 6.9.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Women 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	12 023	41 892	-	-	-	-	-	-	-	-	53 915
10 - 14	740	20 456	25 747	5 570	-	-	-	-	-	-	52 514
15 - 19	272	866	3 636	24 591	23 330	30**	-	-	-	-	52 724
20 - 24	221	715	1 857	4 632	40 510	1 581	5 490	57*	96*	55 158	
25 - 29	165*	507	3 141	6 243	31 633	2 353	11 422	94*	454	56 012	
30 - 34	153	954	3 763	8 268	28 242	2 809	9 858	57	507	54 610	
35 - 39	189*	620	6 554	9 418	25 409	2 286	7 026	28	459	51 989	
40 - 44	152	969	6 748	9 633	24 140	2 089	6 274	115	413	50 532	
45 - 49	211	1 148	6 913	10 180	23 055	1 470	4 860	55*	674	48 566	
50 - 54	157	1 167	7 108	9 014	20 687	1 291	5 456	61**	533	45 475	
55 - 59	367	1 539	9 377	7 937	14 357	1 766	4 478	37*	604	40 463	
60 - 64	299	2 151	9 896	7 134	9 338	1 137	2 756	0	430	33 140	
65 - 69	276	1 607	8 434	5 760	6 907	900	1 201	3**	205	25 293	
70 - 74	128	1 389	5 631	4 044	5 044	373	951	0	149*	17 709	
75+	255	2 387	9 106	3 694	4 538	407	562	0	65*	21 013	
JUMLAH/TOTAL	15 608	78 366	107 912	116 119	257 189	18 492	60 334	506	4 588	659 113	



Tabel 6.9.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
 Table Population 5 Years and Over in Urban Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	24 301	84 179	-	-	-	-	-	-	-	-	108 479
10 - 14	1 617	41 823	53 107	10 356	-	-	-	-	-	-	106 903
15 - 19	659	2 254	8 999	50 407	45 711	54*	-	-	-	-	108 085
20 - 24	458	2 065	5 480	10 329	83 708	2 267	8 380	79	144*	112 911	
25 - 29	542	1 424	8 367	13 407	66 014	3 924	19 793	131*	639	114 241	
30 - 34	282	2 054	9 946	16 416	58 876	4 704	18 358	116	1 020	111 771	
35 - 39	390	1 640	14 086	18 925	52 885	3 787	13 096	96*	900	105 804	
40 - 44	472	2 344	15 741	19 575	48 394	3 634	11 666	154	853	102 832	
45 - 49	420	2 685	14 946	21 298	45 052	2 822	9 247	70*	1 224	97 765	
50 - 54	425	2 715	14 560	17 592	41 162	2 508	10 121	111*	1 210	90 404	
55 - 59	653	3 295	18 476	15 459	29 893	2 587	8 219	90*	1 326	79 998	
60 - 64	693	3 668	18 919	13 138	19 290	2 155	5 958	22**	1 161	65 004	
65 - 69	500	3 182	15 207	11 059	14 014	1 480	2 756	7	599	48 804	
70 - 74	188	2 196	10 131	7 563	9 950	811	2 287	5**	356	33 488	
75+	443	3 588	14 383	6 603	8 668	887	1 557	23	295	36 446	
JUMLAH/TOTAL	32 041	159 113	222 347	232 126	523 618	31 619	111 438	904	9 726	1 322 933	



Tabel 6.9.4 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Men 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	11 151	38 246	-	-	-	-	-	-	-	-	49 397
10 - 14	721	22 250	24 525	3 221	-	-	-	-	-	-	50 718
15 - 19	212	1 645	6 632	25 201	16 721	5**	-	-	-	-	50 415
20 - 24	288	1 142	5 988	9 562	32 210	346	1 569	25**	9	51 139	
25 - 29	326	1 506	8 255	10 371	24 944	842	4 488	31**	26*	50 789	
30 - 34	403	1 739	10 694	10 467	19 492	858	4 107	29	109*	47 898	
35 - 39	441*	1 914	12 362	12 445	16 294	558	2 472	11**	225	46 722	
40 - 44	305	2 478	15 255	12 131	14 047	532	1 636	0	40*	46 424	
45 - 49	405	2 618	15 367	11 620	12 413	460	1 582	8**	113	44 587	
50 - 54	503	2 606	13 871	9 539	11 960	621	1 726	17**	99	40 943	
55 - 59	535	2 955	14 524	7 776	7 537	484	1 317	0	123	35 252	
60 - 64	502	3 130	13 806	5 734	4 100	353	839	0	74*	28 538	
65 - 69	477	2 258	10 666	4 460	2 733	332	462	12**	109	21 510	
70 - 74	305	2 291	7 596	2 358	1 675	286	279	0	0	14 790	
75+	420	2 375	8 979	1 990	1 784	92	203	0	48	15 892	
JUMLAH/TOTAL	16 994	89 153	168 519	126 877	165 911	5 769	20 682	134	975	595 014	



Tabel 6.9.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Women 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Primary School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	11 379	34 401	-	-	-	-	-	-	-	-	45 780
10 - 14	443	18 732	23 774	3 474	-	-	-	-	-	-	46 423
15 - 19	262	678	4 002	23 683	16 549	-	-	-	-	-	45 175
20 - 24	207	623	2 799	7 893	29 744	1 166	3 459	44	-	-	45 935
25 - 29	227	649	4 668	9 018	21 752	1 945	7 142	19	119	119	45 538
30 - 34	140	845	7 000	9 299	17 726	1 970	5 697	120*	71*	71*	42 868
35 - 39	147	1 227	9 817	11 203	14 647	1 136	3 351	0	169	169	41 697
40 - 44	306	1 881	12 670	10 465	12 994	790	2 847	61	87	87	42 099
45 - 49	228	2 068	12 889	10 965	11 208	533	2 125	48*	101	101	40 165
50 - 54	191	2 261	12 115	8 650	9 900	676	2 541	47*	207	207	36 589
55 - 59	340	2 499	14 299	6 445	5 853	814	1 827	2**	99	99	32 177
60 - 64	443	3 053	14 296	5 144	2 631	295	922	3**	26*	26*	26 813
65 - 69	275	2 939	10 901	4 095	1 795	308	359	12**	16**	16**	20 702
70 - 74	298	2 217	8 784	1 965	1 407	219	232	37	15**	15**	15 174
75+	740	3 533	10 430	1 811	1 080	68*	88*	18**	0	0	17 767
JUMLAH/TOTAL	15 626	77 606	148 443	114 109	147 286	9 920	30 591	411	910	544 902	



Tabel 6.9.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
Table 6.9.6 Population 5 Years and Over in Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	22 530	72 647	-	-	-	-	-	-	-	-	95 177
10 - 14	1 164	40 981	48 300	6 696	-	-	-	-	-	-	97 141
15 - 19	473	2 324	10 634	48 884	33 270	5**	-	-	-	-	95 590
20 - 24	495	1 765	8 787	17 455	61 954	1 511	5 029	69*	9	97 073	
25 - 29	553	2 155	12 922	19 389	46 696	2 788	11 630	50*	144	96 327	
30 - 34	543	2 584	17 694	19 765	37 218	2 828	9 805	148*	180	90 766	
35 - 39	588	3 141	22 178	23 648	30 941	1 695	5 824	11**	394	88 419	
40 - 44	611	4 359	27 925	22 595	27 041	1 321	4 483	61	127	88 523	
45 - 49	634	4 687	28 256	22 585	23 620	993	3 707	57*	214	84 752	
50 - 54	694	4 867	25 986	18 189	21 861	1 297	4 267	64*	306	77 532	
55 - 59	875	5 454	28 822	14 222	13 391	1 298	3 144	2**	222	67 429	
60 - 64	945	6 183	28 101	10 879	6 731	647	1 762	3**	100	55 351	
65 - 69	752	5 197	21 566	8 556	4 528	641	821	24	126	42 212	
70 - 74	604	4 508	16 380	4 323	3 081	505	511	37	15**	29 963	
75+	1 160	5 908	19 409	3 800	2 864	160	292	18**	48	33 659	
JUMLAH/TOTAL	32 620	166 759	316 963	240 986	313 196	15 689	51 273	545	1 885	1 139 916	



Tabel 6.9.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Men 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Laki-laki/*Male*

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ <i>Highest level of Educational Attainment</i>										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	23 428	80 533	-	-	-	-	-	-	-	-	103 961
10 - 14	1 598	43 617	51 885	8 007	-	-	-	-	-	-	105 107
15 - 19	599	3 034	11 995	51 017	39 102	29**	-	-	-	-	105 776
20 - 24	525	2 492	9 612	15 259	75 408	1 032	4 459	47*	57*	108 891	
25 - 29	703	2 423	13 481	17 535	59 324	2 413	12 860	69*	211	109 018	
30 - 34	532	2 840	16 877	18 615	50 127	2 752	12 608	88	621	105 059	
35 - 39	642	2 934	19 893	21 951	43 770	2 059	8 542	80*	665	100 537	
40 - 44	625	3 853	24 247	22 072	38 302	2 077	7 028	39	480	98 724	
45 - 49	614	4 156	23 400	22 738	34 410	1 813	5 969	23*	664	93 786	
50 - 54	771	4 154	21 323	18 117	32 436	1 838	6 391	67	775	85 872	
55 - 59	821	4 712	23 623	15 299	23 073	1 304	5 057	53*	845	74 787	
60 - 64	896	4 647	22 828	11 739	14 052	1 371	4 042	22**	805	60 402	
65 - 69	701	3 832	17 439	9 760	9 839	912	2 017	17*	504	45 021	
70 - 74	365	3 098	12 096	5 877	6 581	724	1 615	5**	207*	30 568	
75+	608	3 577	14 256	4 899	5 915	572	1 199	23	278	31 325	
JUMLAH/TOTAL	33 428	169 900	282 955	242 884	432 339	18 896	71 787	532	6 113	1 258 834	

Tabel Table 6.9.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Women 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Perempuan/Female

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	23 402	76 293	-	-	-	-	-	-	-	-	99 695
10 - 14	1 183	39 188	49 522	9 044	-	-	-	-	-	-	98 937
15 - 19	533	1 544	7 638	48 275	39 879	30**	-	-	-	-	97 899
20 - 24	428	1 338	4 656	12 525	70 254	2 746	8 950	101	96*	101 093	
25 - 29	392	1 156	7 809	15 261	53 386	4 298	18 563	112*	572	101 550	
30 - 34	293	1 799	10 763	17 566	45 968	4 779	15 555	177	579	97 478	
35 - 39	335	1 847	16 370	20 621	40 056	3 423	10 378	28	628	93 686	
40 - 44	458	2 849	19 418	20 098	37 134	2 879	9 121	176	500	92 631	
45 - 49	439	3 216	19 802	21 145	34 262	2 003	6 985	103	775	88 731	
50 - 54	348	3 428	19 224	17 664	30 587	1 967	7 998	108*	741	82 064	
55 - 59	707	4 038	23 675	14 382	20 211	2 580	6 305	40*	703	72 640	
60 - 64	742	5 203	24 192	12 278	11 969	1 432	3 678	3**	456	59 953	
65 - 69	551	4 547	19 335	9 855	8 703	1 208	1 560	15**	221	45 995	
70 - 74	426	3 606	14 415	6 009	6 450	593	1 183	37	164	32 883	
75+	995	5 919	19 537	5 504	5 617	475	650	18**	65*	38 780	
JUMLAH/TOTAL	31 233	155 972	256 355	230 228	404 475	28 412	90 925	917	5 498	1 204 015	



Tabel 6.9.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Population 5 Years and Over in Urban and Rural Area by Age Group and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Laki-laki+Perempuan/*Male+Female*

Kelompok Umur Age Group	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ <i>Highest level of Educational Attainment</i>										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5 - 9	46 830	156 826	-	-	-	-	-	-	-	-	203 656
10 - 14	2 781	82 805	101 407	17 051	-	-	-	-	-	-	204 044
15 - 19	1 132	4 578	19 633	99 291	78 982	59*	-	-	-	-	203 675
20 - 24	953	3 830	14 268	27 784	145 662	3 778	13 409	147	153*	209 984	
25 - 29	1 095	3 579	21 289	32 796	112 710	6 712	31 423	181	783	210 568	
30 - 34	825	4 639	27 640	36 181	96 094	7 532	28 162	264	1 200	202 537	
35 - 39	977	4 780	36 264	42 573	83 826	5 482	18 920	108	1 294	194 223	
40 - 44	1 083	6 702	43 666	42 170	75 435	4 956	16 149	215	980	191 355	
45 - 49	1 054	7 372	43 202	43 883	68 672	3 816	12 954	126	1 438	182 517	
50 - 54	1 119	7 582	40 547	35 781	63 023	3 805	14 388	175	1 516	167 936	
55 - 59	1 528	8 750	47 298	29 681	43 283	3 884	11 362	92*	1 548	147 427	
60 - 64	1 638	9 851	47 020	24 017	26 021	2 802	7 720	26**	1 261	120 355	
65 - 69	1 253	8 379	36 773	19 615	18 542	2 120	3 577	32*	725	91 016	
70 - 74	791	6 704	26 511	11 886	13 032	1 316	2 798	42*	371	63 451	
75+	1 603	9 496	33 792	10 403	11 532	1 047	1 849	40*	342	70 105	
JUMLAH/TOTAL	64 662	325 872	539 310	473 112	836 814	47 308	162 712	1 449	11 611	2 462 849	

Tabel Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table Men 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment									Jumlah/ Total
		Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	581	2 200	5 745	3 818	3 949	159	379	0	28*	16 859	
Minahasa	2 059	11 421	16 609	16 093	40 574	1 588	8 435	39*	841	97 658	
Kepulauan Sangihe	691	3 871	5 392	4 051	8 416	827	2 038	0	152	25 439	
Kepulauan Talaud	369	1 326	2 121	1 750	3 693	229	1 160	0	197*	10 846	
Minahasa Selatan	624	3 782	6 384	6 768	12 331	454	1 675	27**	75	32 119	
Minahasa Utara	859	7 403	10 116	9 839	26 692	1 536	3 489	71	314	60 319	
Bolaang Mongondow Utara	114	891	1 508	866	1 334	33	324	5	11	5 085	
Siau Tagulandang Biaro	245	1 349	2 334	2 041	4 172	110	644	26**	61	10 982	
Minahasa Tenggara	136	917	1 489	1 420	2 024	78	302	0	12*	6 379	
Bolaang Mongondow Selatan	109	678	1 121	885	1 101	59	211	0	0	4 164	
Bolaang Mongondow Timur	285	1 409	2 671	1 884	2 208	64	243	5**	21*	8 790	
Kota/Municipality											
Kota Manado	5 148	21 797	25 518	30 866	92 089	4 619	20 478	93	2 581	203 189	
Kota Bitung	3 492	13 394	18 707	20 116	38 222	2 235	4 665	36**	424	101 291	
Kota Tomohon	636	4 336	5 599	6 824	14 927	452	3 109	22**	317	36 221	
Kota Kotamobagu	1 087	5 972	9 123	8 785	14 697	685	3 951	74*	104	44 479	
SULAWESI UTARA	16 434	80 747	114 436	116 007	266 428	13 127	51 104	399	5 138	663 820	



Tabel 6.10.2 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Women 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	621	2 225	5 429	3 873	3 922	173	689	5**	3**	16 941	
Minahasa	1 798	11 498	15 167	15 236	39 789	2 096	10 483	42*	775	96 883	
Kepulauan Sangihe	725	3 411	4 893	4 404	8 587	1 320	2 457	0	203	26 001	
Kepulauan Talaud	274	1 522	1 808	1 656	3 351	422	1 468	28**	98*	10 625	
Minahasa Selatan	620	3 808	6 427	6 554	11 410	909	2 016	6	36	31 786	
Minahasa Utara	1 213	7 328	9 375	10 088	25 272	2 129	4 377	110*	467	60 359	
Bolaang Mongondow Utara	148	828	1 418	1 090	1 270	92	483	0	6*	5 335	
Siau Tagulandang Biaro	230	1 401	2 001	2 122	4 035	424	1 262	33*	13*	11 523	
Minahasa Tenggara	156	917	1 459	1 410	2 026	152	479	11	21	6 631	
Bolaang Mongondow Selatan	185	599	935	946	1 049	128	352	0	22	4 216	
Bolaang Mongondow Timur	246	1 388	2 531	1 700	2 075	75	377	8	9**	8 410	
Kota/Municipality											
Kota Manado	4 669	20 755	25 868	33 342	89 230	5 572	20 528	153*	2 139	202 257	
Kota Bitung	3 215	12 794	17 220	19 835	35 635	2 267	6 265	61*	394	97 687	
Kota Tomohon	544	4 397	4 895	5 746	15 276	1 242	4 586	2**	308	36 997	
Kota Kotamobagu	963	5 496	8 485	8 114	14 262	1 490	4 511	46	94	43 462	
SULAWESI UTARA	15 608	78 366	107 912	116 119	257 189	18 492	60 334	506	4 588	659 113	

Tabel 6.10.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table Population 5 Years Old and Over in Urban Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan/Urban

Laki-Laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	1 202	4 425	11 173	7 692	7 870	332	1 068	5**	31*	33 800	
Minahasa	3 857	22 918	31 776	31 329	80 363	3 683	18 918	81	1 616	194 541	
Kepulauan Sangihe	1 416	7 282	10 285	8 456	17 003	2 147	4 496	0	356	51 440	
Kepulauan Talaud	642	2 848	3 930	3 405	7 044	651	2 628	28**	295	21 471	
Minahasa Selatan	1 243	7 590	12 811	13 322	23 741	1 363	3 692	33**	110	63 905	
Minahasa Utara	2 071	14 731	19 491	19 927	51 964	3 665	7 866	181	781	120 678	
Bolaang Mongondow Utara	262	1 719	2 926	1 956	2 604	125	807	5	17	10 420	
Siau Tagulandang Biaro	474	2 750	4 335	4 163	8 207	534	1 907	60**	75	22 505	
Minahasa Tenggara	292	1 833	2 948	2 831	4 050	230	781	11	33	13 010	
Bolaang Mongondow Selatan	294	1 277	2 055	1 831	2 150	187	563	0	22	8 380	
Bolaang Mongondow Timur	531	2 797	5 202	3 585	4 283	139	620	14	30**	17 200	
Kota/Municipality											
Kota Manado	9 816	42 552	51 386	64 208	181 319	10 191	41 006	246	4 720	405 446	
Kota Bitung	6 708	26 188	35 927	39 951	73 856	4 502	10 930	98*	817	198 978	
Kota Tomohon	1 180	8 733	10 494	12 570	30 203	1 695	7 695	24**	625	73 218	
Kota Kotamobagu	2 050	11 468	17 608	16 900	28 959	2 175	8 462	120	198	87 941	
SULAWESI UTARA	32 041	159 113	222 347	232 126	523 618	31 619	111 438	904	9 726	1 322 933	



Tabel Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

6.10.4 Men 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIV	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	3 414	14 822	35 206	24 791	23 100	961	2 622	0	35	104 951	
Minahasa	1 540*	9 232	14 044	14 112	26 052	775	2 801	40	288	68 882	
Kepulauan Sangihe	1 989	10 310	12 164	7 025	8 725	391	999	11**	36	41 651	
Kepulauan Talaud	1 084	5 081	7 803	7 403	10 946	461	2 156	14**	27*	34 973	
Minahasa Selatan	1 853	9 940	20 615	19 424	27 887	978	2 884	0	167	83 750	
Minahasa Utara	931	6 745	13 479	9 807	15 211	304	1 152	8**	64*	47 702	
Bolaang Mongondow Utara	1 273	6 931	11 310	6 082	7 159	249	1 540	0	0	34 544	
Siau Tagulandang Biaro	485	2 779	6 552	5 552	6 756	310	703	32	27*	23 197	
Minahasa Tenggara	1 087	6 826	14 324	11 938	13 207	512	1 592	0	91	49 577	
Bolaang Mongondow Selatan	1 448	4 941	11 389	5 563	5 188	164	1 026	0	18**	29 736	
Bolaang Mongondow Timur	779	6 308	11 502	7 242	8 554	358	1 210	0	54	36 006	
Kota/Municipality											
Kota Manado	178*	996	1 870	1 533	2 375	98	200*	0	0	7 250	
Kota Bitung	131	1 256	2 014	1 527	2 100	54	130	0	3	7 214	
Kota Tomohon	196*	1 276	2 128	2 226	4 445	99*	409	0	68*	10 848	
Kota Kotamobagu	608	1 710	4 121	2 653	4 204	55*	1 257	29**	96	14 733	
SULAWESI UTARA	16 994	89 153	168 519	126 877	165 911	5 769	20 682	134	975	595 014	

Tabel 6.10.5 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Women 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Perempuan/Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	3 262	13 177	31 265	22 557	20 095	1 304	3 040	41**	4**	94 745	
Minahasa	1 387	8 208	11 930	11 944	23 196	1 160	5 051	42*	230	63 148	
Kepulauan Sangihe	1 630	8 025	10 997	6 623	8 562	1 098	1 588	3**	40	38 565	
Kepulauan Talaud	928	4 493	8 094	6 886	8 288	954	2 805	28*	93	32 569	
Minahasa Selatan	1 706	8 660	18 021	17 468	25 389	1 155	4 404	108	158	77 070	
Minahasa Utara	824	6 069	12 782	9 075	12 575	709	1 967	116	101	44 218	
Bolaang Mongondow Utara	1 132	5 876	9 857	5 828	6 923	475	2 027	38*	35*	32 190	
Siau Tagulandang Biaro	370	2 764	6 295	4 540	6 122	803	1 568	13**	32*	22 507	
Minahasa Tenggara	1 445	6 220	10 974	10 010	13 286	737	2 752	5	69*	45 497	
Bolaang Mongondow Selatan	1 114	4 468	9 798	5 059	4 793	192	1 371	13**	53	26 861	
Bolaang Mongondow Timur	765	5 834	9 938	6 684	7 113	481	1 716	0	25*	32 557	
Kota/Municipality											
Kota Manado	198*	665	2 073	1 860	2 199	89	270	0	0	7 355	
Kota Bitung	178	755	1 443	1 238	1 457	88	237	4**	3**	5 402	
Kota Tomohon	135	1 050	2 016	1 808	3 482	226	556	0	53	9 325	
Kota Kotamobagu	552	1 343	2 961	2 528	3 808	448	1 238	0	15*	12 893	
SULAWESI UTARA	15 626	77 606	148 443	114 109	147 286	9 920	30 591	411	910	544 902	



Tabel 6.10.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table 6.10.6 Population 5 Years Old and Over in Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perdesaan/Rural

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	6 676	27 999	66 471	47 348	43 195	2 265	5 662	41**	39*	199 696	
Minahasa	2 927	17 440	25 974	26 055	49 247	1 935	7 852	82	518	132 030	
Kepulauan Sangihe	3 619	18 335	23 161	13 647	17 287	1 489	2 587	14**	76	80 216	
Kepulauan Talaud	2 011	9 574	15 896	14 289	19 233	1 415	4 961	42*	120	67 542	
Minahasa Selatan	3 559	18 601	38 636	36 892	53 277	2 134	7 289	108	324	160 820	
Minahasa Utara	1 755	12 814	26 260	18 882	27 787	1 013	3 119	124	165	91 920	
Bolaang Mongondow Utara	2 405	12 807	21 167	11 910	14 082	724	3 567	38*	35*	66 734	
Siau Tagulandang Biaro	855	5 543	12 848	10 092	12 878	1 113	2 271	45*	59*	45 704	
Minahasa Tenggara	2 532	13 046	25 297	21 948	26 493	1 249	4 343	5	160	95 074	
Bolaang Mongondow Selatan	2 562	9 410	21 187	10 623	9 981	355	2 397	13**	71	56 597	
Bolaang Mongondow Timur	1 544	12 142	21 440	13 926	15 667	839	2 926	0	79*	68 563	
Kota/Municipality											
Kota Manado	376*	1 661	3 943	3 393	4 574	187	471	0	0	14 605	
Kota Bitung	309	2 011	3 456	2 764	3 556	142	367	4**	6	12 616	
Kota Tomohon	331	2 325	4 144	4 034	7 927	325	965	0	122*	20 173	
Kota Kotamobagu	1 160	3 053	7 083	5 181	8 012	503	2 495	29**	111*	27 626	
SULAWESI UTARA	32 620	166 759	316 963	240 986	313 196	15 689	51 273	545	1 885	1 139 916	

Tabel 6.10.7 Jumlah Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Table 6.10.7 Men 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki/Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	SMA/SMLB/ SMK/Paket C	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	3 995	17 023	40 951	28 609	27 049	1 120	3 001	0	63*	121 810	
Minahasa	3 598	20 652	30 653	30 204	66 626	2 363	11 235	79	1 129	166 540	
Kepulauan Sangihe	2 680	14 182	17 556	11 076	17 141	1 218	3 037	11**	189	67 090	
Kepulauan Talaud	1 452	6 407	9 924	9 152	14 639	690	3 316	14**	224*	45 819	
Minahasa Selatan	2 477	13 723	26 999	26 192	40 218	1 432	4 560	27**	241	115 869	
Minahasa Utara	1 790	14 148	23 594	19 646	41 903	1 840	4 641	79	378	108 021	
Bolaang Mongondow Utara	1 387	7 822	12 818	6 948	8 493	282	1 864	5	11	39 629	
Siau Tagulandang Biaro	729	4 128	8 886	7 592	10 928	420	1 348	58	89	34 179	
Minahasa Tenggara	1 224	7 743	15 813	13 359	15 232	590	1 894	0	103*	55 956	
Bolaang Mongondow Selatan	1 557	5 620	12 509	6 448	6 288	223	1 237	0	18**	33 900	
Bolaang Mongondow Timur	1 063	7 717	14 173	9 126	10 763	422	1 453	5**	75	44 796	
Kota/Municipality											
Kota Manado	5 325	22 792	27 388	32 399	94 464	4 717	20 678	93	2 581	210 439	
Kota Bitung	3 623	14 650	20 721	21 643	40 321	2 289	4 795	36**	426	108 505	
Kota Tomohon	832	5 612	7 727	9 050	19 372	551	3 518	22**	385	47 069	
Kota Kotamobagu	1 694	7 682	13 244	11 439	18 901	740	5 208	102*	200	59 212	
SULAWESI UTARA	33 428	169 900	282 955	242 884	432 339	18 896	71 787	532	6 113	1 258 834	



Tabel 6.10.8 Jumlah Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Women 5 Years Old and Over in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Perempuan/*Female*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vacational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	3 883	15 402	36 694	26 431	24 017	1 478	3 729	46**	7	111 686	
Minahasa	3 185	19 706	27 097	27 180	62 985	3 256	15 535	84*	1 004	160 031	
Kepulauan Sangihe	2 355	11 435	15 890	11 027	17 149	2 418	4 046	3**	243	64 566	
Kepulauan Talaud	1 201	6 014	9 902	8 542	11 638	1 376	4 273	56*	191	43 194	
Minahasa Selatan	2 325	12 468	24 448	24 022	36 800	2 065	6 421	114*	193	108 856	
Minahasa Utara	2 037	13 397	22 157	19 163	37 847	2 838	6 344	225	568	104 577	
Bolaang Mongondow Utara	1 281	6 704	11 275	6 918	8 193	567	2 510	38*	40*	37 525	
Siau Tagulandang Biaro	600	4 165	8 297	6 663	10 157	1 227	2 830	47*	45*	34 030	
Minahasa Tenggara	1 601	7 137	12 433	11 420	15 311	890	3 231	15	90*	52 128	
Bolaang Mongondow Selatan	1 299	5 067	10 733	6 006	5 842	320	1 723	13**	75	31 077	
Bolaang Mongondow Timur	1 011	7 222	12 469	8 385	9 188	556	2 093	8	34*	40 967	
Kota/Municipality											
Kota Manado	4 867	21 421	27 941	35 202	91 429	5 661	20 799	153*	2 139	209 612	
Kota Bitung	3 393	13 549	18 662	21 073	37 092	2 355	6 502	66*	397	103 089	
Kota Tomohon	679	5 446	6 911	7 554	18 757	1 469	5 142	2**	361	46 322	
Kota Kotamobagu	1 515	6 839	11 446	10 642	18 070	1 938	5 749	46	109	56 355	
SULAWESI UTARA	31 233	155 972	256 355	230 228	404 475	28 412	90 925	917	5 498	1 204 015	

Tabel 6.10.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Population Aged 5 Years Old and Over in Urban and Rural by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan/ Highest level of Educational Attainment										Jumlah/ Total
	Belum/Tidak Pernah Sekolah Never Attended School	Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/ Paket A Not Completed/Not Yet Completed Primary School	SD/SDLB/ MI/Paket A Primary School	SMP/SMPLB/ MTs/Paket B Junior High School	SMA/SMLB/ SMK/Paket C Senior High School/ Vocational	DI/DII/DIII DI/DII/DIII	DIV/S1 DIV/ undergraduate	Profesi Profession	S2/S3 Postgraduate		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency											
Bolaang Mongondow	7 878	32 424	77 645	55 040	51 066	2 598	6 730	46**	70*	233 496	
Minahasa	6 783	40 358	57 750	57 384	129 611	5 619	26 770	163	2 134	326 571	
Kepulauan Sangihe	5 035	25 617	33 446	22 103	34 290	3 637	7 083	14**	432	131 656	
Kepulauan Talaud	2 654	12 422	19 826	17 695	26 277	2 066	7 589	70*	415	89 013	
Minahasa Selatan	4 802	26 191	51 447	50 214	77 018	3 497	10 980	141	435	224 725	
Minahasa Utara	3 827	27 545	45 751	38 810	79 751	4 678	10 985	305	946	212 598	
Bolaang Mongondow Utara	2 668	14 526	24 093	13 865	16 686	849	4 374	42*	51*	77 154	
Siau Tagulandang Biaro	1 329	8 293	17 183	14 255	21 085	1 648	4 178	105*	134	68 209	
Minahasa Tenggara	2 825	14 879	28 246	24 779	30 543	1 479	5 125	15	193	108 084	
Bolaang Mongondow Selatan	2 856	10 687	23 242	12 454	12 131	543	2 959	13**	93	64 977	
Bolaang Mongondow Timur	2 075	14 939	26 642	17 511	19 950	977	3 546	14	109*	85 763	
Kota/Municipality											
Kota Manado	10 192	44 213	55 330	67 602	185 894	10 377	41 477	246	4 720	420 051	
Kota Bitung	7 016	28 199	39 383	42 716	77 413	4 644	11 297	102*	823	211 594	
Kota Tomohon	1 511	11 058	14 638	16 604	38 130	2 020	8 660	24**	746	93 391	
Kota Kotamobagu	3 210	14 521	24 691	22 081	36 971	2 678	10 957	148	310	115 567	
SULAWESI UTARA	64 662	325 872	539 310	473 112	836 814	47 308	162 712	1 449	11 611	2 462 849	





07

Disabilitas

Disability

<https://sulut.bps.go.id>

Tabel
Table7.1 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Melihat
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Seeing

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Melihat/ Degree of Difficulty in Seeing				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	48**	120*	194	203 295	203 656	
10 - 14	21**	106	353	203 565	204 044	
15 - 19	65*	136	571	202 903	203 675	
20 - 24	83*	222	782	208 897	209 984	
25 - 29	49*	104	801	209 614	210 568	
30 - 34	76	123	1 368	200 969	202 537	
35 - 39	79*	140	1 830	192 174	194 223	
40 - 44	198	236	2 854	188 068	191 355	
45 - 49	78*	271	4 253	177 915	182 517	
50 - 54	152	272	5 347	162 165	167 936	
55 - 59	144*	458	7 192	139 632	147 427	
60 - 64	221	621	9 099	110 414	120 355	
65 - 69	90	604	10 389	79 933	91 016	
70 - 74	177	823	10 232	52 220	63 451	
75+	523	2 573	17 711	49 298	70 105	
JUMLAH/TOTAL	2 004	6 080	72 975	2 381 061	2 462 849	

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Melihat
Table 7.2 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Seeing

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Melihat/ <i>Degree of Difficulty in Seeing</i>				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	221	712	6 658	225 905	233 496
Minahasa	84*	610	9 848	316 028	326 571
Kepulauan Sangihe	148	949	4 914	125 645	131 656
Kepulauan Talaud	115	565	4 536	83 796	89 013
Minahasa Selatan	251*	759	5 421	218 294	224 725
Minahasa Utara	95*	406	6 084	206 013	212 598
Bolaang Mongondow Utara	109	227	2 725	74 093	77 154
Siau Tagulandang Biaro	61*	156	2 543	65 450	68 209
Minahasa Tenggara	133	281	3 410	104 260	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	83*	219	2 822	61 853	64 977
Bolaang Mongondow Timur	66*	260	2 374	83 062	85 763
Kota/Municipality					
Manado	370*	599	11 606	407 476	420 051
Bitung	97*	636	5 682	205 179	211 594
Tomohon	43*	200	2 478	90 670	93 391
Kotamobagu	128	228	1 874	113 337	115 567
SULAWESI UTARA	2 004	6 808	72 975	2 381 061	2 462 849



Tabel
Table

7.3 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mendengar
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Hearing

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Hearing				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/I have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	153*	248	133*	203 122	203 656	
10 - 14	98	168	242	203 535	204 044	
15 - 19	191	163	208	203 113	203 675	
20 - 24	306	190	275	209 213	209 984	
25 - 29	79*	199	299	209 991	210 568	
30 - 34	284	165	419	201 670	202 537	
35 - 39	165*	94	540	193 425	194 223	
40 - 44	171	106	669	190 409	191 355	
45 - 49	85*	339	822	181 271	182 517	
50 - 54	162	363	1 239	166 171	167 936	
55 - 59	137*	405	2 209	144 676	147 427	
60 - 64	169*	611	3 299	116 276	120 355	
65 - 69	81	558	5 054	85 323	91 016	
70 - 74	63*	955	5 579	56 854	63 451	
75+	108*	3 318	15 837	50 842	70 105	
JUMLAH/TOTAL	2 254	7 881	36 822	2 415 892	2 462 849	

Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mendengar
Table 7.4 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Hearing

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mendengar/ Degree of Difficulty in Hearing				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	219	984	2 735	229 557	233 496
Minahasa	220	887	5 828	319 637	326 571
Kepulauan Sangihe	139	828	2 673	128 016	131 656
Kepulauan Talaud	84*	551	1 788	86 589	89 013
Minahasa Selatan	207*	650	4 008	219 859	224 725
Minahasa Utara	228	536	4 085	207 748	212 598
Bolaang Mongondow Utara	114	243	1 295	75 502	77 154
Siau Tagulandang Biaro	29**	188	1 461	66 531	68 209
Minahasa Tenggara	68*	482	1 809	105 725	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	49*	264	995	63 669	64 977
Bolaang Mongondow Timur	40**	232	881	84 610	85 763
Kota/Municipality					
Manado	455*	836	4 580	414 180	420 051
Bitung	233*	526	2 268	208 567	211 594
Tomohon	83*	402	1 353	91 554	93 391
Kotamobagu	86*	273	1 062	114 146	115 567
SULAWESI UTARA	2 254	7 881	36 822	2 415 892	2 462 849



Tabel 7.5 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara

Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara/ Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/ Have difficulty					
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some	Tidak mengalami kesulitan/ None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	345	289	762	202 261	203 656	
10 - 14	227	325	418	203 075	204 044	
15 - 19	279	216	424	202 756	203 675	
20 - 24	244	268	531	208 941	209 984	
25 - 29	207	384	318	209 658	210 568	
30 - 34	126	241	506	201 664	202 537	
35 - 39	218*	304	549	193 153	194 223	
40 - 44	81	358	514	190 402	191 355	
45 - 49	183*	265	541	181 528	182 517	
50 - 54	215	283	673	166 765	167 936	
55 - 59	167	274	1 010	145 976	147 427	
60 - 64	142	335	1 086	118 793	120 355	
65 - 69	89*	329	1 433	89 165	91 016	
70 - 74	9	237	1 947	61 258	63 451	
75+	98*	1 392	5 639	62 976	70 105	
JUMLAH/TOTAL	2 630	5 499	16 350	2 438 370	2 462 849	

Tabel 7.6 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara
Table 7.6 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang Lain ketika Berbicara <i>Degree of Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking</i>				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	184*	463	1 319	231 530	233 496	
Minahasa	242	643	2 190	323 496	326 571	
Kepulauan Sangihe	110	529	1 357	129 660	131 656	
Kepulauan Talaud	172	363	798	87 679	89 013	
Minahasa Selatan	250*	449	1 316	222 710	224 725	
Minahasa Utara	172*	446	1 485	210 496	212 598	
Bolaang Mongondow Utara	164	231	596	76 163	77 154	
Siau Tagulandang Biaro	73*	112	609	67 415	68 209	
Minahasa Tenggara	120	280	699	106 986	108 084	
Bolaang Mongondow Selatan	56*	220	475	64 226	64 977	
Bolaang Mongondow Timur	101*	188	271	85 202	85 763	
Kota/Municipality						
Manado	552	844	2 547	416 108	420 051	
Bitung	201	330	1 376	209 688	211 594	
Tomohon	123*	219	643	92 406	93 391	
Kotamobagu	110*	183	669	114 604	115 567	
SULAWESI UTARA	2 630	5 499	16 350	2 438 370	2 462 849	



Tabel 7.7 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga
Table 7.7 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Walking or Climbing the Steps

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing steps				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/ Have difficulty					
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some	Tidak mengalami kesulitan/ None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	394	96	335	202 831	203 656	
10 - 14	175	220	265	203 385	204 044	
15 - 19	234	149*	235	203 057	203 675	
20 - 24	222	118	338	209 306	209 984	
25 - 29	155	147	267	209 999	210 568	
30 - 34	105	195	191	202 046	202 537	
35 - 39	84	246	624	193 269	194 223	
40 - 44	119	239	969	190 028	191 355	
45 - 49	276	286	1 461	180 494	182 517	
50 - 54	333	502	2 348	164 753	167 936	
55 - 59	362	636	3 887	142 542	147 427	
60 - 64	263	1 178	5 940	112 974	120 355	
65 - 69	383	1 151	6 987	82 496	91 016	
70 - 74	421	1 180	7 981	53 869	63 451	
75+	1 783	4 057	16 989	47 277	70 105	
JUMLAH/TOTAL	5 308	10 401	48 815	2 398 325	2 462 849	

Tabel
Table7.8 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Walking or Climbing Steps

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in Walking or Climbing Steps				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty			Tidak mengalami kesulitan/None		
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	439	743	3 637	228 676	233 496	
Minahasa	777	1 533	6 935	317 326	326 571	
Kepulauan Sangihe	240	1 000	3 589	126 827	131 656	
Kepulauan Talaud	184	533	2 191	86 106	89 013	
Minahasa Selatan	545	1 138	5 064	217 979	224 725	
Minahasa Utara	561	724	4 401	206 913	212 598	
Bolaang Mongondow Utara	177	269	1 230	75 478	77 154	
Siau Tagulandang Biaro	216	389	1 815	65 789	68 209	
Minahasa Tenggara	212	812	2 335	104 724	108 084	
Bolaang Mongondow Selatan	115*	256	1 413	63 193	64 977	
Bolaang Mongondow Timur	170*	233	1 545	83 815	85 763	
Kota/Municipality						
Manado	917	1 213	7 122	410 800	420 051	
Bitung	267	781	3 970	206 575	211 594	
Tomohon	200	418	1 753	91 019	93 391	
Kotamobagu	288	360	1 814	113 105	115 567	
SULAWESI UTARA	5 308	10 401	48 815	2 398 325	2 462 849	



Tabel
Table

7.9 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Moving or Using fingers/hands

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan/ <i>Degree of Difficulty in Moving or Using fingers/hands</i>				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/ <i>Have difficulty</i>					
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/ Many	Sedikit/ Some	Tidak mengalami kesulitan/ None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	230	170	357	202 900	203 656	
10 - 14	144	134	178	203 587	204 044	
15 - 19	168*	158*	192	203 157	203 675	
20 - 24	141*	123*	367	209 353	209 984	
25 - 29	129	106*	131	210 202	210 568	
30 - 34	73	156	190	202 118	202 537	
35 - 39	41*	88	225	193 868	194 223	
40 - 44	72	122	700	190 462	191 355	
45 - 49	131*	308	634	181 444	182 517	
50 - 54	112	172	1 041	166 611	167 936	
55 - 59	184	378	1 401	145 465	147 427	
60 - 64	95*	570	1 969	117 721	120 355	
65 - 69	88*	453	2 308	88 166	91 016	
70 - 74	112*	372	2 947	60 020	63 451	
75+	363	1 972	7 543	60 227	70 105	
JUMLAH/TOTAL	2 083	5 281	20 183	2 435 301	2 462 849	

Tabel
Table
7.10 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Moving or Using fingers/hands

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga/ Degree of Difficulty in in Moving or Using fingers/hands				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	130*	381	2 052	230 933	233 496	
Minahasa	238	846	2 982	322 505	326 571	
Kepulauan Sangihe	68*	508	1 574	129 506	131 656	
Kepulauan Talaud	47*	264	1 103	87 598	89 013	
Minahasa Selatan	300	464	1 828	222 133	224 725	
Minahasa Utara	162	253	1 792	210 391	212 598	
Bolaang Mongondow Utara	77*	129	522	76 426	77 154	
Siau Tagulandang Biaro	63*	198	625	67 324	68 209	
Minahasa Tenggara	116	318	1 305	106 345	108 084	
Bolaang Mongondow Selatan	56*	174	726	64 021	64 977	
Bolaang Mongondow Timur	73*	97*	681	84 911	85 763	
Kota/Municipality						
Manado	504*	870	2 405	416 272	420 051	
Bitung	98*	351	1 297	209 848	211 594	
Tomohon	65	200	715	92 411	93 391	
Kotamobagu	87*	229	576	114 676	115 567	
SULAWESI UTARA	2 083	5 281	20 183	2 435 301	2 462 849	



Tabel
Table
7.11 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi
Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Remembering or Concentrating

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	265	163	557	202 670	203 656	
10 - 14	262	260	247	203 276	204 044	
15 - 19	278	95	371	202 930	203 675	
20 - 24	232	108	435	209 209	209 984	
25 - 29	300	178	308	209 782	210 568	
30 - 34	115	139	603	201 680	202 537	
35 - 39	116	249	519	193 338	194 223	
40 - 44	222	257	669	190 207	191 355	
45 - 49	206	120	723	181 468	182 517	
50 - 54	211	132	1 078	166 514	167 936	
55 - 59	220	243	1 576	145 388	147 427	
60 - 64	148	231	2 411	117 565	120 355	
65 - 69	98	303	2 908	87 706	91 016	
70 - 74	81*	404	3 750	59 215	63 451	
75+	366	2 299	10 235	57 204	70 105	
JUMLAH/TOTAL	3 120	5 183	26 392	2 428 154	2 462 849	

Tabel
Table
7.12 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Remembering/Concentrating

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengingat atau Berkonsentrasi/ Degree of Difficulty in Remembering or Concentrating				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	224	454	1 509	231 309	233 496
Minahasa	424	679	3 314	322 154	326 571
Kepulauan Sangihe	189	498	2 209	128 760	131 656
Kepulauan Talaud	123	382	1 746	86 763	89 013
Minahasa Selatan	398	408	3 292	220 627	224 725
Minahasa Utara	180	280	2180	209 957	212 598
Bolaang Mongondow Utara	119*	263	944	75 829	77 154
Siau Tagulandang Biaro	86*	111	1 089	66 924	68 209
Minahasa Tenggara	64*	253	1 371	106 396	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	101*	164	811	63 901	64 977
Bolaang Mongondow Timur	114*	203	453	84 994	85 763
Kota/Municipality					
Manado	617	839	3 623	414 972	420 051
Bitung	252	321	2 235	208 787	211 594
Tomohon	112	181	801	92 297	93 391
Kotamobagu	117	148	817	114 484	115 567
SULAWESI UTARA	3 120	5 183	26 392	2 428 154	2 462 849



Tabel 7.13 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar
Table 7.13 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty in Thinking or Learning

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	321	174	455	202 706	203 656	
10 - 14	380	213	279	203 172	204 044	
15 - 19	284	167	369	202 856	203 675	
20 - 24	271	104	418	209 190	209 984	
25 - 29	368	185	354	209 661	210 568	
30 - 34	220	193	495	201 629	202 537	
35 - 39	175	190*	437	193 421	194 223	
40 - 44	348	278	345	190 383	191 355	
45 - 49	167	131	498	181 721	182 517	
50 - 54	239	95*	665	166 937	167 936	
55 - 59	263	145	660	146 359	147 427	
60 - 64	150*	123*	934	119 148	120 355	
65 - 69	104*	255	941	89 715	91 016	
70 - 74	23	151	1 393	61 883	63 451	
75+	244	1 118	3 895	64 849	70 105	
JUMLAH/TOTAL	3 558	3 521	12 140	2 443 630	2 462 849	

Tabel 7.14 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar
Table 7.14 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty in Thinking or Learning

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Berpikir atau Belajar/ Degree of Difficulty in Thinking or Learning				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	229	185*	835	232 247	233 496
Minahasa	469	408	1 604	324 091	326 571
Kepulauan Sangihe	169	481	1 349	129 658	131 656
Kepulauan Talaud	184	276	742	87 810	89 013
Minahasa Selatan	303	449	1 279	222 694	224 725
Minahasa Utara	210	162	984	211 242	212 598
Bolaang Mongondow Utara	176	68*	325	76 585	77 154
Siau Tagulandang Biaro	71*	78	414	67 647	68 209
Minahasa Tenggara	148*	194	535	107 207	108 084
Bolaang Mongondow Selatan	89*	102*	290	64 495	64 977
Bolaang Mongondow Timur	149*	144	206*	85 263	85 763
Kota/Municipality					
Manado	746	550	1 572	417 183	420 051
Bitung	358	195	877	210 164	211 594
Tomohon	116	131	560	92 584	93 391
Kotamobagu	141	98*	568	114 760	115 567
SULAWESI UTARA	3 558	3 521	12 140	2 443 630	2 462 849



Tabel 7.15 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional
Table 7.15 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Behavioral or difficulties/disorders

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Behavioral or difficulties/disorders				Jumlah/ Total
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Ada kesulitan/Have difficulty	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	181*	219	349	202 906	203 656
10 - 14	98	209	421	203 316	204 044
15 - 19	185	127	493	202 870	203 675
20 - 24	191	95	448	209 250	209 984
25 - 29	203	228	422	209 716	210 568
30 - 34	91	217	598	201 631	202 537
35 - 39	102*	264	530	193 327	194 223
40 - 44	150	311	670	190 224	191 355
45 - 49	112*	159	614	181 632	182 517
50 - 54	154	147	862	166 774	167 936
55 - 59	178	169	861	146 220	147 427
60 - 64	89*	158*	996	119 112	120 355
65 - 69	9**	177	854	89 976	91 016
70 - 74	2**	55	1052	62 342	63 451
75+	83*	611	2 566	66 844	70 105
JUMLAH/TOTAL	1 827	3 145	11 737	2 446 140	2 462 849

Tabel
Table7.16 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan/atau Emosional
Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Behavioral or difficulties/disorders

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku dan atau Emosional/ Degree of Behavioral or difficulties/disorders				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty					
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some	Tidak mengalami kesulitan/None		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	105*	292	754	232 345	233 496	
Minahasa	284	375	1 467	324 445	326 571	
Kepulauan Sangihe	69*	197	776	130 614	131 656	
Kepulauan Talaud	107	188	1 153	87 565	89 013	
Minahasa Selatan	250*	293	1 797	222 385	224 725	
Minahasa Utara	67*	207	1 048	211 276	212 598	
Bolaang Mongondow Utara	79*	58*	247	76 770	77 154	
Siau Tagulandang Biaro	45*	65*	406	67 693	68 209	
Minahasa Tenggara	84	171	335	107 494	108 084	
Bolaang Mongondow Selatan	34**	83*	415*	64 444	64 977	
Bolaang Mongondow Timur	62*	115	156*	85 431	85 763	
Kota/Municipality						
Manado	418*	533	1 339	417 761	420 051	
Bitung	104*	321	988	210 180	211 594	
Tomohon	33*	137	501	92 720	93 391	
Kotamobagu	85*	111*	354	115 017	115 567	
SULAWESI UTARA	1 827	3 145	11 737	2 446 140	2 462 849	



Tabel 7.17 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.17 Population 5 Years of Age and Over by Age Group and Difficulty with self-care

Kelompok Umur/ Age Group	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty with self care				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
5 - 9	451	122	1 741	201 342	203 656	
10 - 14	304	175	294	203 270	204 044	
15 - 19	355	76	227	203 017	203 675	
20 - 24	197	182	262	209 343	209 984	
25 - 29	217	113*	356	209 882	210 568	
30 - 34	116	144	327	201 950	202 537	
35 - 39	126*	184	312	193 601	194 223	
40 - 44	153	221	414	190 567	191 355	
45 - 49	120	174	547	181 676	182 517	
50 - 54	212	223	864	166 637	167 936	
55 - 59	317	271	880	145 958	147 427	
60 - 64	151	460	1 200	118 544	120 355	
65 - 69	323	323	1 397	88 974	91 016	
70 - 74	375	240	2 070	60 766	63 451	
75+	1 381	1 366	6 836	60 522	70 105	
JUMLAH/TOTAL	4 800	4 273	17 727	2 436 049	2 462 849	

Tabel 7.18 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Table 7.18 Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Difficulty with self care

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ Degree of Difficulty with self care				Jumlah/ Total	
	Ada kesulitan/Have difficulty		Tidak mengalami kesulitan/None			
	Sama sekali tidak bisa/ Severe	Banyak/Many	Sedikit/Some			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	437	356	815	231 889	233 496	
Minahasa	709	552	2 960	322 350	326 571	
Kepulauan Sangihe	249	415	926	130 066	131 656	
Kepulauan Talaud	183	273	700	87 858	89 013	
Minahasa Selatan	499	488	1 761	221 977	224 725	
Minahasa Utara	434	236	1 810	210 118	212 598	
Bolaang Mongondow Utara	114	147*	480	76 412	77 154	
Siau Tagulandang Biaro	182	112	604	67 311	68 209	
Minahasa Tenggara	276	144	1 088	106 576	108 084	
Bolaang Mongondow Selatan	127	136	297	64 418	64 977	
Bolaang Mongondow Timur	138*	148	272	85 205	85 763	
Kota/Municipality						
Manado	809	620	3 368	415 254	420 051	
Bitung	275	316	1 402	209 600	211 594	
Tomohon	158	209	657	92 367	93 391	
Kotamobagu	209	121	588	114 648	115 567	
SULAWESI UTARA	4 800	4 273	17 727	2 436 049	2 462 849	



Tabel 7.19 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri
Population 5 Years of Age and Over by Age Group who have Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty

Kelompok Umur/ Age Group	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self				Jumlah/ Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5 - 9	279	20	145*	128	573
10 - 14	118	77*	188	97	479
15 - 19	151	49**	161	70*	431
20 - 24	180	21**	109	69*	379
25 - 29	96*	21*	69*	145	331
30 - 34	135	2**	80	43*	260
35 - 39	98	61	36*	114*	310
40 - 44	174	64	37**	99	374
45 - 49	240	20**	13	20**	294
50 - 54	294	60*	3**	77	435
55 - 59	419	74	33*	62*	588
60 - 64	345	100*	83*	84*	611
65 - 69	489	90	43**	25**	646
70 - 74	411	199*	3**	2**	615
75+	1 521	1 061	134	31**	2 747
JUMLAH/TOTAL	4 951	1 919	1 136	1 066	9 073

Tabel
Table

7.20 Jumlah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri

Population 5 Years of Age and Over by Regency/Municipality who have Difficulty in Taking Care of Own Self and The Cause of Difficulty

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri/ The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self				Jumlah/ Total
	Keterbatasan Fisik/ Physical limitation	Keterbatasan Sensorik/ Sensory Limitation	Keterbatasan Intelektual/ Intellectual Limitation	Gangguan Mental/ Mental Disorder	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	447	174	72*	99*	793
Minahasa	812	209*	105	135	1 261
Kepulauan Sangihe	422	158	21*	63	664
Kepulauan Talaud	186	124	99	46*	455
Minahasa Selatan	546	200	75*	166	987
Minahasa Utara	455	113	57*	45*	670
Bolaang Mongondow Utara	135*	22	38*	67*	262*
Siau Tagulandang Biaro	127	84	45*	39*	295
Minahasa Tenggara	196	118	68*	38**	420
Bolaang Mongondow Selatan	195	21*	5*	41*	263
Bolaang Mongondow Timur	148*	33	56	49*	286
Kota/Municipality					
Manado	532*	396	368	133*	1 428
Bitung	317	113*	43*	118*	591
Tomohon	151	127*	82	7	367
Kotamobagu	280	28*	2**	20**	330
SULAWESI UTARA	4 951	1 919	1 136	1 066	9 073



08

Ketenagakerjaan

Employment



Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Kegiatan Bekerja Seminggu yang Lalu, dan Jenis Kelamin
Table 8.1 Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality, Working activity in the last week, and Sex

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Bekerja/ Working (economically active)			Tidak Bekerja/Unemployment (unemployment and not labor force)			Jumlah/ Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
Bolaang Mongondow	76 965	20 752	97 717	22 959	70 287	93 246	99 924	91 039	190 963
Minahasa	107 213	65 064	172 277	35 033	71 854	106 887	142 246	136 918	279 164
Kepulauan Sangihe	43 651	20 068	63 720	13 444	35 137	48 580	57 095	55 205	112 300
Kepulauan Talaud	29 675	16 613	46 288	8 370	19 444	27 814	38 045	36 057	74 102
Minahasa Selatan	75 080	38 791	113 871	22 308	52 635	74 943	97 388	91 426	188 814
Minahasa Utara	69 290	35 650	104 939	20 635	51 367	72 003	89 925	87 017	176 942
Bolaang Mongondow Utara	26 348	15 397	41 745	5 651	14 887	20 538	31 999	30 284	62 283
Siau Tagulandang Biaro	23 622	14 994	38 616	5 550	14 181	19 731	29 172	29 175	58 347
Minahasa Tenggara	37 575	20 995	58 570	8 308	21 618	29 926	45 883	42 613	88 496
Bolaang Mongondow Selatan	21 202	6 668	27 870	5 769	17 760	23 529	26 971	24 428	51 399
Bolaang Mongondow Timur	29 531	9 666	39 198	7 642	23 898	31 539	37 173	33 564	70 737
Kota/Municipality									
Manado	126 038	79 252	205 289	50 249	97 914	148 164	176 287	177 166	353 453
Bitung	68 468	39 574	108 042	20 399	44 936	65 335	88 867	84 510	173 377
Tomohon	29 661	18 828	48 488	10 125	20 455	30 581	39 786	39 283	79 069
Kotamobagu	39 204	23 378	62 582	9 801	23 320	33 121	49 005	46 698	95 703
SULAWESI UTARA	803 522	425 690	1 229 212	246 244	579 693	825 937	1 049 766	1 005 383	2 055 149

Tabel 8.2 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha
Table 8.2 Population of Aged 15 Years and Over who Worked during the previous week by Regency/Municipality, and Main Industry

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Bekerja/ Working (economically active)			Jumlah/ Total
	Pertanian Agriculture	Industri Manufacture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Bolaang Mongondow	44 272	23 531	29 914	97 717
Minahasa	35 023	32 617	104 638	172 277
Kepulauan Sangihe	18 093	17 946	27 680	63 720
Kepulauan Talaud	17 590	9 387	19 311	46 288
Minahasa Selatan	40 045	19 525	54 302	113 871
Minahasa Utara	25 433	24 839	54 667	104 939
Bolaang Mongondow Utara	13 777	7 842	20 126	41 745
Siau Tagulandang Biaro	12 711	6 352	19 552	38 616
Minahasa Tenggara	16 239	14 544	27 787	58 570
Bolaang Mongondow Selatan	12 174	6 125	9 571	27 870
Bolaang Mongondow Timur	13 999	11 012	14 186	39 198
Kota/Municipality				
Manado	6 789	41 463	157 037	205 289
Bitung	14 323	24 816	68 903	108 042
Tomohon	6 665	11 239	30 584	48 488
Kotamobagu	9 467	11 764	41 352	62 582
SULAWESI UTARA	286 599	263 003	679 610	1 229 212



Tabel 8.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Utama

Table Population Aged 15 Years And Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality And Main Occupation

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Pekerjaan/ Main Occupation							Jumlah/ Total
	1	2	3	4	5	6	0/7/8/9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
Bolaang Mongondow	3 992	5 052	954	1 963	12 894	26 709	46 152	97 717
Minahasa	5 915	14 891	2 528	14 652	58 325	24 869	51 096	172 277
Kepulauan Sangihe	1 560	5 516	582	4 716	8 950	15 543	26 852	63 720
Kepulauan Talaud	827	4 036	716	3 441	7 520	16 277	13 470	46 288
Minahasa Selatan	5 032	7 826	1 341	6 287	31 569	25 208	36 609	113 871
Minahasa Utara	2 637	7 559	4 496	13 510	24 302	13 867	38 568	104 939
Bolaang Mongondow Utara	1 439	3 023	602	4 100	10 302	11 611	10 668	41 745
Siau Tagulandang Biaro	1 378	3 005	478	4 415	10 381	10 397	8 562	38 616
Minahasa Tenggara	3 483	3 249	557	2 185	15 841	9 981	23 275	58 570
Bolaang Mongondow Selatan	220	2 480	318	1 528	4 188	8 527	10 610	27 870
Bolaang Mongondow Timur	907	2 357	631	1 775	7 150	8 768	17 610	39 198
Kota/Municipality								
Manado	2 528	18 682	7 923	31 306	90 608	3 208	51 034	205 289
Bitung	2 943	7 295	3 077	13 051	32 163	9 549	39 964	108 042
Tomohon	551	4 709	1 414	7 578	15 003	3 053	16 179	48 488
Kotamobagu	2 370	6 030	1 767	7 508	19 359	4 162	21 388	62 582
SULAWESI UTARA	35 781	95 711	27 385	118 015	348 554	191 729	412 036	1 229 212

Catatan/notes:

- 1) Tenaga profesional, Teknisi dan yang Sejenis/Professional, Technical and Related Worker 2) Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/Administrative and Managerial Workers 3) Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/Clerical and Related Workers 4) Tenaga Usaha Penjualan/Sales Workers 5) Tenaga Usaha Jasa/Services Workers 6) Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fishermen and Hunters 0/7/8/9) Tentara Nasional, Polisi, Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/National Army, Police, Production and Related Workers, Transport Equipment Operators and Laborers.

Tabel
Table8.4 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan
Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Employment Status

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Berusaha Sendiri Own Worker	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap Employer Assisted by Temporary/ Unpaid Worker	Status Pekerjaan/ Employment Status				Jumlah/ Total
			Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar Employer Assisted by Permanent/ Paid Worker	Buruh/ Karyawan/ Pegawai Employee	Pekerja Bebas Casual Employee	Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Bolaang Mongondow	35 627	5 102	4 781	20 908	26 614	4 684	97 717
Minahasa	70 049	9 526	4 224	64 998	16 340	7 140	172 277
Kepulauan Sangihe	24 778	4 074	1 505	21 281	6 812	5 269	63 720
Kepulauan Talaud	11 936	9 713	2 027	12 481	2 364	7 766	46 288
Minahasa Selatan	39 133	6 871	9 036	33 268	20 933	4 630	113 871
Minahasa Utara	38 211	2 904	5 119	49 341	7 226	2 138	104 939
Bolaang Mongondow Utara	20 855	2 143	1 274	12 316	2 776	2 381	41 745
Siau Tagulandang Biaro	12 149	4 365	1 032	12 847	3 472	4 750	38 616
Minahasa Tenggara	25 145	3 079	1 715	15 770	9 704	3 156	58 570
Bolaang Mongondow Selatan	10 965	2 208	1 041	7 927	4 393	1 337	27 870
Bolaang Mongondow Timur	14 536	1 829	1 534	11 757	7 812	1 729	39 198
Kota/Municipality							
Manado	71 176	1 651	9 265	111 090	6 705	5 403	205 289
Bitung	34 363	2 201	3 634	62 389	3 730	1 724	108 042
Tomohon	13 629	1 157	2 388	27 024	3 505	785	48 488
Kotamobagu	19 268	1 741	3 646	28 578	8 195	1 155	62 582
SULAWESI UTARA	441 823	58 564	52 221	491 974	130 582	54 047	1 229 212



09

Perumahan *Housing*

https://slidego.id

WELCOME TO
MANADO

Juliana

Tabel 9.1 Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Daerah Perkotaan/Perdesaan
Table 9.1 Households by Regency/Municipality and Urban/Rural Area

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Rumah Tangga menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah/ Households by Province and Regional Classification		
	Daerah Perkotaan/ Urban	Daerah Perdesaan/ Rural	Daerah Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Bolaang Mongondow	8 239	51 945	60 184
Minahasa	57 161	38 839	96 000
Kepulauan Sangihe	13 889	22 693	36 582
Kepulauan Talaud	5 737	17 715	23 452
Minahasa Selatan	17 616	47 337	64 953
Minahasa Utara	33 815	25 877	59 692
Bolaang Mongondow Utara	2 824	17 955	20 779
Siau Tagulandang Biaro	6 380	12 788	19 168
Minahasa Tenggara	3 539	26 462	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	2 436	14 675	17 111
Bolaang Mongondow Timur	4 109	17 649	21 758
Kota/Municipality			
Manado	113 705	3 902	117 607
Bitung	52 897	3 340	56 237
Tomohon	20 018	5 691	25 709
Kotamobagu	23 556	6 993	30 549
SULAWESI UTARA	365 921	313 861	679 782

Tabel 9.2.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati
Table 9.2.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	7 488	93	638	20*	8 239
Minahasa	39 268	2 779*	14 866	248	57 161
Kepulauan Sangihe	11 222	293	2 278	97	13 889
Kepulauan Talaud	4 937	200	483	117*	5 737
Minahasa Selatan	13 233	754	3 493	136	17 616
Minahasa Utara	25 257	1 756	6 465	337	33 815
Bolaang Mongondow Utara	2 569	33	171	52*	2 824
Siau Tagulandang Biaro	5 477	306	581	16**	6 380
Minahasa Tenggara	3 056	58	410	15	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	2 098	49*	281	9**	2 436
Bolaang Mongondow Timur	3 453	82	562	11	4 109
Kota/Municipality					
Manado	67 852	8 067	32 283	5 504	113 705
Bitung	38 417	5 227	9 141	112	52 897
Tomohon	12 972	1 191	5 726	129	20 018
Kotamobagu	18 917	1 166	3 442	31	23 556
SULAWESI UTARA	256 215	22 055	80 819	6 832	365 921

Tabel 9.2.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati
Table 9.2.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	46 897	626	4 360	62*	51 945
Minahasa	29 947	429	8 392	71*	38 839
Kepulauan Sangihe	20 407	270*	1 934	82	22 693
Kepulauan Talaud	15 863	52	1 681	119	17 715
Minahasa Selatan	38 873	364	7 961	140	47 337
Minahasa Utara	21 139	206	4 244	287	25 877
Bolaang Mongondow Utara	16 494	127	1 253	81	17 955
Siau Tagulandang Biaro	11 657	19**	1 111	0	12 788
Minahasa Tenggara	23 038	422	2 946	56	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	12 735	139	1 789	12**	14 675
Bolaang Mongondow Timur	15 964	208	1 454	23	17 649
Kota/Municipality					
Manado	3 237	44**	356*	265**	3 902
Bitung	2 644	58	632	5**	3 340
Tomohon	4 512	0	1 160	20**	5 691
Kotamobagu	5 987	109	898	0	6 993
SULAWESI UTARA	269 396	3 073	40 170	1 222	313 861

Tabel 9.2.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Ownership Status of Residential Building

Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	54 385	719	4 998	82*	60 184
Minahasa	69 215	3 208	23 258	319	96 000
Kepulauan Sangihe	31 629	563	4 212	178	36 582
Kepulauan Talaud	20 801	251	2 164	236	23 452
Minahasa Selatan	52 105	1 118	11 454	276	64 953
Minahasa Utara	46 396	1 963	10 710	624	59 692
Bolaang Mongondow Utara	19 063	160	1 424	132	20 779
Siau Tagulandang Biaro	17 135	326	1 692	16**	19 168
Minahasa Tenggara	26 095	480	3 355	71	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	14 833	188	2 070	21	17 111
Bolaang Mongondow Timur	19 417	290	2 016	34	21 758
Kota/Municipality					
Manado	71 089	8 111	32 638	5 769	117 607
Bitung	41 061	5 285	9 773	118	56 237
Tomohon	17 483	1 191	6 886	149	25 709
Kotamobagu	24 904	1 275	4 340	31	30 549
SULAWESI UTARA	525 611	25 128	120 989	8 054	679 782



Tabel 9.3.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal
Table 9.3.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	7 041	102	1 080	16*	8 239
Minahasa	37 993	3 228	15 520	420	57 161
Kepulauan Sangihe	10 814	213	2 765	97	13 889
Kepulauan Talaud	4 551	245	812	128*	5 737
Minahasa Selatan	11 696	893	4 718	308*	17 616
Minahasa Utara	23 088	2 017	8 197	513	33 815
Bolaang Mongondow Utara	2 428	38	256	102	2 824
Siau Tagulandang Biaro	5 373	310	698	0	6 380
Minahasa Tenggara	2 809	103	505	122**	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	2 036	39**	353	9**	2 436
Bolaang Mongondow Timur	3 183	77	844	5**	4 109
Kota/Municipality					
Manado	61 293	9 332	36 301	6 778	113 705
Bitung	30 771	7 675	14 193	258	52 897
Tomohon	12 710	1 214	5 774	321	20 018
Kotamobagu	18 038	1 495	3 980	43	23 556
SULAWESI UTARA	233 824	26 981	95 996	9 120	365 921

Tabel 9.3.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal
Table 9.3.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	44 225	627	6 870	224*	51 945
Minahasa	29 054	562	9 061	161*	38 839
Kepulauan Sangihe	19 843	111*	2 659	81	22 693
Kepulauan Talaud	15 515	63	2 027	110	17 715
Minahasa Selatan	35 809	491	10 753	283	47 337
Minahasa Utara	19 284	245	5 809	539*	25 877
Bolaang Mongondow Utara	15 356	140	2 172	287*	17 955
Siau Tagulandang Biaro	11 569	37*	1 169	12**	12 788
Minahasa Tenggara	21 675	611	4 143	33	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	12 115	108	2 440	12**	14 675
Bolaang Mongondow Timur	15 013	222	2 392	23	17 649
Kota/Municipality					
Manado	2 415	64*	1 134*	289**	3 902
Bitung	2 422	61	768	88**	3 340
Tomohon	4 457	20**	1 195	20	5 691
Kotamobagu	5 943	109	942	0	6 993
SULAWESI UTARA	254 695	3 471	53 535	2 161	313 861



Tabel 9.3.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal

Table *Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Land Ownership Status of Residential Building*

Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Status Kepemilikan Bangunan/ Ownership Status of Residential Building				Jumlah/ Total
	Milik Sendiri/ Self Owned	Kontrak/sewa/ Leased	Bebas sewa/ Free Rent	Lainnya/ Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	51 266	729	7 949	239*	60 184
Minahasa	67 047	3 790	24 581	582	96 000
Kepulauan Sangihe	30 657	323	5 424	177	36 582
Kepulauan Talaud	20 066	309	2 839	238	23 452
Minahasa Selatan	47 505	1 384	15 472	592	64 953
Minahasa Utara	42 372	2 261	14 007	1 052	59 692
Bolaang Mongondow Utara	17 783	178	2 428	390*	20 779
Siau Tagulandang Biaro	16 942	347	1 867	12**	19 168
Minahasa Tenggara	24 484	714	4 648	154*	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	14 151	147	2 793	21	17 111
Bolaang Mongondow Timur	18 196	299	3 236	28	21 758
Kota/Municipality					
Manado	63 708	9 396	37 436	7 067	117 607
Bitung	33 193	7 736	14 962	346	56 237
Tomohon	17 167	1 234	6 968	340	25 709
Kotamobagu	23 981	1 604	4 921	43	30 549
SULAWESI UTARA	488 519	30 452	149 531	11 280	679 782

Tabel
Table

9.4.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ <i>Basis of Land Ownership/Control of Residential Buildings</i>				Jumlah/ Total
	Sertifikat Hak Milik/ <i>Freehold Title</i>	Sertifikat selain SHM (SHGB, SHRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir, dll)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ <i>Have No Proof of Ownership</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	4 499	66	2 124	352	7 041
Minahasa	18 347	486**	16 142	3 018	37 993
Kepulauan Sangihe	7 694	236*	1 377	1 507	10 814
Kepulauan Talaud	3 137	34	575	804	4 551
Minahasa Selatan	7 121	82	2 918	1 576	11 696
Minahasa Utara	17 180	740*	4 387	782	23 088
Bolaang Mongondow Utara	1 961	4**	381	82	2 428
Siau Tagulandang Biaro	4 230	31*	234*	878	5 373
Minahasa Tenggara	1 430	14*	1 137	228	2 809
Bolaang Mongondow Selatan	1 538	0	241	256	2 036
Bolaang Mongondow Timur	2 158	0	820	205	3 183
Kota/Municipality					
Manado	53 912	1 494	4 209	1 679	61 293
Bitung	26 830	557	3 042	341	30 771
Tomohon	8 400	257*	3 319	735	12 710
Kotamobagu	14 558	229	2 824	427	18 038
SULAWESI UTARA	172 995	4 231	43 729	12 870	233 824



Tabel 9.4.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Total Households in Rural Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ Basis of Land Ownership/Control of Residential Buildings				Jumlah/ Total
	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	Sertifikat selain SHM (SHGB,SHRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir, dll)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ Have No Proof of Ownership	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	24 029	512*	17 622	2 061	44 225
Minahasa	10 132	175*	15 753	2 995	29 054
Kepulauan Sangihe	10 037	32*	3 845	5 929	19 843
Kepulauan Talaud	11 311	52*	2 962	1 190	15 515
Minahasa Selatan	18 272	726*	9 431	7 380	35 809
Minahasa Utara	14 488	61*	3 586	1 149	19 284
Bolaang Mongondow Utara	11 375	82*	2 639	1 259	15 356
Siau Tagulandang Biaro	9 097	16**	325	2 132	11 569
Minahasa Tenggara	10 044	88	9 613	1 929	21 675
Bolaang Mongondow Selatan	6 311	41*	4 307	1 456	12 115
Bolaang Mongondow Timur	9 471	55*	4 905	582	15 013
Kota/Municipality					
Manado	1 016	0	1 399	0	2 415
Bitung	1 959	8*	371	85	2 422
Tomohon	2 786	0	1 470	201*	4 457
Kotamobagu	5 056	0	887	0	5 943
SULAWESI UTARA	145 384	1 848	79 115	28 348	254 695

Tabel
Table

9.4.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Total Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Basis of Land Ownership/control of Residential Buildings

Perkotaan/Urban+Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati/ <i>Basis of Land Ownership/Control of Residential Buildings</i>				Jumlah/ Total
	Sertifikat Hak Milik/ <i>Freehold Title</i>	Sertifikat selain SHM (SHGB, SHRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir, dll)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan/ <i>Have No Proof of Ownership</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	28 528	579	19 746	2 413	51 266
Minahasa	28 478	661*	31 894	6 013	67 047
Kepulauan Sangihe	17 731	268*	5 223	7 436	30 657
Kepulauan Talaud	14 449	86	3 538	1 994	20 066
Minahasa Selatan	25 393	808*	12 349	8 956	47 505
Minahasa Utara	31 668	801*	7 972	1 931	42 372
Bolaang Mongondow Utara	13 336	86*	3 020	1 341	17 783
Siau Tagulandang Biaro	13 326	47*	558	3 010	16 942
Minahasa Tenggara	11 475	102*	10 750	2 157	24 484
Bolaang Mongondow Selatan	7 850	41*	4 548	1 713	14 151
Bolaang Mongondow Timur	11 629	55*	5 725	787	18 196
Kota/Municipality					
Manado	54 928	1 494	5 607	1 679	63 708
Bitung	28 790	565	3 413	426	33 193
Tomohon	11 186	257*	4 789	936	17 167
Kotamobagu	19 614	229	3 710	427	23 981
SULAWESI UTARA	318 379	6 079	122 843	41 218	488 519



Tabel 9.5.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.5.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings

Perkotaan/*Urban*

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m²) / The land area of the Residential Buildings (m²)					Jumlah/ Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	9*	72	441	454	6 066	7 041
Minahasa	414*	3 323	6 430	7 584	20 241	37 993
Kepulauan Sangihe	143	1 587	3 250	2 365	3 469	10 814
Kepulauan Talaud	0	47	443	687	3 375	4 551
Minahasa Selatan	125	579	1 903	1 822	7 268	11 696
Minahasa Utara	126	1 528	2 861	7 127	11 446	23 088
Bolaang Mongondow Utara	99	57	73	201	1 998	2 428
Siau Tagulandang Biaro	17**	332	1 000	1 428	2 596	5 373
Minahasa Tenggara	12	80*	311	473	1 932	2 809
Bolaang Mongondow Selatan	27	161*	383*	297	1 167	2 036
Bolaang Mongondow Timur	9**	6**	59	422	2 688	3 183
Kota/Municipality						
Manado	2 091	4 543	9 787	14 394	30 478	61 293
Bitung	718	1 818	3 534	11 928	12 773	30 771
Tomohon	92	1 091	3 495	2 277	5 755	12 710
Kotamobagu	164	566	1 967	2 321	13 020	18 038
SULAWESI UTARA	4 046	15 791	35 938	53 779	124 271	233 824

Tabel 9.5.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Table 9.5.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Buildings

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m ²) / The land area of the Residential Buildings (m ²)					Jumlah/ Total
	< 30 (1)	30 - 49 (2)	50 - 99 (3)	100 - 149 (4)	150 + (5)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	92*	533	1 687	3 517	38 396	44 225
Minahasa	239	1 820	5 858	5 173	15 964	29 054
Kepulauan Sangihe	216	3 637	6 278	3 614	6 098	19 843
Kepulauan Talaud	49	319	1 674	2 340	11 133	15 515
Minahasa Selatan	668	2 969	3 996	2 896	25 280	35 809
Minahasa Utara	54*	1 299	2 589	2 044	13 298	19 284
Bolaang Mongondow Utara	22*	193	843	1 148	13 150	15 356
Siau Tagulandang Biaro	179	1 482	4 159	2 630	3 119	11 569
Minahasa Tenggara	47*	1 110	2 933	3 476	14 109	21 675
Bolaang Mongondow Selatan	161	633	1 447	1 261	8 614	12 115
Bolaang Mongondow Timur	4**	206**	373	1 848	12 583	15 013
Kota/Municipality						
Manado	0	416*	751*	110*	1 137*	2 415
Bitung	13*	127	361	492	1 430	2 422
Tomohon	60*	565	774	557	2 500	4 457
Kotamobagu	0	159	1 055	979	3 750	5 943
SULAWESI UTARA	1 805	15 467	34 778	32 084	170 561	254 695



Tabel 9.5.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Table Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and The land area of the Residential Building

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m²) / The land area of the Residential Buildings (m²)					Jumlah/ Total
	< 30	30 - 49	50 - 99	100 - 149	150 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	101*	605	2 128	3 971	44 462	51 266
Minahasa	653	5 143	12 289	12 757	36 205	67 047
Kepulauan Sangihe	360	5 224	9 527	5 979	9 567	30 657
Kepulauan Talaud	49	365	2 117	3 026	14 508	20 066
Minahasa Selatan	793	3 547	5 899	4 718	32 548	47 505
Minahasa Utara	180	2 827	5 450	9 171	24 744	42 372
Bolaang Mongondow Utara	121	249	916	1 348	15 148	17 783
Siau Tagulandang Biaro	196	1 815	5 159	4 058	5 714	16 942
Minahasa Tenggara	59*	1 190	3 245	3 949	16 041	24 484
Bolaang Mongondow Selatan	188	794	1 830	1 557	9 781	14 151
Bolaang Mongondow Timur	12*	212**	432	2 269	15 270	18 196
Kota/Municipality						
Manado	2 091	4 959	10 538	14 504	31 616	63 708
Bitung	731	1 945	3 896	12 420	14 202	33 193
Tomohon	153*	1 657	4 269	2 834	8 255	17 167
Kotamobagu	164	725	3 022	3 300	16 770	23 981
SULAWESI UTARA	5 851	31 257	70 717	85 863	294 832	488 519

Tabel
Table9.6.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Main Floor Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Main Floor Material							Jumlah/ Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/ Ubin/tegel/teraso Parquet/Vinyl/Carpets/ Tile/Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
Bolaang Mongondow	36	2 428	612	119	4 910	125	8**	8 239
Minahasa	81	24 145	4 591	4 198	22 590	1 190	367*	57 161
Kepulauan Sangihe	205*	6 053	564	61	6 673	282	50	13 889
Kepulauan Talaud	153*	1 695	1 018	36	2 754	81	0	5 737
Minahasa Selatan	0	5 938	809	1 299	9 215	336	19	17 616
Minahasa Utara	505*	13 548	6 229	966	11 307	971	289*	33 815
Bolaang Mongondow Utara	8	602	711	126	1 352	19	5*	2 824
Siau Tagulandang Biaro	4**	2 929	698	0	2 705	45*	0	6 380
Minahasa Tenggara	11	1 565	136*	333	1 470	24	0	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	8**	549	543	81	1 254	1**	0	2 436
Bolaang Mongondow Timur	100*	945	581	228	2 206	50	0	4 109
Kota/Municipality								
Manado	1 712	37 290	38 096	1 527	32 604	2 253	222	113 705
Bitung	243*	20 018	8 313	400	23 436	432	55*	52 897
Tomohon	17**	6 889	4 468	1 418	7 047	165	14**	20 018
Kotamobagu	324	8 404	3 608	111	10 979	118	12**	23 556
SULAWESI UTARA	3 405	133 000	70 977	10 903	140 502	6 094	1 041	365 921

Tabel 9.6.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Main Floor Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Main Floor Material							Jumlah/ Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/ Ubin/tegel/teraso Parket/Vinyl/Carpet/ Tile/Terrazo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
Bolaang Mongondow	216	13 324	3 649	1 487	32 221	1 043	6	51 945
Minahasa	78*	8 219	3 282	4 324	21 160	1 761	14*	38 839
Kepulauan Sangihe	190*	5 635	651	185	14 219	1 805	8**	22 693
Kepulauan Talaud	150	4 476	911	33*	11 818	314	13**	17 715
Minahasa Selatan	432	7 043	3 327	10 273	23 745	2 204	313	47 337
Minahasa Utara	0	5 387	4 433	947	13 626	1 420	64	25 877
Bolaang Mongondow Utara	32	4 486	2 248	1 166	9 678	342	4	17 955
Siau Tagulandang Biaro	4	3 047	3 056	14**	6 433	235	0	12 788
Minahasa Tenggara	136	8 972	1 068	3 832	12 092	331	31*	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	109	3 606	1 162	521	9 133	123	22**	14 675
Bolaang Mongondow Timur	279	5 193	864	1 520	9 532	259*	2**	17 649
Kota/Municipality								
Manado	0	881*	1 395*	39**	1 549	38**	0	3 902
Bitung	12*	1 045	197	33*	1 945	108	0	3 340
Tomohon	82**	990	1 001	151*	3 373	94	0	5 691
Kotamobagu	140	2 901	593*	33	3 326	0	0	6 993
SULAWESI UTARA	1 860	75 204	27 837	24 557	173 849	10 076	477	313 861



Tabel 9.6.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Rumah Terluas
Table 9.6.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Main Floor Material

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Lantai Terluas / Main Floor Material							Jumlah/ Total
	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/Karpet/ Ubin/tegel/teraso Parquet/Vinyl/Carpets/ Tile/Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
Bolaang Mongondow	251	15 753	4 262	1 606	37 131	1 168	14*	60 184
Minahasa	159	32 364	7 873	8 522	43 750	2 951	381*	96 000
Kepulauan Sangihe	395	11 688	1 215	246	20 892	2 087	58*	36 582
Kepulauan Talaud	302	6 171	1 929	69*	14 572	395	13**	23 452
Minahasa Selatan	432	12 981	4 136	11 571	32 960	2 540	332	64 953
Minahasa Utara	505*	18 935	10 663	1 913	24 934	2 391	353	59 692
Bolaang Mongondow Utara	40*	5 088	2 958	1 292	11 030	361	9	20 779
Siau Tagulandang Biaro	8	5 975	3 754	14**	9 138	280	0	19 168
Minahasa Tenggara	147	10 537	1 204	4 165	13 562	355	31*	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	117	4 154	1 704	602	10 387	124	22**	17 111
Bolaang Mongondow Timur	379	6 138	1 445	1 748	11 737	309*	2**	21 758
Kota/Municipality								
Manado	1 712	38 172	39 491	1 566	34 153	2 291	222	117 607
Bitung	255*	21 063	8 510	433	25 381	540	55*	56 237
Tomohon	99*	7 880	5 469	1 569	10 420	259	14**	25 709
Kotamobagu	464	11 304	4 202	144	14 304	118	12**	30 549
SULAWESI UTARA	5 266	208 203	98 814	35 460	314 351	16 170	1 518	679 782



Tabel 9.7.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.1 Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/*Urban*

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas / Wall Main Material					Jumlah/ Total
	Tembok Wall	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	5 904	13*	2 270	52	8 239	
Minahasa	41 993	94*	13 349	1 725	57 161	
Kepulauan Sangihe	12 794	50	996	49*	13 889	
Kepulauan Talaud	4 445	11**	1 180	101*	5 737	
Minahasa Selatan	12 279	0	4 981	355*	17 616	
Minahasa Utara	26 214	58	6 980	564	33 815	
Bolaang Mongondow Utara	2 316	7*	437	64	2 824	
Siau Tagulandang Biaro	6 049	0	254	77	6 380	
Minahasa Tenggara	2 688	24*	810	17*	3 539	
Bolaang Mongondow Selatan	1 969	0	453	13*	2 436	
Bolaang Mongondow Timur	2 897	0	1 172	40	4 109	
Kota/Municipality						
Manado	97 456	144*	13 815	2 289	113 705	
Bitung	46 241	20**	6 257	380	52 897	
Tomohon	16 475	11**	3 378	153	20 018	
Kotamobagu	20 579	0	2 912	65*	23 556	
SULAWESI UTARA	300 300	433	59 244	5 944	365 921	

Tabel 9.7.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas / Wall Main Material					Jumlah/ Total
	Tembok Wall	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	34 624	203*	16 394	724	51 945	
Minahasa	24 366	130	12 810	1 534	38 839	
Kepulauan Sangihe	19 141	37*	3 093	422	22 693	
Kepulauan Talaud	14 642	13**	2 849	210	17 715	
Minahasa Selatan	22 012	12**	24 132	1 180	47 337	
Minahasa Utara	19 615	276*	5 168	818*	25 877	
Bolaang Mongondow Utara	14 269	3**	3 247	437	17 955	
Siau Tagulandang Biaro	12 062	2**	639	85	12 788	
Minahasa Tenggara	18 826	2**	7 215	420	26 462	
Bolaang Mongondow Selatan	11 066	20**	3 137	452	14 675	
Bolaang Mongondow Timur	11 909	10**	5 641	89	17 649	
Kota/Municipality						
Manado	3 562	0	275*	66*	3 902	
Bitung	2 836	8**	339	156	3 340	
Tomohon	5 206	0	426	59*	5 691	
Kotamobagu	6 526	0	467	0	6 993	
SULAWESI UTARA	220 661	716	85 831	6 653	313 861	



Tabel 9.7.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Rumah Terluas
Table 9.7.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Wall Main Material

Perkotaan/Urban + Pedesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Dinding Terluas / Wall Main Material					Jumlah/ Total
	Tembok Wall	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of Woven Bamboo/wire	Kayu/Papan/Batang Kayu Wood/Board/Logs	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
Bolaang Mongondow	40 528	217*	18 664	776	60 184	
Minahasa	66 359	224	26 159	3 259	96 000	
Kepulauan Sangihe	31 936	87	4 088	471	36 582	
Kepulauan Talaud	19 087	25*	4 029	311	23 452	
Minahasa Selatan	34 292	12**	29 113	1 536	64 953	
Minahasa Utara	45 829	334*	12 147	1 382	59 692	
Bolaang Mongondow Utara	16 585	10	3 684	501	20 779	
Siau Tagulandang Biaro	18 110	2**	893	163	19 168	
Minahasa Tenggara	21 514	26*	8 025	436	30 001	
Bolaang Mongondow Selatan	13 035	20**	3 590	465	17 111	
Bolaang Mongondow Timur	14 806	10**	6 813	129	21 758	
Kota/Municipality						
Manado	101 018	144*	14 090	2 355	117 607	
Bitung	49 077	28*	6 596	536	56 237	
Tomohon	21 681	11**	3 804	213	25 709	
Kotamobagu	27 105	0	3 379	65*	30 549	
SULAWESI UTARA	520 961	1 149	145 074	12 597	679 782	

Tabel
Table9.8.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Number of Households in Urban Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Jumlah/ Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/ Kayu/Sirap Bamboo/ Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Bolaang Mongondow	161*	158	7 881	0	11	28	8 239
Minahasa	699	376	54 665	1 405*	5**	11**	57 161
Kepulauan Sangihe	122*	243*	13 368	23	19*	114*	13 889
Kepulauan Talaud	80	64	5 575	19**	0	0	5 737
Minahasa Selatan	138*	52*	17 390	24**	0	12**	17 616
Minahasa Utara	354	273	32 911	119	20**	137*	33 815
Bolaang Mongondow Utara	10	3**	2 732	11*	4**	65	2 824
Siau Tagulandang Biaro	41*	0	6 322	18**	0	0	6 380
Minahasa Tenggara	36	25	3 463	8**	0	7*	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	31	19*	2 374	1**	0	11*	2 436
Bolaang Mongondow Timur	88	92	3 900	0	0	29*	4 109
Kota/Municipality							
Manado	1 576	1 452	109 795	806*	43*	33**	113 705
Bitung	512	412	51 822	149	0	2**	52 897
Tomohon	164	264	16 507	3 059	0	24*	20 018
Kotamobagu	200	458	22 807	91*	0	0	23 556
SULAWESI UTARA	4 211	3 890	351 512	5 733	102	473	365 921



Tabel 9.8.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.2 Number of Households in Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Jumlah/ Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/ Kayu/Sirap Bamboo/ Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Bolaang Mongondow	732	393	50 283	49*	131	357	51 945
Minahasa	430	209*	37 990	151	19**	40	38 839
Kepulauan Sangihe	268	199	21 989	18	41*	179	22 693
Kepulauan Talaud	126	180	17 318	91*	0	0	17 715
Minahasa Selatan	262	288	46 579	184	0	25**	47 337
Minahasa Utara	113	27**	25 407	123*	18**	189	25 877
Bolaang Mongondow Utara	238	85	17 093	92	32	416	17 955
Siau Tagulandang Biaro	276	31*	12 436	46	0	0	12 788
Minahasa Tenggara	383	39*	25 740	150*	72*	78	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	119	133	13 915	33*	0	475	14 675
Bolaang Mongondow Timur	138*	241	17 052	32	0	186*	17 649
Kota/Municipality							
Manado	6**	15**	3 881	0	0	0	3 902
Bitung	20*	27	3 260	24*	0	8**	3 340
Tomohon	31**	31**	2 744	2 865	0	20**	5 691
Kotamobagu	54	0	6 939	0	0	0	6 993
SULAWESI UTARA	3 194	1 897	302 626	3 857	312	1 974	313 861



Tabel 9.8.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Rumah Terluas
Table 9.8.3 Number of Households in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Roof Main Material

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jenis Atap Terluas / Roof Main Material						Jumlah/ Total
	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Bambu/ Kayu/Sirap Bamboo/ Wood/Shingle	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
Bolaang Mongondow	893	551	58 163	49*	142	385	60 184
Minahasa	1 129	584	92 656	1 556*	24**	51	96 000
Kepulauan Sangihe	390	442	35 357	41	60*	293	36 582
Kepulauan Talaud	206	244	22 893	110*	0	0	23 452
Minahasa Selatan	400	340	63 969	208	0	37*	64 953
Minahasa Utara	467	301	58 318	242	38*	327	59 692
Bolaang Mongondow Utara	247	87	19 825	103	36*	481	20 779
Siau Tagulandang Biaro	316	31*	18 757	63	0	0	19 168
Minahasa Tenggara	418	63*	29 204	158*	72*	85	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	149	152	16 289	35*	0	486	17 111
Bolaang Mongondow Timur	226	333	20 952	32	0	215*	21 758
Kota/Municipality							
Manado	1 582	1 467	113 677	806*	43*	33**	117 607
Bitung	532	439	55 082	173	0	10**	56 237
Tomohon	195	295	19 251	5 924	0	44*	25 709
Kotamobagu	254	458	29 746	91*	0	0	30 549
SULAWESI UTARA	7 406	5 787	654 138	9 590	415	2 447	679 782



Tabel
Table 9.9.1

Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled

Perkotaan/*Urban*

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki <i>Number of Agricultural Land Area Controlled</i>				Jumlah/ Total
	0	1-2	3-5	6+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	4 563	3 490	187	0	8 239
Minahasa	46 995	9 313	848	5**	57 161
Kepulauan Sangihe	9 431	3 763	695	0	13 889
Kepulauan Talaud	1 659	3 165	912*	0	5 737
Minahasa Selatan	13 459	3 952	205	0	17 616
Minahasa Utara	31 404	2 281	130	0	33 815
Bolaang Mongondow Utara	1 951	794	79	0	2 824
Siau Tagulandang Biaro	3 364	2 409	606	0	6 380
Minahasa Tenggara	2 046	1 310	183	0	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	1 141	1 181	114	0	2 436
Bolaang Mongondow Timur	2 029	1 941	139	0	4 109
Kota/Municipality					
Manado	109 969	3 389	347*	0	113 705
Bitung	50 228	2 349	320	0	52 897
Tomohon	16 488	3 288	242	0	20 018
Kotamobagu	17 502	5 782	272	0	23 556
SULAWESI UTARA	312 228	48 409	5 279	5**	365 921

Tabel
Table

9.9.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki <i>Number of Agricultural Land Area Controlled</i>				Jumlah/ Total
	0	1-2	3-5	6+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	24 188	26 258	1 499	0	51 945
Minahasa	25 619	12 016	1 204	0	38 839
Kepulauan Sangihe	7 204	11 575	3 914	0	22 693
Kepulauan Talaud	980	9 160	7 575	0	17 715
Minahasa Selatan	27 389	18 137	1 812	0	47 337
Minahasa Utara	20 202	5 420	255	0	25 877
Bolaang Mongondow Utara	7 829	9 286	840	0	17 955
Siau Tagulandang Biaro	3 286	6 315	3 187	0	12 788
Minahasa Tenggara	13 215	11 018	2 229	0	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	3 510	10 178	987	0	14 675
Bolaang Mongondow Timur	5 945	10 618	1 086	0	17 649
Kota/Municipality					
Manado	3 865	37**	0	0	3 902
Bitung	2 493	757	90*	0	3 340
Tomohon	3 995	1 450	246*	0	5 691
Kotamobagu	3 494	3 232	267	0	6 993
SULAWESI UTARA	153 215	135 457	25 189	0	313 861

Tabel 9.9.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki

Total Household in Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number of Agricultural Land Area Controlled

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled				Jumlah/ Total
	0	1-2	3-5	6+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	28 751	29 748	1 686	0	60 184
Minahasa	72 614	21 329	2 051	5**	96 000
Kepulauan Sangihe	16 635	15 338	4 608	0	36 582
Kepulauan Talaud	2 639	12 326	8 487	0	23 452
Minahasa Selatan	40 848	22 088	2 017	0	64 953
Minahasa Utara	51 606	7 701	385	0	59 692
Bolaang Mongondow Utara	9 780	10 08	919	0	20 779
Siau Tagulandang Biaro	6 650	8 725	3 793	0	19 168
Minahasa Tenggara	15 261	12 328	2 412	0	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	4 651	11 359	1 101	0	17 111
Bolaang Mongondow Timur	7 974	12 560	1 225	0	21 758
Kota/Municipality					
Manado	113 834	3 426	347*	0	117 607
Bitung	52 721	3 106	410	0	56 237
Tomohon	20 483	4 738	488	0	25 709
Kotamobagu	20 996	9 014	539	0	30 549
SULAWESI UTARA	465 442	183 866	30 468	5**	679 782

Tabel
Table

9.10.1 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Total Household in Urban Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled

Perkotaan/Urban

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled				Jumlah/ Total
	0 (2)	1-2 (3)	3-5 (4)	6+ (5)	
(1)					(6)
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	6 817	1 411	11*	0	8 239
Minahasa	50 108	6 940	113	0	57 161
Kepulauan Sangihe	12 555	1 242	92*	0	13 889
Kepulauan Talaud	4 340	1 332	66*	0	5 737
Minahasa Selatan	15 882	1 657	77	0	17 616
Minahasa Utara	31 693	2 007	115	0	33 815
Bolaang Mongondow Utara	2 513	290	21	0	2 824
Siau Tagulandang Biaro	5 655	706	18**	0	6 380
Minahasa Tenggara	3 093	425	21	0	3 539
Bolaang Mongondow Selatan	2 101	328	7**	0	2 436
Bolaang Mongondow Timur	3 748	344	17*	0	4 109
Kota/Municipality					
Manado	107 639	5 727	339	0	113 705
Bitung	49 460	3 207	230	0	52 897
Tomohon	17 575	2 398	46	0	20 018
Kotamobagu	21 012	2 424	120	0	23 556
SULAWESI UTARA	334 190	30 437	1 294	0	365 921



Tabel 9.10.2 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki
Table 9.10.2 Total Household in Rural Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled

Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled				Jumlah/ Total (6)
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)	
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	45 890	5 878	177	0	51 945
Minahasa	35 952	2 809	78*	0	38 839
Kepulauan Sangihe	20 893	1 727	73	0	22 693
Kepulauan Talaud	13 364	4 297	54	0	17 715
Minahasa Selatan	43 282	3 966	90	0	47 337
Minahasa Utara	24 611	1 258	8*	0	25 877
Bolaang Mongondow Utara	16 547	1 334	74*	0	17 955
Siau Tagulandang Biaro	11 526	1 255	7	0	12 788
Minahasa Tenggara	23 351	2 963	148	0	26 462
Bolaang Mongondow Selatan	13 086	1 496	93	0	14 675
Bolaang Mongondow Timur	16 033	1 548	68	0	17 649
Kota/Municipality					
Manado	3 856	46**	0	0	3 902
Bitung	3 025	307	8**	0	3 340
Tomohon	5 203	450	39*	0	5 691
Kotamobagu	6 498	495	0	0	6 993
SULAWESI UTARA	283 118	29 828	916	0	313 861

Tabel
Table

9.10.3 Jumlah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki

Total Household Urban and Rural Area by Regency/Municipality and Number of Non Agricultural Land Area Controlled

Perkotaan/Urban + Perdesaan/Rural

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Jumlah Bidang Tanah yang Dikuasai/Dimiliki Number of Agricultural Land Area Controlled				Jumlah/ Total
	0 (1)	1-2 (2)	3-5 (3)	6+ (4)	
Kabupaten/Regency					
Bolaang Mongondow	52 707	7 289	188	0	60 184
Minahasa	86 060	9 749	191	0	96 000
Kepulauan Sangihe	33 447	2 969	166	0	36 582
Kepulauan Talaud	17 704	5 629	120	0	23 452
Minahasa Selatan	59 164	5 623	166	0	64 953
Minahasa Utara	56 304	3 265	123	0	59 692
Bolaang Mongondow Utara	19 060	1 624	95	0	20 779
Siau Tagulandang Biaro	17 182	1 962	25**	0	19 168
Minahasa Tenggara	26 444	3 388	169	0	30 001
Bolaang Mongondow Selatan	15 187	1 824	100	0	17 111
Bolaang Mongondow Timur	19 781	1 892	85	0	21 758
Kota/Municipality					
Manado	111 495	5 773	339	0	117 607
Bitung	52 485	3 514	238	0	56 237
Tomohon	22 777	2 847	84	0	25 709
Kotamobagu	27 510	2 919	120	0	30 549
SULAWESI UTARA	617 307	60 265	2 209	0	679 782

10

Estimasi Sampling Error

Sampling Error Estimation



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error
Table 10.1 Sampling Error Estimation

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%			Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	(5)	
	(1)	(2)	(3)	(4)				
1. Jumlah dan Distribusi Penduduk <i>Number and Population Distribution</i>								
a. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur <i>Population by Age Group</i>								
1) 0-4		196 694	2 259	1,15	192 267	201 121	1,48	
2) 5-9		203 656	2 070	1,02	199 599	207 713	1,20	
3) 10-14		204 044	1 900	0,93	200 319	207 769	1,01	
4) 15-19		203 675	1 861	0,91	200 027	207 323	0,97	
5) 20-24		209 984	2 181	1,04	205 709	214 259	1,29	
6) 25-29		210 568	2 308	1,10	206 044	215 092	1,44	
7) 30-34		202 537	2 338	1,15	197 955	207 119	1,54	
8) 35-39		194 223	2 167	1,12	189 977	198 469	1,38	
9) 40-44		191 355	1 969	1,03	187 495	195 215	1,16	
10) 45-49		182 517	1 849	1,01	178 892	186 142	1,07	
11) 50-54		167 936	1 746	1,04	164 514	171 358	1,04	
12) 55-59		147 427	1 659	1,13	144 176	150 678	1,06	
13) 60-64		120 355	1 513	1,26	117 390	123 320	1,08	
14) 65-69		91 016	1 312	1,44	88 444	93 588	1,08	
15) 70-74		63 451	1 131	1,78	61 233	65 669	1,15	
16) 75+		70 105	1 318	1,88	67 522	72 688	1,41	
b. Jumlah Penduduk di Wilayah Perkotaan <i>Population in Urban Area</i>		1 428 874	10 907	0,76	1 407 497	1 450 252	4,97	
c. Jumlah Penduduk di Wilayah Perdesaan <i>Population in Rural Area</i>		1 230 669	5 619	0,46	1 219 655	1 241 682	1,40	
d. Jumlah Penduduk Laki-laki <i>Male Population</i>		1 359 358	6 713	0,49	1 346 201	1 372 515	1,90	
e. Jumlah Penduduk Perempuan <i>Female Population</i>		1 300 185	6 481	0,50	1 287 482	1 312 888	1,85	
2. Kelahiran <i>Fertility</i>								
a. Perempuan Berumur 10-54 Tahun <i>Women Aged 10 - 54 Years</i>		854 069	4 819	0,56	844 625	863 513	1,55	
b. Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 - 54 Tahun <i>Ever Married Women Aged 10 -54 Years</i>		551 103	3 021	0,55	545 181	557 024	0,95	

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
c. Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Children Ever Born</i>							
1) 0		350 517	2 936	0,84	344 763	356 271	1,40
2) 1		147 527	1 595	1,08	144 400	150 654	0,98
3) 2		209 896	1 914	0,91	206 145	213 647	1,00
4) 3		100 200	1 302	1,30	97 649	102 751	0,96
5) 4		32 086	741	2,31	30 633	33 538	0,98
6) 5		9 840	401	4,08	9 055	10 626	0,93
7) 6		2 789	206	7,39	2 386	3 192	0,86
8) 7		850	102	12,00	650	1 050	0,71
9) 8		255	55	21,49	147	362	0,69
10) 9		78	26	33,81	26	129	0,52
11) 10+		32	19	60,13	00	69	0,67
d. Anak Masih Hidup <i>Children Still Alive</i>							
1) 0		352 038	2 937	0,83	346 282	357 795	1,40
2) 1		151 536	1 610	1,06	148 380	154 691	0,98
3) 2		210 955	1 927	0,91	207 179	214 732	1,00
4) 3		98 044	1 292	1,32	95 512	100 575	0,97
5) 4		29 578	710	2,40	28 186	30 970	0,97
6) 5		8 579	378	4,41	7 839	9 319	0,95
7) 6		2 570	203	7,90	2 172	2 968	0,92
8) 7		553	81	14,63	395	712	0,69
9) 8		145	41	28,21	64	225	0,68
10) 9		41	20	49,02	02	80	0,57
11) 10+		30	19	63,55	00	67	0,71
e. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2017 <i>Children Ever Born Since 1 January 2017</i>							
1) 0		671 841	4 331	0,64	663 353	680 329	1,59
2) 1		154 324	1 663	1,08	151 065	157 583	1,02
3) 2		26 517	715	2,70	25 116	27 918	1,10
4) 3		1 312	156	11,89	1 006	1 619	1,07
5) 4		46	30	66,45	0	105	1,15
6) 5 +		29	28	94,85	0	83	2
f. Anak yang Dilahirkan Hidup Sejak 1 Januari 2021 <i>Children Ever Born Since 1 January 2021</i>							
1) 0		788 750	4 635	0,59	779 665	797 834	1,56
2) 1		62 697	1 083	1,73	60 574	64 821	1,07
3) 2		2 549	215	8,43	2 128	2 969	1,03
4) 3		73	43	57,98	0	157	1,31



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
3. Kematian <i>Mortality</i>							
a. Jumlah Rumah Tangga yang terdapat kematian <i>Household with Death</i>							
1) 0	586 801	2 706	0,46	581 497	592 105	0,81	
2) 1	88 094	906	1,03	86 319	89 869	0,60	
3) 2	4 650	193	4,15	4 272	5 028	0,51	
4) 3	226	19	8,45	188	263	0,10	
5) 4+	11,30	3,67	32,48	4,10	18,50	0,07	
b. Penyebab Utama Kematian <i>Main Cause of Death</i>							
1) Sakit karena penyakit menular <i>Communicable Disease</i>	999	75	7,51	852	1 146	1,19	
2) Sakit karena Penyakit Tidak Menular <i>Non-Communicable Diseases</i>	89 627	949	1,06	87 766	91 488	2,14	
3) Keracunan <i>Poison</i>	77	10	12,54	58	96	0,25	
4) Kecelakaan Lalu Lintas <i>Road Injury</i>	2 016	114	5,65	1 793	2 240	1,36	
5) Kecelakaan Lainnya <i>Other Injury</i>	1 168	72	6,16	1 027	1 309	0,93	
6) Lainnya <i>Others</i>	4 235	227	5,36	3 791	4 679	2,56	
4. Pendidikan <i>Education</i>							
a. Kemampuan Berbahasa Indonesia <i>Ability to Communicate in Bahasa</i>							
1) Ya <i>Yes</i>	2 445 047	11 187	0,46	2 423 121	2 466 972	2,94	
2) Tidak <i>No</i>	17 802	716	4,02	16 398	19 207	1,64	
b. Bahasa Pertama Kali Dikuasai <i>First Language Spoken</i>							
1) Bahasa Indonesia <i>Bahasa</i>	656 324	11 847	1,81	633 104	679 545	12,20	
2) Bahasa Daerah <i>Local Language</i>	1 803 896	12 797	0,71	1 778 814	1 828 978	5,21	
3) Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	622	115	18,49	397	846	1,20	
4) Bahasa Isyarat <i>Sign Language</i>	2 007	177	8,82	1 660	2 354	0,89	

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
c. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Keluarga <i>Use of Local Language in the Family</i>						
1) Ya <i>Yes</i>	2 232 662	11 744	0,53	2 209 645	2 255 680	3,55
2) Tidak <i>No</i>	230 187	8 200	3,56	214 114	246 259	16,70
d. Penggunaan Bahasa Daerah dalam Tetangga dan Warga Masyarakat <i>Use of Local Language in the Neighbors and Community Members</i>						
1) Ya <i>Yes</i>	2 222 810	11 796	0,53	2 199 690	2 245 929	3,60
2) Tidak <i>No</i>	240 039	8 397	3,50	223 582	256 497	16,80
e. Ijazah/STTB Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>						
1) Belum/Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attended School</i>	64 662	1 278	1,98	62 157	67 166	1,44
2) Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <i>Not yet / did not finish primary school</i>	325 872	2 809	0,86	320 367	331 377	1,38
3) SD/SDLB/MI/Paket A <i>Primary School</i>	539 310	4 052	0,75	531 368	547 252	1,74
4) SMP/SMPLB/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	473 112	3 503	0,74	466 246	479 977	1,48
5) SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <i>Senior High School/Vocational</i>	836 814	5 682	0,68	825 678	847 949	2,21
6) D1/DII/DIII <i>Diploma/Academy</i>	47 308	1 070	2,26	45 211	49 406	1,38
7) DIV/S1 <i>Undergraduate</i>	162 712	2 561	1,57	157 692	167 732	2,30
8) Profesi <i>Profession</i>	1 449	155	10,70	1 144	1 753	0,94
9) S2/S3 <i>Postgraduate</i>	11 611	579	4,99	10 477	12 746	1,64
5. Disabilitas <i>Disability</i>						
a. Tingkat Kesulitan Melihat <i>Degree of Difficulty in Seeing</i>						
1) Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	2 004	230	11,48	1 554	2 454	1,50
2) Banyak <i>Many</i>	6 808	345	5,07	6 131	7 485	1,00
3) Sedikit <i>Some</i>	72 975	1 771	2,43	69 503	76 447	2,45



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 381 061	10 927	0,46	2 359 645	2 402 477	2,88
b.	Tingkat Kesulitan Mendengar Degree of Difficulty in Listening (Hearing)						
1)	Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	2 254	253	11,22	1 757	2 751	1,62
2)	Banyak <i>Many</i>	7 881	377	4,78	7 143	8 619	1,03
3)	Sedikit <i>Some</i>	36 822	928	2,52	35 004	38 641	1,33
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 415 892	10 973	0,45	2 394 385	2 437 398	2,87
c.	Tingkat Kesulitan Memahami atau Dipahami orang lain ketika berbicara Difficulty to Understand or Be Understood by Others when Speaking						
1)	Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	2 630	254	9,66	2 133	3 127	1,39
2)	Banyak <i>Many</i>	5 499	309	5,62	4 893	6 106	0,99
3)	Sedikit <i>Some</i>	16 350	597	3,65	15 181	17 520	1,24
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 438 370	11 000	0,45	2 416 810	2 459 929	2,85
d.	Tingkat Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga Degree of Difficulty in Walking or Climbing the Stairs						
1)	Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	5 308	329	6,20	4 664	5 953	1,16
2)	Banyak <i>Many</i>	10 401	435	4,18	9 548	11 253	1,04
3)	Sedikit <i>Some</i>	48 815	1 059	2,17	46 739	50 890	1,31
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 398 325	10 924	0,46	2 376 914	2 419 736	2,86
e.	Tingkat Kesulitan Menggunakan Jari dan Tangan Degree of Difficulty in Using Hands and Fingers						
1)	Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	2 083	234	11,23	1 624	2 542	1,50
2)	Banyak <i>Many</i>	5 281	312	5,91	4 669	5 893	1,05
3)	Sedikit <i>Some</i>	20 183	662	3,28	18 885	21 482	1,24
4)	Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 435 301	10 988	0,45	2 413 764	2 456 838	2,85

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
				Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
f. Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi <i>Degree of Difficulty in Remembering/Concentrating</i>						
1) Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>	3 120	264	8,46	2 602	3 638	1,27
2) Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>	5 183	309	5,96	4 577	5 788	1,05
3) Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>	26 392	781	2,96	24 861	27 923	1,32
4) Tidak mengalami kesulitan <i>None</i>	2 428 154	11 135	0,46	2 406 329	2 449 978	2,94
g. Tingkat Kesulitan Berpikir/Belajar <i>Degree of Difficulty in Thinking/Learning</i>						
1) Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>	3 558	274	7,70	3 021	4 095	1,20
2) Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>	3 521	247	7,02	3 037	4 004	0,99
3) Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>	12 140	502	4,14	11 155	13 124	1,18
4) Tidak mengalami kesulitan <i>None</i>	2 443 630	11 173	0,46	2 421 731	2 465 529	2,94
h. Tingkat Kesulitan Gangguan Perilaku/Emosional <i>Degree of Difficulty in Interpersonal Interactions</i>						
1) Selalu Mengalami Kesulitan <i>Always</i>	1 827	225	12,32	1 386	2 267	1,57
2) Seringkali Mengalami Kesulitan <i>Often</i>	3 145	236	7,50	2 684	3 607	1,00
3) Sedikit Mengalami Kesulitan <i>Some</i>	11 737	546	4,65	10 666	12 807	1,45
4) Tidak mengalami kesulitan <i>None</i>	2 446 140	11 178	0,46	2 424 231	2 468 049	2,94
i. Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri <i>Degree of Difficulty in Taking Care of Own Self</i>						
1) Sama sekali tidak bisa <i>Severe</i>	4 800	317	6,60	4 179	5 421	1,19
2) Banyak <i>Many</i>	4 273	277	6,48	3 730	4 815	1,02
3) Sedikit <i>Some</i>	17 727	629	3,55	16 494	18 960	1,27
4) Tidak Mengalami Kesulitan <i>None</i>	2 436 049	11 126	0,46	2 414 244	2 457 855	2,92
j. Tingkat Kesulitan Mengalami Kesulitan Diri Sendiri dan Sebab Kesulitan Mengurus Diri Sendiri <i>The Cause of Difficulty in Taking Care of Own Self and Cause of Difficulty</i>						



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
1)	Keterbatasan Fisik <i>Physical limitation</i>	4 951	309	6,24	4 346	5 556	1,10
2)	Keterbatasan sensorik <i>Sensory Limitation</i>	1 919	197	10,27	1 533	2 305	1,15
3)	Keterbatasan intelektual <i>Intellectual Limitation</i>	1 136	143	12,59	857	1 415	1,01
4)	Gangguan mental <i>Mental Disorder</i>	1 066	136	12,76	800	1 332	0,97
6. Ketenagakerjaan <i>Employment</i>							
a. Kegiatan Bekerja Seminggu Lalu <i>Activity During the Last Week</i>							
1)	Bekerja <i>Working</i>	1 229 212	6 083	0,49	1 217 289	1 241 135	1,72
2)	Tidak Bekerja <i>Not Working</i>	825 937	4 947	0,60	816 240	835 634	1,69
b. Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>							
1)	Pertanian <i>Agriculture</i>	286 599	2 475	0,86	281 748	291 450	1,22
2)	Industri <i>Manufacture</i>	263 003	2 574	0,98	257 958	268 047	1,44
3)	Jasa <i>Services</i>	679 610	4 828	0,71	670 147	689 073	1,96
c. Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>							
1)	1	35 781	810	2,26	34 193	37 369	1,04
2)	2	95 711	1 479	1,55	92 812	98 609	1,30
3)	3	27 385	768	2,80	25 880	28 889	1,23
4)	4	118 015	1 880	1,59	114 331	121 700	1,71
5)	5	348 554	3 470	1,00	341 754	355 355	1,97
6)	6	191 729	2 063	1,08	187 687	195 772	1,27
7)	0/7/8/9	412 036	3 214	0,78	405 737	418 335	1,43
d. Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>							
1)	Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	441 823	3 364	0,76	435 230	448 416	1,46
2)	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	58 564	1 087	1,86	56 434	60 695	1,15
3)	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	52 221	1 229	2,35	49 813	54 630	1,65

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
4)	Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	491 974	3 966	0,81	484 202	499 747	1,83
5)	Pekerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Casual Agricultural Worker and Casual Agricultural Non-Worker</i>	130 582	1 963	1,50	126 734	134 430	1,68
6)	Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar <i>Unpaid/Contributing Family Worker</i>	54 047	1 095	2,03	51 901	56 193	1,26
7. Perumahan Housing							
a. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Occupied Residential Building Ownership Status							
1)	Milik Sendiri <i>Privately Owned</i>	525 611	2 627	0,50	520 463	530 760	0,85
2)	Kontrak/Sewa <i>Leased/Rented</i>	25 128	1 003	3,99	23 162	27 094	2,57
3)	Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	120 989	1 865	1,54	117 334	124 644	1,85
4)	Lainnya <i>Others</i>	8 054	627	7,78	6 825	9 282	3,12
b. Status Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Land Ownership Status of Residential Buildings							
1)	Milik Sendiri <i>Privately Owned</i>	488 519	2 569	0,53	483 483	493 555	0,87
2)	Kontrak/Sewa <i>Leased/Rented</i>	30 452	1 069	3,51	28 356	32 547	2,41
3)	Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	149 531	2 071	1,38	145 472	153 589	1,84
4)	Lainnya <i>Others</i>	11 280	720	6,38	9 869	12 692	2,95
c. Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati Proof of Land Ownership of Occupied Residential Buildings							
1)	Sertifikat Hak Milik <i>Freehold Title</i>	318 379	2 519	0,79	313 441	323 317	1,28
2)	Sertifikat selain SHM (SHGB, SHRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun) <i>Certificate other than freehold title (Building Rights Title, etc)</i>	6 079	485	7,98	5 128	7 030	2,47
3)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll) <i>Other evidence (Cultivation Rights Title, etc)</i>	122 843	1 679	1,37	119 553	126 133	1,47
4)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan <i>Have No Proof of Ownership</i>	41 218	943	2,29	39 369	43 067	1,39
d. Luas Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati (m²) Floor Area of Dwelling Unit (m²)							



Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
1)	<30	5 851	482	8,24	4 906	6 795	2,53
2)	30-49	31 257	941	3,01	29 413	33 102	1,82
3)	50-99	70 717	1 269	1,79	68 230	73 204	1,46
4)	100-149	85 863	1 504	1,75	82 914	88 811	1,69
5)	150+	294 832	2 300	0,78	290 324	299 340	1,15
e. Jenis Lantai Terluas Primary Floor Material							
1)	Marmer/Granit Marble/Granite	5 266	422	8,01	4 439	6 092	2,14
2)	Keramik Ceramic	208 203	2 488	1,19	203 326	213 081	1,91
3)	Parket/Vinil/karpet/Ubin/tegel/teraso Parquet/vinyl/carpet/Tile / Terrazzo	98 814	2 200	2,23	94 503	103 125	3,13
4)	Kayu/Papan Wood/Plank	35 460	869	2,45	33 756	37 164	1,40
5)	Semen/bata merah Cement/Red Brick	314 351	2 320	0,74	309 803	318 898	1,10
6)	Tanah Soil	16 170	571	3,53	15 050	17 290	1,29
7)	Lainnya Others	1 518	214	14,10	1 099	1 937	1,87
f. Jenis Dinding Terluas Wall Main Material							
1)	Tembok Brick	520 961	2 922	0,56	515 235	526 688	1,06
2)	Plesteran anyaman bambu/kawat Plaster of woven bamboo/wire	1 149	167	14,53	822	1 476	1,53
3)	Kayu/papan/Batang kayu Wood/board/logs	145 074	1 661	1,14	141 818	148 331	1,22
4)	Lainnya Others	12 597	612	4,86	11 397	13 798	1,91
g. Jenis Atap Rumah Terluas Roof Main Material							
1)	Beton Concrete	7 406	380	5,13	6 661	8 150	1,24
2)	Genteng Tile	5 787	336	5,81	5 129	6 445	1,25
3)	Seng Zinc	654 138	2 940	0,45	648 375	659 900	0,86
4)	Asbes Asbestos	9 590	569	5,93	8 475	10 706	2,15
5)	Bambu/Kayu/Sirap Bamboo/Wood/Shingle	415	80	19,25	258	571	0,99

Tabel 10.1 Estimasi Sampling Error (Lanjutan)
Table 10.1 Sampling Error Estimation (Continued)

	Variabel Variable	Estimasi Estimation	Standard Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Deff
					Batas Bawah Lower Bond	Batas Atas Upper Bond	
6) Lainnya <i>Others</i>		2 447	180	7,36	2 094	2 799	0,84
h. Jumlah Bidang Tanah Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Agricultural Lands Controlled/Owned</i>							
1) 0		465 442	3 130	0,67	459 308	471 576	1,36
2) 1 - 2		183 866	1 580	0,86	180 770	186 962	0,87
3) 3 - 5		30 468	598	1,96	29 296	31 641	0,75
4) 6+		5	4	72,16	0	13	0
i. Jumlah Bidang Tanah Non Pertanian yang Dikuasai/Dimiliki <i>Plots Number of Non-Agricultural Lands Controlled/Owned</i>							
1) 0		617 307	3 000	0,49	611 428	623 187	0,94
2) 1 - 2		60 265	1 140	1,89	58 030	62 500	1,38
3) 3 - 5		2 209	179	8,10	1 858	2 561	0,94
4) 6+		0	0		0	0	0



11

Kuesioner SP2020-C2

Questionnaire SP2020-C2

SP2020-C2
RAHASIASENSUS PENDUDUK 2020
REPUBLIK INDONESIASet dari Set

TATA CARA MENGISI KUESIONER:

- GUNAKAN PENISI 2B UNTUK MENGISSI JAWABAN
- HAPUS SAMPAI BERSIH JIKA INGIN MENGUBAH JAWABAN
- JAGA DOKUMEN AGAR TETAP BERSIH, KERING, SERTA TIDAK BOLEH TERLIPAT
- TANDAI KOTAK SEPERTI INI:

CONTOH TULISAN :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

P.101 – P.109 SALIN DARI DAFTAR SP2020-DSRT KE DALAM KOTAK YANG TERSEDIA

101. Provinsi :
 102. Kabupaten/Kota* :
 103. Kecamatan :
 104. Desa/Kelurahan* :
 105. Klasifikasi Desa/Kelurahan* : 1. Perkotaan 2. Perdesaan
 106. Nomor Kode Sampel (NKS) :
 107. Nomor Blok Sensus (NBS) :
 108. Nomor Urut Bangunan :
 109. Nomor Urut Rumah Tangga Sampel (Ruta Sampel) :
 110. Alamat :
 111. Nama Kepala Rumah Tangga :
 112. Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) :
 113. Nama, Nomor HP/telepon, Alamat E-mail ART yang dapat dihubungi
 - a. Nama :
 - b. No. HP/telepon :
 - c. Alamat E-mail :
 114. Hasil Kunjungan : 1. Berhasil Wawancara Langsung
2. Tidak Berhasil Wawancara Langsung

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

PPL

KORTIM

(1)	(2)	(3)
201. Nama : <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
202. Kode : <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203. No. HP : <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204. Tanggal Pelaksanaan : <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 1

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
<input type="text"/>					

BLOK III. SUSUNAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

301. No. Urut	302. Nama Anggota Rumah Tangga (TULISKAN NAMA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA)	303. Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KODE)	304. Jenis Kelamin	305. Tanggal, Bulan, dan Tahun Lahir	306. Umur (TULIS DALAM TAHUN)	307. Status Perkawinan	308. Nomor Urut Ibu Kandung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		0 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode P.303 Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

- | | | |
|-------------------------|---------------|--|
| 01. Kepala Rumah Tangga | 05. Menantu | 09. Famili Lain |
| 02. Suami | 06. Cucu | 10. Pembantu/Sopir/Asisten Rumah Tangga/Pengasuh |
| 03. Istri | 07. Orang Tua | 11. Lainnya |
| 04. Anak | 08. Mertua | |

TANYAKAN KEPADA RESPONDEN UNTUK MEYAKINKAN BAHWA TIDAK ADA ART YANG TERLEWAT BERIKAN TANDA CEK (✓) PADA KOTAK YANG SESUAI.

TULIS DALAM DAFTAR BLOK III, JIKA DITEMUKAN ART DENGAN KONDISI SEBAGAI BERIKUT:

1. Apakah ada ART lain seperti pembantu/asisten rumah tangga, sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan yang sejenisnya yang belum terdaftar?
2. Apakah ada orang lain yang bekerja dan secara rutin seminggu sekali pulang ke rumah ini?
3. Apakah ada anak sekolah (SD/SMP/SMA/sederajat) yang tinggal di tempat lain (kos/pesantren/asrama)?
4. Apakah ada ART lain seperti bayi atau anak kecil yang belum terdaftar?

YA TIDAK

CORET DALAM DAFTAR BLOK III, JIKA DITEMUKAN ART DENGAN KONDISI SEBAGAI BERIKUT:

1. Apakah ada ART yang telah tercatat yang sedang berpergian selama 1 tahun/lebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru?
2. Apakah ada ART lain seperti pembantu/asisten rumah tangga/sopir, tukang kebun, dan pengasuh anak/orang tua dan sejenisnya yang telah tercatat, tetapi pulang ke rumahnya secara rutin?
3. Apakah ada anak kuliah yang telah tercatat tetapi tinggal di tempat lain (kos, asrama, dll)?

YA TIDAK

Halaman 2

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>						
401. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/> <input type="text"/>						
402.a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) <input type="text"/> JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403 <input type="text"/>						
b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya : <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya						
403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) <small>(TULISKAN KEWARGANEGERAANNYA)</small> <input type="text"/> → P.405 <small>(Kode diisi Kortim):</small> <input type="text"/>						
404. Suku <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/>						
405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) <input type="text"/>						
406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> Provinsi : <input type="text"/> <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> Negara : <input type="text"/>						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHIR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408						
407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> Provinsi : <input type="text"/> <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> Negara : <input type="text"/>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
409. a. Apa alasan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak 1. Pekerjaan 2. Mencari Pekerjaan 3. Pendidikan 4. Perubahan status perkawinan 5. Ikat suami/istri/orang tua/anak 6. Ikat saudara kandung/familii lain 7. Perumahan 8. Keamanan/konflik 9. Relokasi/penggusuran 10. Bencana/kerusakan lingkungan 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 12. Lainnya						
b. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya? TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.409.a <input type="text"/>						
410. Sejak kapan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) menendang, mengigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
414. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
415. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
416. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
417. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
418. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual? <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
419. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional? <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan						
420. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan → P.422 <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh: <input type="checkbox"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.) <input type="checkbox"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.) <input type="checkbox"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.) <input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)						
422. Apakah (<i>Nama</i>) bisa berbahasa Indonesia? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (<i>Nama</i>) kuasai? <input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing <input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah <input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat						
424. a. Apakah (<i>Nama</i>) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga? <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
b. Apakah (<i>Nama</i>) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain? <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<input type="checkbox"/> 1. Sesudah Juni 2017 <input type="checkbox"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426						
425. Di mana tempat tinggal (<i>Nama</i>) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)? Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> Provinsi : <input type="text"/> <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> <small>(Kode diisi Kortim)</small> <input type="text"/> Negara : <input type="text"/>						
426. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (<i>Nama</i>) pergi dan pulang pada hari yang sama? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>428. Di mana (<i>Nama</i>) melakukan kegiatan tersebut?</p> <p>Di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Kecamatan : <input type="text"/></p> <p>Diluar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Negara : <input type="text"/></p> <p>429. Apakah kegiatan utama yang (<i>Nama</i>) lakukan di sana?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sekolah</p> <p>430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (<i>Nama</i>) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki <input type="checkbox"/> 5. Bus Umum <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor <input type="checkbox"/> 6. Kereta <input type="checkbox"/> 3. Mobil <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya <input type="checkbox"/> 4. Transportasi online <input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN) <input type="text"/></p> <p>431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) miliki?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B <input type="checkbox"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="checkbox"/> 6. DI/DII/DIII <input type="checkbox"/> 7. DIV/S1 <input type="checkbox"/> 8. Profesi <input type="checkbox"/> 9. S2/S3</p> <p>432. Apakah (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>433. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p> <p>434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama (<i>Nama</i>) selama seminggu yang lalu?</p> <p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> <input type="text"/></p>						
<p>436. Apa status/kedudukan (<i>Nama</i>) dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu buruh tetap/tetap/buruh tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di non-pertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar</p> <p>UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN</p> <p>437. Apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup? <input type="text"/></p> <p>439. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup dan tinggal bersama</u>? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup dan tinggal bersama</u>? <input type="text"/></p> <p>440. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup tetapi tidak tinggal bersama</u>? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup tetapi tidak tinggal bersama</u>? <input type="text"/></p> <p>441. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang <u>sudah meninggal</u>? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang <u>sudah meninggal</u>? <input type="text"/></p> <p>442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/></p> <p>444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="text"/></p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>401. No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/></p> <p>402.a. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/></p> <p>JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403 ←</p> <p>b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya :</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya</p> <p>403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) <input type="text"/> (TULISKAN KEWARGANEGARAANNYA) → P.405 <input type="text"/> (Kode diisi Kortim):</p> <p>404. Suku <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN)</p> <p>406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/></p> <p>LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102)</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408</p> <p>407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411</p> <p>408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/></p> <p>411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) mendengar, mengigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering</p> <p>UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN ATAU LEBIH</p> <p>412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p> <p>413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
414. Apakah (Nama) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
415. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
416. Apakah (Nama) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
417. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
418. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
419. Apakah (Nama) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, seringkali mengalami gangguan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami gangguan</p>						
420. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
→ P.422						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh:						
<p><input type="radio"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.)</p> <p><input type="radio"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.)</p> <p><input type="radio"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.)</p> <p><input type="radio"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)</p>						
422. Apakah (Nama) bisa berbahasa Indonesia?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak</p>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (Nama) kuasai?						
<p><input type="radio"/> 1. Bahasa Indonesia</p> <p><input type="radio"/> 2. Bahasa Daerah</p> <p><input type="radio"/> 3. Bahasa Asing</p> <p><input type="radio"/> 4. Bahasa Isyarat</p>						
424. a. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam <u>keluarga</u> ?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim)</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak</p>						
b. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan <u>tetangga dan warga masyarakat lain</u> ?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim)</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak</p>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<p><input type="radio"/> 1. Sesudah Juni 2017</p> <p><input type="radio"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426</p>						
425. Di mana tempat tinggal (Nama) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?						
Tinggal di Indonesia :						
<p>Provinsi : <input type="text"/></p> <p>Kab/Kota * : <input type="text"/></p>						
Tinggal di luar negeri :						
<p>Negara : <input type="text"/></p>						
426. Apakah (Nama) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → P.431</p>						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (Nama) pergi dan pulang pada hari yang sama?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → P.431</p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
428. Di mana (Nama) melakukan kegiatan tersebut?						
Di Indonesia : (Kode diisi Kortim)						
<p>Provinsi : <input type="text"/></p> <p>Kab/Kota * : <input type="text"/></p> <p>Kecamatan : <input type="text"/></p>						
Di luar negeri : (Kode diisi Kortim)						
<p>Negara : <input type="text"/></p>						
429. Apakah kegiatan utama yang (Nama) lakukan di sana?						
<p><input type="radio"/> 1. Bekerja</p> <p><input type="radio"/> 2. Sekolah</p>						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (Nama) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?						
<p><input type="radio"/> 1. Jalan kaki</p> <p><input type="radio"/> 2. Sepeda motor</p> <p><input type="radio"/> 3. Mobil</p> <p><input type="radio"/> 4. Transportasi online</p> <p><input type="radio"/> 5. Bus Umum</p> <p><input type="radio"/> 6. Kereta</p> <p><input type="radio"/> 7. Kendaraan umum lainnya</p> <p><input type="radio"/> 8. Lainnya (TULISKAN)</p>						
UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN						
437. Apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p>						
439. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang masih hidup dan tinggal bersama?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang masih hidup dan tinggal bersama?</p>						
440. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?</p>						
441. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang sudah meninggal?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang sudah meninggal?</p>						
442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p>						
443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?</p>						
444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?</p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>						
401. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/>						
402.a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) <input type="text"/>						
Jika NIK terisi, lanjut ke P.403 b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya : <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya 						
403. Kewarganegaraan <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGERAANNYA) <input type="text"/> → P.405 (Kode diisi Kortim): <input type="text"/>						
404. Suku <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/>						
405. Agama <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) <input type="text"/> 						
406. Di mana tempat lahir (Nama)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/>						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408 						
407. Apakah (Nama) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411 						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (Nama) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/>						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 9

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
409. a. Apa alasan (Nama) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?						
<p>1. Pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>2. Mencari Pekerjaan <input type="checkbox"/></p> <p>3. Pendidikan <input type="checkbox"/></p> <p>4. Perubahan status perkawinan <input type="checkbox"/></p> <p>5. Ikut suami/istri/orang tua/anak <input type="checkbox"/></p> <p>6. Ikut saudara kandung/familii lain <input type="checkbox"/></p> <p>7. Perumahan <input type="checkbox"/></p> <p>8. Keamanan/konflik <input type="checkbox"/></p> <p>9. Relokasi/penggusuran <input type="checkbox"/></p> <p>10. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="checkbox"/></p> <p>11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 <input type="checkbox"/></p> <p>12. Lainnya <input type="checkbox"/></p>						
b. Apa alasan utama (Nama) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya? TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.409.a <input type="text"/>						
410. Sejak kapan (Nama) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (Nama) mendengar, menggilir, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering 						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
413. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
414. Apakah (Nama) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
415. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
416. Apakah (Nama) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
417. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
418. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
419. Apakah (Nama) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan 						
420. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan → P.422 <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Sesudah Juni 2017 <input type="checkbox"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426 						
421. Di mana tempat tinggal (Nama) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?						
Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)						
Provinsi : <input type="text"/>						
Kab/Kota * : <input type="text"/>						
Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)						
Negara : <input type="text"/>						
422. Apakah (Nama) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431 						
423. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (Nama) pergi dan pulang pada hari yang sama?						
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431 						

*) CORET YANG TIDAK PERLU

Halaman 10

14-1-2022

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>428. Di mana (<i>Nama</i>) melakukan kegiatan tersebut?</p> <p>Di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Kecamatan : <input type="text"/></p> <p>Di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Negara : <input type="text"/> 429. Apakah kegiatan utama yang (<i>Nama</i>) lakukan di sana? <input type="checkbox"/> 1. Bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sekolah 430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (<i>Nama</i>) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan? <input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki <input type="checkbox"/> 5. Bus Umum <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor <input type="checkbox"/> 6. Kereta <input type="checkbox"/> 3. Mobil <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya <input type="checkbox"/> 4. Transportasi online <input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN) 431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) miliki? <input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/MI/Paket B <input type="checkbox"/> 5. SMA/SMBL/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="checkbox"/> 6. D/I/DII/DIII <input type="checkbox"/> 7. DIV/S1 <input type="checkbox"/> 8. Profesi <input type="checkbox"/> 9. S2/S3 432. Apakah (<i>Nama</i>) bekerja seminggu yang lalu? <input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434 <input type="checkbox"/> 2. Tidak 433. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501 434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu? TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) 435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama (<i>Nama</i>) selama seminggu yang lalu? TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) </p>						
<p>436. Apa status/kedudukan (<i>Nama</i>) dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di non-pertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar <p style="text-align: center;">UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN</p> <p>437. Apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup? <input type="text"/></p> <p>439. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang masih hidup dan tinggal bersama? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang masih hidup dan tinggal bersama? <input type="text"/></p> <p>440. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama? <input type="text"/></p> <p>441. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang sudah meninggal? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang sudah meninggal? <input type="text"/></p> <p>442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/></p> <p>444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="text"/></p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>401. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/></p> <p>JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403 ←</p> <p>402.a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) <input type="text"/></p> <p>b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya <p>403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGERAANNYA) → P.405 (Kode diisi Kortim): <input type="text"/></p> <p>404. Suku <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim): <input type="text"/></p> <p>406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/> LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408 <p>407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411</p> <p>408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/></p> </p>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN						
<p>411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) menendang, mengigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering 						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
<p>412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan <p>413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan 						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>						

BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH

414. Apakah **(Nama)** mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?

- 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami
- 2. Ya, banyak mengalami kesulitan
- 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan
- 4. Tidak mengalami kesulitan

415. Apakah **(Nama)** mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?

- 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga
- 2. Ya, banyak kesulitan
- 3. Ya, sedikit kesulitan
- 4. Tidak mengalami kesulitan

416. Apakah **(Nama)** mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?

- 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan
- 2. Ya, banyak kesulitan
- 3. Ya, sedikit kesulitan
- 4. Tidak mengalami kesulitan

417. Apakah **(Nama)** mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?

- 1. Ya, selalu mengalami kesulitan
- 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan
- 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan
- 4. Tidak mengalami kesulitan

418. Apakah **(Nama)** mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual?

- 1. Ya, selalu mengalami kesulitan
- 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan
- 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan
- 4. Tidak mengalami kesulitan

419. Apakah **(Nama)** mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?

- 1. Ya, selalu mengalami gangguan
- 2. Ya, seringkali mengalami gangguan
- 3. Ya, sedikit mengalami gangguan
- 4. Tidak mengalami gangguan

420. Apakah **(Nama)** mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?

- 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri
- 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan
- 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan
- 4. Tidak mengalami kesulitan

421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh:

- 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.)
- 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.)
- 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.)
- 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)

422. Apakah **(Nama)** bisa berbahasa Indonesia?

- 1. Ya
- 2. Tidak

423. Bahasa apakah yang pertama kali **(Nama)** kuasai?

- 1. Bahasa Indonesia
- 2. Bahasa Daerah
- 3. Bahasa Asing
- 4. Bahasa Isyarat

424. a. Apakah **(Nama)** menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam **keluarga**?

- 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim)
- 2. Tidak

b. Apakah **(Nama)** menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan **tetangga dan warga masyarakat lain**?

- 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim)
- 2. Tidak

UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH

LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)

- 1. Sesudah Juni 2017
- 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426

425. Di mana tempat tinggal **(Nama)** 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?

Tinggal di Indonesia : (Kode diisi Kortim)

Provinsi :
Kab/Kota * :

Tinggal di luar negeri : (Kode diisi Kortim)

Negara :

426. Apakah **(Nama)** mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?

- 1. Ya
- 2. Tidak → P.431

427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut **(Nama)** pergi dan pulang pada hari yang sama?

- 1. Ya
- 2. Tidak → P.431

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>						

BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

428. Di mana **(Nama)** melakukan kegiatan tersebut?

Di Indonesia : (Kode diisi Kortim)

Provinsi :

Kab/Kota * :

Kecamatan :

Di luar negeri : (Kode diisi Kortim)

Negara :

429. Apakah kegiatan utama yang **(Nama)** lakukan di sana?

- 1. Bekerja
- 2. Sekolah

430. Apa moda transportasi utama yang biasanya **(Nama)** gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?

- 1. Jalan kaki
- 2. Sepeda motor
- 3. Mobil
- 4. Transportasi online
- 5. Bus Umum
- 6. Kereta
- 7. Kendaraan umum lainnya
- 8. Lainnya (TULISKAN)

431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang **(Nama)** miliki?

- 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah
- 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A
- 3. SD/SDLB/MI/Paket A
- 4. SMP/SMP LB/MTs/Paket B
- 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C
- 6. D/I/DII/DIII
- 7. DIV/S1
- 8. Profesi
- 9. S2/S3

432. Apakah **(Nama)** bekerja seminggu yang lalu?

- 1. Ya → P.434
- 2. Tidak

433. Apakah **(Nama)** mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?

- 1. Ya
- 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501

434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat **(Nama)** bekerja selama seminggu yang lalu?

TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : (Kode diisi Kortim)

435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama **(Nama)** selama seminggu yang lalu?

TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : (Kode diisi Kortim)

436. Apa status/kedudukan **(Nama)** dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?

- 1. Berusaha sendiri
- 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- 4. Buruh/karyawan/pegawai
- 5. Pekerja bebas di pertanian
- 6. Pekerja bebas di non-pertanian
- 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar

UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN

437. Apakah **(Nama)** pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?

- 1. Ya
- 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501

438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup?

439. a. Berapa anak kandung laki-laki **(Nama)** yang masih hidup dan tinggal bersama?

b. Berapa anak kandung perempuan **(Nama)** yang masih hidup dan tinggal bersama?

440. a. Berapa anak kandung laki-laki **(Nama)** yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama ?

b. Berapa anak kandung perempuan **(Nama)** yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama ?

441. a. Berapa anak kandung laki-laki **(Nama)** yang sudah meninggal?

b. Berapa anak kandung perempuan **(Nama)** yang sudah meninggal?

442. Sejak 1 Januari 2017, apakah **(Nama)** pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ?

- 1. Ya
- 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501

443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?

b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?

444. Sejak 1 Januari 2021, apakah **(Nama)** pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ?

- 1. Ya
- 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501

445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?

b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>						
401. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/> <input type="text"/>						
402.a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) <input type="text"/> JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403 <input type="text"/>						
b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya : <input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya						
403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGERAANNYA) <input type="text"/> → P.405 (Kode diisi Kortim): <input type="text"/>						
404. Suku <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/>						
405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) <input type="text"/>						
406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> Negara : <input type="text"/>						
LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHIR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102) <input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408						
407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411						
408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> Negara : <input type="text"/>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
409. a. Apa alasan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Pekerjaan <input type="checkbox"/> 2. Mencari Pekerjaan <input type="checkbox"/> 3. Pendidikan <input type="checkbox"/> 4. Perubahan status perkawinan <input type="checkbox"/> 5. Ikat suami/istri/orang tua/anak <input type="checkbox"/> 6. Ikat saudara kandung/familii lain <input type="checkbox"/> 7. Perumahan <input type="checkbox"/> 8. Keamanan/konflik <input type="checkbox"/> 9. Relokasi/penggusuran <input type="checkbox"/> 10. Bencana/kerusakan lingkungan <input type="checkbox"/> 11. PHK/Usaha Terhenti karena Covid-19 <input type="checkbox"/> 12. Lainnya <input type="checkbox"/>						
b. Apa alasan utama (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota tempat tinggal sebelumnya? TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.409.a <input type="text"/>						
410. Sejak kapan (<i>Nama</i>) pindah dari kabupaten/kota (P.408) ke kabupaten/kota tempat tinggal sekarang? Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2-4 TAHUN						
411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) menandang, menggigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
414. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/ memahami/dipahami <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
415. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
416. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
417. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
418. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan belajar dan/atau mengalami disabilitas intelektual? <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
419. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional? <input type="checkbox"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 2. Ya, seringkali mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami gangguan						
420. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan → P.422 <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh: <input type="checkbox"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.) <input type="checkbox"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.) <input type="checkbox"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.) <input type="checkbox"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)						
422. Apakah (<i>Nama</i>) bisa berbahasa Indonesia? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (<i>Nama</i>) kuasai? <input type="checkbox"/> 1. Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> 3. Bahasa Asing <input type="checkbox"/> 2. Bahasa Daerah <input type="checkbox"/> 4. Bahasa Isyarat						
424. a. Apakah (<i>Nama</i>) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga? <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
b. Apakah (<i>Nama</i>) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain? <input type="checkbox"/> 1. Ya, (TULISKAN) <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Tidak						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<input type="checkbox"/> 1. Sesudah Juni 2017 <input type="checkbox"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426						
425. Di mana tempat tinggal (<i>Nama</i>) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)? Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> Negara : <input type="text"/>						
426. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (<i>Nama</i>) pergi dan pulang pada hari yang sama? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.431						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>428. Di mana (<i>Nama</i>) melakukan kegiatan tersebut?</p> <p>Di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Kecamatan : <input type="text"/></p> <p>Diluar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Negara : <input type="text"/></p> <p>429. Apakah kegiatan utama yang (<i>Nama</i>) lakukan di sana?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sekolah</p> <p>430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (<i>Nama</i>) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Jalan kaki <input type="checkbox"/> 5. Bus Umum <input type="checkbox"/> 2. Sepeda motor <input type="checkbox"/> 6. Kereta <input type="checkbox"/> 3. Mobil <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan umum lainnya <input type="checkbox"/> 4. Transportasi online <input type="checkbox"/> 8. Lainnya (TULISKAN) <input type="text"/></p> <p>431. Ijazah/STTB tertinggi apa yang (<i>Nama</i>) miliki?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Belum/Tidak Pernah Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 3. SD/SDLB/MI/Paket A <input type="checkbox"/> 4. SMP/SMPLB/MTs/Paket B <input type="checkbox"/> 5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/Paket C <input type="checkbox"/> 6. DI/DII/DIII <input type="checkbox"/> 7. DIV/S1 <input type="checkbox"/> 8. Profesi <input type="checkbox"/> 9. S2/S3</p> <p>432. Apakah (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya → P.434 <input type="checkbox"/> 2. Tidak</p> <p>433. Apakah (<i>Nama</i>) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu (cuti, sedang sakit, dll.)?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.437 atau ke ART berikutnya atau P.501</p> <p>434. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat (<i>Nama</i>) bekerja selama seminggu yang lalu?</p> <p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>435. Apa jenis pekerjaan/jabatan utama (<i>Nama</i>) selama seminggu yang lalu?</p> <p>TULIS SELENGKAP-LENGKAPNYA : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) <input type="text"/> <input type="text"/></p>						
<p>436. Apa status/kedudukan (<i>Nama</i>) dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu buruh tetap/tetap/buruh tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di non-pertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar</p> <p>UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN</p> <p>437. Apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup? <input type="text"/></p> <p>439. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup dan tinggal bersama</u>? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup dan tinggal bersama</u>? <input type="text"/></p> <p>440. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup tetapi tidak tinggal bersama</u>? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang <u>masih hidup tetapi tidak tinggal bersama</u>? <input type="text"/></p> <p>441. a. Berapa anak kandung laki-laki (<i>Nama</i>) yang <u>sudah meninggal</u>? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan (<i>Nama</i>) yang <u>sudah meninggal</u>? <input type="text"/></p> <p>442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/></p> <p>444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (<i>Nama</i>) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup ? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p> <p>445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="text"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021? <input type="text"/></p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
<p>401. No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/></p> <p>402.a. Nama lengkap sesuai KK/KTP <input type="text"/></p> <p>JIKA NIK TERISI, LANJUT KE P.403 ←</p> <p>b. Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya :</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya</p> <p>403. Kewarganegaraan <input type="checkbox"/> 1. Warga Negara Indonesia (WNI) <input type="checkbox"/> 2. Warga Negara Asing (WNA) (TULISKAN KEWARGANEGARAANNYA) <input type="text"/> → P.405 (Kode diisi Kortim) : <input type="text"/></p> <p>404. Suku <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) : <input type="text"/></p> <p>405. Agama <input type="checkbox"/> 1. Islam <input type="checkbox"/> 5. Buddha <input type="checkbox"/> 2. Kristen <input type="checkbox"/> 6. Khonghucu <input type="checkbox"/> 3. Katolik <input type="checkbox"/> 7. Penghayat Kepercayaan <input type="checkbox"/> 4. Hindu <input type="checkbox"/> 8. Lainnya, (TULISKAN) <input type="text"/></p> <p>406. Di mana tempat lahir (<i>Nama</i>)? Lahir di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Lahir di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/></p> <p>LIHAT KAB/KOTA TEMPAT LAHIR (P.406) DAN KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.102)</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Sama <input type="checkbox"/> 2. Berbeda → P.408</p> <p>407. Apakah (<i>Nama</i>) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.411</p> <p>408. Di mana tempat tinggal (kabupaten/kota) terakhir (<i>Nama</i>) sebelum di tempat tinggal sekarang? Tempat Tinggal di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Provinsi : <input type="text"/> Kab/Kota * : <input type="text"/> Tempat Tinggal di luar negeri : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim) Negara : <input type="text"/></p> <p>411. Dibandingkan dengan anak lain yang sebaya, seberapa sering (<i>Nama</i>) menendang, mengigit, atau memukul anak-anak lainnya atau orang dewasa? <input type="checkbox"/> 1. Tidak pernah <input type="checkbox"/> 2. Jarang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat Sering</p> <p>UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH</p> <p>412. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan meskipun memakai kacamata? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p> <p>413. Apakah (<i>Nama</i>) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran meskipun memakai alat bantu dengar? <input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
414. Apakah (Nama) mengalami kesulitan dalam memahami atau dipahami orang lain ketika berbicara dengan bahasa yang sering digunakan?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi/ berbicara/memahami/dipahami</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
415. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan atau naik tangga</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
416. Apakah (Nama) mengalami kesulitan menggunakan jari dan tangan, misalnya memungut benda kecil (seperti kancing atau pensil), atau membuka atau menutup wadah atau botol?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan jari dan tangan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
417. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
418. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan dalam berpikir dan/atau mengalami disabilitas intelektual?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, selalu mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
419. Apakah (Nama) mengalami gangguan perilaku dan/atau emosional?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, selalu mengalami gangguan</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, seringkali mengalami gangguan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami gangguan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami gangguan</p>						
420. Apakah (Nama) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurusi diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri</p> <p><input type="radio"/> 2. Ya, banyak/seringkali mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan</p> <p><input type="radio"/> 4. Tidak mengalami kesulitan</p>						
P.422						
421. Jika 420 berkode 1 atau 2, kesulitan/gangguan tersebut disebabkan oleh:						
<p><input type="radio"/> 1. Keterbatasan fisik (misalnya lumpuh, jari/tangan tidak sempurna, kakinya tidak sempurna, dsb.)</p> <p><input type="radio"/> 2. Keterbatasan sensorik (misalnya gangguan penglihatan, gangguan berbicara, gangguan pendengaran, dsb.)</p> <p><input type="radio"/> 3. Keterbatasan intelektual (misalnya down syndrome, disabilitas grahita, dsb.)</p> <p><input type="radio"/> 4. Gangguan mental (misalnya autis, hiperaktif, depresi, bipolar, skizofrenia, dsb.)</p>						
422. Apakah (Nama) bisa berbahasa Indonesia?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak</p>						
423. Bahasa apakah yang pertama kali (Nama) kuasai?						
<p><input type="radio"/> 1. Bahasa Indonesia</p> <p><input type="radio"/> 2. Bahasa Daerah</p> <p><input type="radio"/> 3. Bahasa Asing</p> <p><input type="radio"/> 4. Bahasa Isyarat</p>						
424. a. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dalam keluarga?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim)</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak</p>						
b. Apakah (Nama) menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari dengan tetangga dan warga masyarakat lain?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya, (TULISKAN) (Kode diisi Kortim)</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak</p>						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN ATAU LEBIH						
LIHAT SEJAK KAPAN TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.410)						
<p><input type="radio"/> 1. Sesudah Juni 2017</p> <p><input type="radio"/> 2. Kosong, Juni 2017 atau Sebelumnya → P.426</p>						
425. Di mana tempat tinggal (Nama) 5 tahun yang lalu (pada Juni 2017)?						
Tinggal di Indonesia :						
<p>Provinsi : <input type="text"/></p> <p>Kab/Kota * : <input type="text"/></p>						
Tinggal di luar negeri :						
<p>Negara : <input type="text"/></p>						
426. Apakah (Nama) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → P.431</p>						
427. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (Nama) pergi dan pulang pada hari yang sama?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → P.431</p>						
P.422						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel	No. Urut ART
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA						
UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN ATAU LEBIH						
428. Di mana (Nama) melakukan kegiatan tersebut?						
<p>Di Indonesia : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p> <p>Provinsi : <input type="text"/></p> <p>Kab/Kota * : <input type="text"/></p> <p>Kecamatan : <input type="text"/></p>						
Di luar negeri :						
<p>Negara : <input type="text"/> (Kode diisi Kortim)</p>						
429. Apakah kegiatan utama yang (Nama) lakukan di sana?						
<p><input type="radio"/> 1. Bekerja</p> <p><input type="radio"/> 2. Sekolah</p>						
430. Apa moda transportasi utama yang biasanya (Nama) gunakan untuk pergi ke dan pulang dari tempat kegiatan?						
<p><input type="radio"/> 1. Jalan kaki</p> <p><input type="radio"/> 2. Sepeda motor</p> <p><input type="radio"/> 3. Mobil</p> <p><input type="radio"/> 4. Transportasi online</p> <p><input type="radio"/> 5. Bus Umum</p> <p><input type="radio"/> 6. Kereta</p> <p><input type="radio"/> 7. Kendaraan umum lainnya</p> <p><input type="radio"/> 8. Lainnya (TULISKAN)</p>						
UNTUK PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN						
437. Apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
438. Berapa jumlah anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p>						
439. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang masih hidup dan tinggal bersama?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang masih hidup dan tinggal bersama?</p>						
440. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama?</p>						
441. a. Berapa anak kandung laki-laki (Nama) yang sudah meninggal?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan (Nama) yang sudah meninggal?</p>						
442. Sejak 1 Januari 2017, apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
443. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2017?</p>						
444. Sejak 1 Januari 2021, apakah (Nama) pernah melahirkan anak dalam keadaan hidup?						
<p><input type="radio"/> 1. Ya</p> <p><input type="radio"/> 2. Tidak → KE ART BERIKUTNYA ATAU P.501</p>						
445. a. Berapa anak kandung laki-laki yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?						
<p><input type="radio"/> b. Berapa anak kandung perempuan yang lahir dalam keadaan hidup sejak 1 Januari 2021?</p>						
P.501						

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
<input type="text"/>					

BLOK V. MIGRASI KELUAR INTERNASIONAL UNTUK SEMUA MANTAN ART

No. Urut ART Pemberi Informasi :

501. Apakah ada yang sebelumnya merupakan anggota rumah tangga (mantan ART) yang saat ini sedang tinggal di luar negeri, yang berangkat sejak Juni 2017?

- Mantan ART adalah penduduk yang sedang tinggal di luar negeri lebih dari 1 tahun atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap sebelumnya berangkat merupakan ART di rumah tangga responden
- Tinggal di luar negeri adalah tinggal atau menetap di luar negeri 1 tahun atau lebih, atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap
- Tersusun tinggal untuk jangka panjang seperti bekerja dan sekolah
- Tidak termasuk bepergian yang sifatnya sementara seperti: rekreasi, dinas, berobat, dan ibadah

1. Ya, ada Orang
 2. Tidak → P.601

JIKA MANTAN ART LEBIH DARI 2, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU

Mantan ART ke- Mantan ART ke-

502. Siapakah nama mantan ART?

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>

503. Apa jenis kelamin (*Nama*)?

1. Laki-Laki 1. Laki-Laki
 2. Perempuan 2. Perempuan

504. Di negara mana (*Nama*) bertempat tinggal?

- Jika (*NAMA*) pernah tinggal di beberapa negara tanpa harus pulang/tinggal di Indonesia, maka negara tempat tinggal yang dicatat adalah tempat tinggal pertama setelah meninggalkan Indonesia

Nama negara

Kode negara (dilis Kortim)

505. Tahun berapa (*Nama*) berangkat ke negara tersebut?

- Tahun berangkat mengacu ke negara yang pertama (*NAMA*) bertempat tinggal

Tahun Tahun

506. Berapa umur (*Nama*) saat berangkat?

Tahun

Tahun

507. Pendidikan tertinggi apa yang (*Nama*) tamatkan saat berangkat?

1. Belum/Tidak Pernah Sekolah

2. Belum/Tidak Tamat SD/SDLB/MI/Paket A

3. SD/SDLB/MI/Paket A

4. SMP/SMPLB/BMTs/Paket B

5. SMA/SMLB/MA/SMK/MAK/ Paket C

6. DI/DII/DIII

7. DIV/S1

8. Profesi

9. S2/S3

508. Apa alasan utama (*Nama*) berangkat ke negara tersebut?

1. Pekerjaan

2. Pendidikan

3. Ikut suami/istri/orang tua/anak

4. Ikut saudara kandung/famili lain

5. Keamanan/politik

6. Bencana/kerusakan lingkungan

7. Lainnya (TULISKAN)

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
<input type="text"/>					

BLOK VI. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK 1 JANUARI 2017

No. Urut ART Pemberi Informasi :

Saya akan menanyakan apakah ada kejadian kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2017

601. Apakah ada kejadian kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2017?

1. Ya
 2. Tidak → P.701

602. Berapakah jumlah orang yang meninggal sejak 1 Januari 2017?

- Orang

JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 3 KEJADIAN KEMATIAN, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU

Orang meninggal ke- <input type="text"/>	Orang meninggal ke- <input type="text"/>	Orang meninggal ke- <input type="text"/>
--	--	--

603. Siapakah nama orang yang meninggal?

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

604. Apa jenis kelamin (*Nama*)?

1. Laki-laki 1. Laki-laki
 2. Perempuan 2. Perempuan

605. Bulan dan tahun berapa (*Nama*) meninggal?

Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>
---	---	---

606. Berapa umur (*Nama*) saat meninggal?

JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS "0": <input type="text"/> Hari	JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS "0": <input type="text"/> Hari	JIKA UMURNYA SAAT MENINGGAL KURANG DARI 1 BULAN, TULIS UMUR DALAM HARI, JIKA UMURNYA KURANG DARI 1 HARI TULIS "0": <input type="text"/> Hari
---	---	---

JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN: <input type="text"/> Bulan	JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN: <input type="text"/> Bulan	JIKA UMURNYA KURANG DARI 2 TAHUN, TULIS UMUR DALAM BULAN: <input type="text"/> Bulan
---	---	---

JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN: <input type="text"/> Tahun	JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN: <input type="text"/> Tahun	JIKA UMURNYA 2 TAHUN ATAU LEBIH, TULIS UMUR DALAM TAHUN: <input type="text"/> Tahun
--	--	--

607. Apa penyebab utama (*Nama*) meninggal?

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="radio"/> 1. Sakit karena penyakit menular (selain Covid-19)
<input type="radio"/> 2. Sakit karena penyakit tidak menular
<input type="radio"/> 3. Sakit karena Covid-19
<input type="radio"/> 4. Keracunan
<input type="radio"/> 5. Kecelakaan lalu lintas
<input type="radio"/> 6. Kecelakaan lainnya
<input type="radio"/> 7. Bencana alam
<input type="radio"/> 8. Bunuh diri
<input type="radio"/> 9. Lainnya | <input type="radio"/> 1. Sakit karena penyakit menular (selain Covid-19)
<input type="radio"/> 2. Sakit karena penyakit tidak menular
<input type="radio"/> 3. Sakit karena Covid-19
<input type="radio"/> 4. Keracunan
<input type="radio"/> 5. Kecelakaan lalu lintas
<input type="radio"/> 6. Kecelakaan lainnya
<input type="radio"/> 7. Bencana alam
<input type="radio"/> 8. Bunuh diri
<input type="radio"/> 9. Lainnya | <input type="radio"/> 1. Sakit karena penyakit menular (selain Covid-19)
<input type="radio"/> 2. Sakit karena penyakit tidak menular
<input type="radio"/> 3. Sakit karena Covid-19
<input type="radio"/> 4. Keracunan
<input type="radio"/> 5. Kecelakaan lalu lintas
<input type="radio"/> 6. Kecelakaan lainnya
<input type="radio"/> 7. Bencana alam
<input type="radio"/> 8. Bunuh diri
<input type="radio"/> 9. Lainnya |
|--|--|--|

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK VII. KEHAMILAN, KELAHIRAN, DAN KEMATIAN MATERNAL SEJAK 1 JANUARI 2017					
No. Urut ART Pemberi Informasi : <input type="text"/>					
Saya akan menanyakan apakah sejak 1 Januari 2017 sampai saat ini ada perempuan yang sedang hamil, atau pernah hamil, baik yang sekarang masih hidup maupun yang sudah meninggal.					
701. Sejak 1 Januari 2017, apakah di rumah tangga ini ada kejadian kehamilan?		<input type="checkbox"/> 1. Ya, ada berapa kehamilan sejak 1 Januari 2017? <input type="text"/> Kehamilan • Satu orang dapat mengalami lebih dari satu kali kehamilan <input type="checkbox"/> 2. Tidak → P.801 • Catat seluruh kehamilan di rumah tangga ini.			
JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 4 KEJADIAN KEHAMILAN, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU					
		Kehamilan ke- <input type="text"/> Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Kehamilan ke- <input type="text"/> Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>		
702. Sejak 1 Januari 2017, siapakah nama ibu yang mengalami kehamilan?		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
703. Apakah pada masa kehamilan sampai dengan masa nifas, (<i>Nama ibu</i>) masih hidup?		<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
704. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama ibu</i>) meninggal?		Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>		
705. Apakah (<i>Nama ibu</i>) meninggal pada:		a. Masa kehamilan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak b. Masa keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak c. Saat persalinan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak d. Masa dua bulan setelah persalinan/ keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak			
706. Bagaimana akhir dari kehamilan tersebut?		<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil <input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan <input type="checkbox"/> 3. Lahir mati <input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil <input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan <input type="checkbox"/> 3. Lahir mati <input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup		

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BLOK VII. KEHAMILAN, KELAHIRAN, DAN KEMATIAN MATERNAL SEJAK 1 JANUARI 2017					
JIKA TERDAPAT LEBIH DARI 4 KEJADIAN KEHAMILAN, LANJUTKAN PENGISIAN DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER YANG BARU					
		Kehamilan ke- <input type="text"/> Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>	Kehamilan ke- <input type="text"/> Bulan : <input type="text"/> Tahun : <input type="text"/>		
702. Sejak 1 Januari 2017, siapakah nama ibu yang mengalami kehamilan?		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
703. Apakah pada masa kehamilan sampai dengan masa nifas, (<i>Nama ibu</i>) masih hidup?		<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
704. Bulan dan tahun berapa (<i>Nama ibu</i>) meninggal?		Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>		
705. Apakah (<i>Nama ibu</i>) meninggal pada:		a. Masa kehamilan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak b. Masa keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE KEHAMILAN BERIKUTNYA ATAU P.801 <input type="checkbox"/> 2. Tidak c. Saat persalinan? <input type="checkbox"/> 1. Ya → P.706 <input type="checkbox"/> 2. Tidak d. Masa dua bulan setelah persalinan/ keguguran/pengguguran? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak			
706. Bagaimana akhir dari kehamilan tersebut?		• Keguguran adalah kehamilan yang berakhir sebelum waktunya tanpa disengaja dan umur janin kurang dari 28 minggu. • Digugurkan adalah jika responden sengaja mengakhiri kehamilannya. • Lahir mati adalah responden melahirkan bayi dengan umur janin 28 minggu atau lebih, namun bayi tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan.			
		<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil <input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan <input type="checkbox"/> 3. Lahir mati <input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil <input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan <input type="checkbox"/> 3. Lahir mati <input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	<input type="checkbox"/> 1. Masih hamil <input type="checkbox"/> 2. Keguguran/Digugurkan <input type="checkbox"/> 3. Lahir mati <input type="checkbox"/> 4. Lahir hidup	

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel																																				
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																				
BLOK VIII. KETERANGAN PERUMAHAN																																									
<p>No. Urut ART Pemberi Informasi: <input type="text"/></p> <p>801. Apa status kepemilikan <u>bangunan tempat tinggal</u> yang ditempati?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri <input type="checkbox"/> 4. Dinas <input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN): <input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa</p> <p>802. Apa status kepemilikan <u>tanah</u> dari bangunan tempat tinggal yang ditempati?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri <input type="checkbox"/> 2. Kontrak/sewa <input type="checkbox"/> 3. Bebas sewa <input type="checkbox"/> 4. Dinas <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, (TULISKAN)</p> <p style="text-align: right;">→ P.805</p> <p>803. Apa dasar penguasaan/pemilikan tanah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Sertifikat Hak Milik <input type="checkbox"/> 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan <input type="checkbox"/> 3. Sertifikat Hak Guna Usaha <input type="checkbox"/> 4. Sertifikat Hak Pakai <input type="checkbox"/> 5. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun <input type="checkbox"/> 6. Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang) <input type="checkbox"/> 7. Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya <input type="checkbox"/> 8. Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, (TULISKAN) <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 10. Tidak Ada Bukti Kepemilikan</p> <p>804. Berapa <u>luas tanah</u> dari bangunan tempat tinggal yang ditempati? <input type="text"/> m² (BULATKAN DALAM METER PERSEGI)</p> <p>805. Apa bahan bangunan utama atap rumah terluas?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Beton <input type="checkbox"/> 5. Bambu <input type="checkbox"/> 2. Genteng <input type="checkbox"/> 6. Kayu/sirap <input type="checkbox"/> 3. Seng <input type="checkbox"/> 7. Jerami/juk/daun-daunan/rumbia <input type="checkbox"/> 4. Asbes <input type="checkbox"/> 8. Lainnya</p> <p>806. Apa bahan bangunan utama dinding rumah terluas?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Tembok <input type="checkbox"/> 5. Batang kayu <input type="checkbox"/> 2. Plesteran anyaman bambu/kawat <input type="checkbox"/> 6. Bambu <input type="checkbox"/> 3. Kayu/papan <input type="checkbox"/> 7. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Anyaman bambu</p> <p>807. Apa bahan bangunan utama lantai rumah terluas?</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Marmer/granit <input type="checkbox"/> 6. Semen/bata merah <input type="checkbox"/> 2. Keramik <input type="checkbox"/> 7. Bambu <input type="checkbox"/> 3. Parket/vinil/karpet <input type="checkbox"/> 8. Tanah <input type="checkbox"/> 4. Ubin/tegel/teraso <input type="checkbox"/> 9. Lainnya <input type="checkbox"/> 5. Kayu/papan</p>																																									
<p>808. Apakah kepala rumah tangga/pasangannya/anaunya yang tinggal di rumah ini, menguasai/memiliki tanah di tempat lain?</p> <p><input type="checkbox"/> 1.Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → SELESAI</p> <p>809. Berapa jumlah bidang tanah yang dikuasai/dimiliki?</p> <p>a. Tanah Pertanian : <input type="text"/> Bidang Tanah b. Tanah Non-Pertanian : <input type="text"/> Bidang Tanah</p> <p>810. Apa dasar penguasaan/pemilikan tanah yang dikuasai/dimiliki?</p> <p>KODE DASAR PENGUASAAN TANAH PERTANIAN/NON-PERTANIAN 01. Sertifikat Hak Milik 02. Sertifikat Hak Guna Bangunan 03. Sertifikat Hak Guna Usaha 04. Sertifikat Hak Pakai 05. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun 06. Akta (Jual Beli/Waris/Hibah/Lelang) 07. Leter C/Girik/Petok D/Sejenisnya 08. Tanah Garapan/Tanah Gogol Gilir 09. Lainnya 10. Tidak Ada Bukti Kepemilikan</p> <p>a. Bidang Tanah Pertanian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bidang tanah pertanian ke-</th> <th>Dasar penguasaan tanah (TULIS KODE)</th> <th>Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Bidang Tanah Non-Pertanian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bidang tanah non pertanian ke-</th> <th>Dasar penguasaan tanah (TULIS KODE)</th> <th>Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>						Bidang tanah pertanian ke-	Dasar penguasaan tanah (TULIS KODE)	Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)	1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Bidang tanah non pertanian ke-	Dasar penguasaan tanah (TULIS KODE)	Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)	1	<input type="text"/>	<input type="text"/>	2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bidang tanah pertanian ke-	Dasar penguasaan tanah (TULIS KODE)	Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)																																							
1	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
3	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
4	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
5	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
Bidang tanah non pertanian ke-	Dasar penguasaan tanah (TULIS KODE)	Siapa yang menguasai/memiliki tanah? (TULIS NO. URUT ART PADA BLOK III P.301)																																							
1	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
3	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
4	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							
5	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																							

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	NBS	No. Urut Ruta Sampel
<input type="text"/>					
CATATAN					

KONSEP DAN DEFINISI PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA

- Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- Pendataan SP2020 Longform menggunakan konsep "*de jure*" atau konsep "dimana seseorang biasanya menetap/bertempat tinggal" (*usual residence*) dan konsep "*de facto*" atau konsep "dimana seseorang berada pada saat pendataan".

Dimana Penduduk Didata?

1. Penduduk yang bertempat tinggal tetap, didata dimana mereka biasanya bertempat tinggal.
2. Penduduk yang sedang bepergian 1 tahun atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 1 tahun atau lebih, didata di mana mereka tinggal pada saat pendataan.
3. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap.

Siapa yang termasuk penduduk di suatu wilayah?

1. Mereka yang tinggal menetap 1 tahun atau lebih;
2. Mereka yang tinggal kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud/berencana menetap selama minimal 1 tahun;
3. Mereka yang sedang bepergian ke wilayah lain kurang dari 1 tahun dan tidak bermaksud menetap di wilayah tujuan.

Siapa saja yang tidak dicatat sebagai penduduk di suatu wilayah?

1. Tamu yang tengah berkunjung (kurang dari 1 tahun) dan tidak bermaksud menetap;
2. Mereka yang tengah bepergian ke wilayah lain selama 1 tahun atau lebih;
3. Sudah pindah dan bermaksud menetap di wilayah tujuan meskipun belum 1 tahun meninggalkan tempat tinggal ini;
4. Sudah bertempat tinggal di wilayah lain dengan mengontrak/sewa/kos meskipun kadang-kadang berkunjung ke rumah keluarga atau orangtuanya;
5. Anggota Korps Diplomatik negara asing dan anggota rumah tangganya yang tinggal di Indonesia.

- Rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
- Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT
- Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga dan atau makan dari satu dapur, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Beberapa kasus untuk penduduk yang bekerja, sekolah, dan kuliah.

1. Orang yang bekerja di luar Blok Sensus dan pulang minimal seminggu sekali secara rutin, maka dicatat di rumah tangganya (berlaku untuk Kepala Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga). Sedangkan untuk yang pulang lebih dari seminggu dicatat di tempat tinggal saat bekerja.
 2. Untuk anak-anak yang masih sekolah SD, SMP, SMA (atau sederajat) yang bersekolah di luar dan tidak tinggal bersama orang tuanya/rumah tangganya dicatat di tempat tinggal orang tuanya/rumah tangganya. Termasuk yang bersekolah di *boarding school*.
 3. Bagi yang sedang kuliah (universitas maupun sekolah dengan tingkat pendidikan di atas SMA) di luar Blok Sensus dan tidak tinggal bersama dengan rumah tangganya, maka dicatat di tempat tinggalnya saat kuliah.
- Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP el, Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16 digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang.

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam Sensus Penduduk 2020
Badan Pusat Statistik



DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Badan Pusat Statistik. (2010). Modul 3 Mortalitas. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hill, K., Johnson, P., Singh, K., Amuzu-Pharin, A., & Kharki, Y. (2018). Using Census Data to Measure Maternal Mortality: A Review of Recent Experience. *Demographic Research*, 337 – 364.
- Pemerintah Indonesia. (1960). Undang-undang tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria. Jakarta: Sekretariat Negara.
- United Nation. (1983). Manual X: Indirect Techniques for Demographic Estimation. New York: United Nation.
- United Nation. (2017). Principles and Recommendations for Population and Housing Censuses Revision 3. New York: United Nation.
- World Health Organization. (2012). The WHO Application of ICD-10 to Deaths During Pregnancy, Childbirth and The Puerperium: ICD-MM. Geneva: World Health Organization.

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA
BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province
JI. 17 Agustus Manado 95119
Telp : (0431) 847044, E-mail : bps7100@bps.go.id
Website : <https://sulutbps.go.id>**